

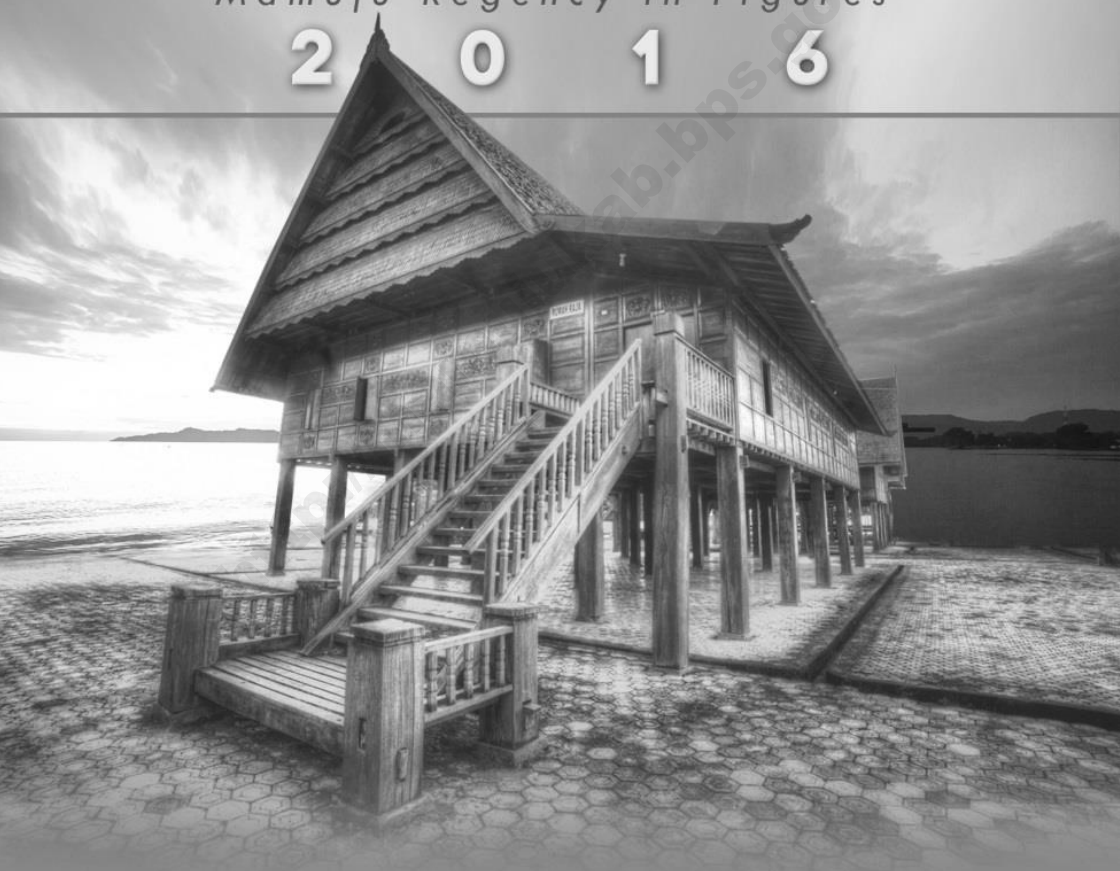
Katalog/Catalog: 1102001.7604

K a b u p a t e n
MAMUJU
D A L A M A N G K A
Mamuju Regency in Figures
2 0 1 6



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAMUJU**
BPS-Statistics of Mamuju Regency

K a b u p a t e n
MAMUJU
DALAM ANGKA
Mamuju Regency in Figures
2 0 1 6



Kabupaten Mamuju Dalam Angka

Mamuju Regency in Figures

2016

ISSN: 0215-4455

No. Publikasi/*Publication Number*: 76040.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.7604

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 272 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju

BPS-Statistics of Mamuju Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju

BPS-Statistics of Mamuju Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Rumah Adat Mamuju/*Traditional House of Mamuju*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Walima Jaya (Cetakan I / *1st Printed: Oktober/October 2016*)

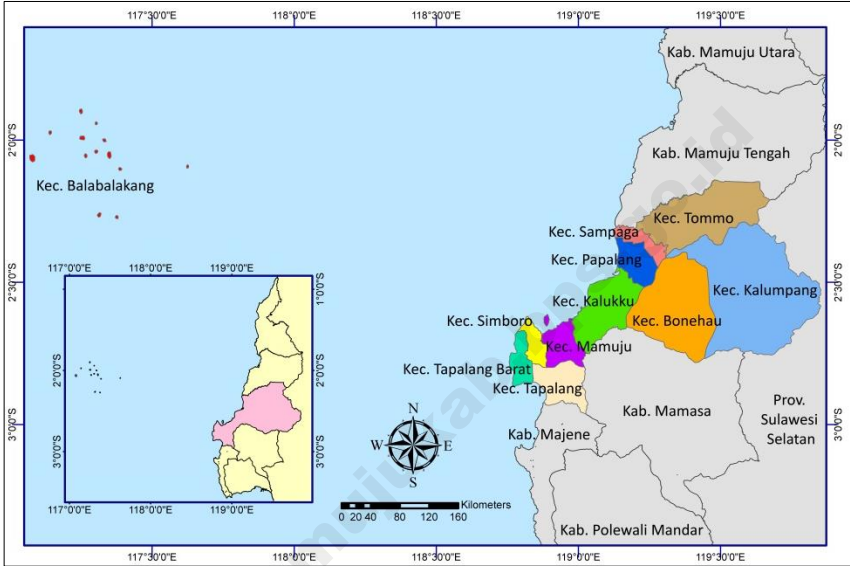
CV. Walima Jaya (Cetakan II / *2nd Printed: November/November 2016*)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN MAMUJU

MAP OF MAMUJU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MAMUJU
CHIEF STATISTICIAN OF MAMUJU REGENCY



Markus Uda, SE.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Mamuju Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Mamuju. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Mamuju.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Mamuju, Juni 2016

Kepala BPS Kabupaten Mamuju

Markus Uda, SE.



PREFACE

Mamuju Regency in Figures 2016 is an annual publication written by BPS-Statistics of Mamuju Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not fulfilled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Mamuju, Juni 2016

Chief Statistician of Mamuju Regency

Markus Uda, SE.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Mamuju/ <i>Map of Mamuju Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Mamuju/ <i>Chief Statistician of Mamuju Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	15
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	31
2.4 Administrasi Pemerintahan/ <i>Government Administration</i>	35
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	54
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	59
4 Sosial/ <i>Social</i>	67
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	93
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	104
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	107
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	109
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	111
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	126
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	137

5.3	Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	146
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	148
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	150
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	153
6	Industri, Pertambangan dan Energi/ <i>Industry, Mining and Energy</i>	155
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	163
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	165
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	169
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	181
6.3	Hotel	187
6.4	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	188
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	191
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	215
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	224
10.2	Harga/ <i>Price</i>	226
11	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	231
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	241
13	Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency Comparison</i>	257

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Total Area by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	9
1.1.2	Posisi dan Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Position and Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Mamuju (km), 2015/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Mamuju Regency (km), 2015</i>	11
1.1.4	Nama Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Name of River by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	12
1.1.5	Nama Gunung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Name of Mountain by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	14
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Mamuju Regency, 2015</i>	15
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara dan Radiasi Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Average Atmospheric Pressure and Radiation of Sunshine by Month in Mamuju Regency, 2015</i>	16
1.2.3	Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Mamuju Regency, 2015</i>	17

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
1.1.1	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	27
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Members of The Regional House Of Representative by Political Parties and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	28
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Members of The Regional House of Representative by Educational Level and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	29
2.2.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Decision of The Regional House of Representative by Type of Decisions in Mamuju Regency, 2015</i>	30
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Regional Government Institution/Office and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	31
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	34

2.4	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	
	GOVERNMENT ADMINISTRATION	
2.4.1	Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2012–2015/ <i>Number of Issued Birth Certificate by Subdistrict in Mamuju Regency, 2012–2015</i>	35
2.4.2	Jumlah Surat Cerai yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2012–2015/ <i>Number of Issued Divorce Certificate by Subdistrict in Mamuju Regency, 2012–2015</i>	36
2.4.3	Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Mamuju, 2012–2015/ <i>Number of Issued Land Certificate by Type of Land Rights in Mamuju Regency, 2012–2015</i> ...	37
2.4.4	Jumlah Perkara Pidana Biasa/Tolakan yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Received and Solved Ordinary Criminal Cases by Month at Civil Court in Mamuju Regency, 2015</i>	38
2.4.5	Jumlah Perkara Pelanggaran Lalu Lintas yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Received and Solved Traffic Violations by Month at Civil Court in Mamuju Regency, 2015</i>	39
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
	POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju 2010, 2014, dan 2015/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Mamuju Regency, 2010, 2014, and 2015</i>	54
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	55
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	56

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population by Age Group and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	57
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Households and Average Household Member by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	58
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	59
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Mamuju Regency, 2015</i>	60
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	61
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	62
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	63
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan	

	Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	64
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Mamuju Regency, 2015</i>	65
3.2.8	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2010–2015/ <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Sex in Mamuju Regency, 2010–2015</i>	66
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Mamuju Regency, 2015</i>	83
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Mamuju Regency, 2015</i>	84
4.1.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group an Urban-Rural Classification in Mamuju Regency, 2015</i>	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	86

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	87
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	88
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	89
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	90
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	91
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i> ..	92
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	93

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	94
4.2.3	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Mamuju Regency, 2015</i>	95
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Mamuju Regency, 2015</i>	97
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	98
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	99
4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	100
4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	101
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Eligible</i>	

	<i>Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	102
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Mamuju Regency, 2015</i>	104
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	105
4.3.3	Jumlah Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2014/ <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to Holyland of Mecca by Subdistrict and Sex in Mamuju Regency, 2014</i>	106
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Mamuju, 2013–2015/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Type of Cases in Mamuju Regency, 2013–2015</i>	107
4.4.2	Jumlah Perkara yang Diterima dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Criminal Reported and Crime Clearance by Month in Mamuju Regency, 2015</i>	108
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Mamuju, 2010–2014/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Mamuju Regency, 2010–2014</i>	109
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Mamuju Regency (hectare), 2015</i>	125
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting</i>	

	<i>Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Mamuju Regency (hectare), 2015</i>	126
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Mamuju, 2012–2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops in Mamuju Regency, 2012–2015</i>	127
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	128
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	129
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	130
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Soybeans by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	131
5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	132
5.1.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Mung Beans by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	133
5.1.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	134

5.1.11	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	135
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (hectare), 2015</i>	136
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mamuju (ton), 2015/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (hectare), 2015</i> ...	138
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran Jenis Sayuran di Kabupaten Mamuju (hektar), 2012–2015/ <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant in Mamuju Regency (hectare), 2012–2015</i>	140
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran Jenis Sayuran di Kabupaten Mamuju (ton), 2012–2015/ <i>Production of Vegetables by Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2012–2015</i>	141
5.2.5	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Mamuju (ton), 2015/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Mamuju Regency (ton), 2015</i>	142
5.2.6	Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Mamuju (ton), 2015/ <i>Production of Fruits by Kind of Fruits in Mamuju Regency (ton), 2015</i>	144
5.3	TANAMAN PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mamuju Regency (hectare), 2015</i>	145
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2015 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mamuju Regency (ton), 2015</i>	146
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Mamuju (ekor), 2015/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Mamuju Regency (heads), 2015</i>	147
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Mamuju (ekor), 2015/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Mamuju Regency (heads), 2015</i>	148
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Mamuju (ton), 2014 dan 2015/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Mamuju Regency (ton), 2014 and 2015</i>	149
5.5.2	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Mamuju Regency, 2014 and 2015</i>	150
5.5.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Mamuju Regency, 2015</i>	151
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Mamuju Regency (hectare), 2015</i>	152
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Mamuju (m ³), 2012–2015/ <i>Timber Production by Type of Product in Mamuju Regency(m³), 2012–2015</i>	153
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
	INDUSTRY, MINING AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri Kecil dan Menengah Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Establishments, and Employees, and Production Values of Small and Medium Industry by Industrial Classification in Mamuju Regency, 2015</i>	163

6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Establishment, Employees, Investment Value, and Production Value by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	164
-------	--	-----

6.2 ENERGI/ENERGY

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Area Mamuju di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Mamuju Area in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	165
-------	--	-----

6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Area Mamuju Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Number of Registered Electricity Customers of Electricity of State Electricity Company at Mamuju Area by Subdistrict in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	166
-------	---	-----

6.2.3	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Number of Customer Clean Water of Regional Water Company by Type of Customers in Mamuju Regency, 2011–2015</i> ...	167
-------	---	-----

6.2.4	Jumlah Air yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Number of Distributed Clean Water of Regional Water Company by Type of Customers in Mamuju Regency, 2011–2015</i> ...	168
-------	--	-----

7 PERDAGANGAN/TRADE

7.1	Jumlah Izin yang Diterbitkan Menurut Jenis Izin di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Number of Issued Licenses by Kinds of License in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	177
-----	---	-----

7.2	Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Number of Micro, Small and Medium Establishment in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	178
-----	--	-----

7.3	Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Micro, Small and Medium Establishment by Subdistrict in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	179
-----	--	-----

7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	180
8	HOTEL DAN PARIWISATA/<i>HOTEL AND TOURISM</i>	
8.1	HOTEL	187
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2014 dan 2015/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Mamuju Regency, 2014 and 2015</i>	187
8.2	PARIWISATA/<i>TOURISM</i>	188
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2012-2015/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Mamuju Regency, 2012-2015</i>	188
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	189
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
	<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
9.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2013–2014/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority and Type of Surface Road in Mamuju Regency (km), 2013–2014</i>	201
9.2	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2013–2014/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority and Road Condition in Mamuju Regency (km), 2013–2014</i>	202
9.3	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan dan Kelas Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2013–2014/ <i>Length of Roads by Level of Government Authority and Road Class in Mamuju Regency (km), 2013–2014</i>	203
9.4	Jumlah Surat Izin Mengemudi yang Dikeluarkan Menurut Jenis Surat Izin Mengemudi di Kabupaten Mamuju, 2012–2015/ <i>Number of Driver’s License by Types of Driving License in Mamuju Regency, 2012–2015</i>	204

9.5	Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi di Kabupaten Mamuju, 2012–2015/ <i>Number of Driver’s License by Types of Driving License in Mamuju Regency, 2012–2015</i>	205
9.6	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Mamuju dan Belang-Belang, 2014–2015/ <i>Number of Ship Calls in Mamuju and Belang-Belang Port, 2014–2015</i>	206
9.7	Lalu Lintas Penumpang di Pelabuhan Mamuju, 2014–2015/ <i>Passenger Traffic in Mamuju Port, 2014–2015</i>	207
9.8	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Mamuju (ton), 2014–2015/ <i>Unloaded and Loaded Cargo in Mamuju Port (ton), 2014–2015</i>	208
9.9	Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Belang-Belang (ton), 2014–2015/ <i>Unloaded and Loaded Cargo in Belang-Belang Port (ton), 2014–2015</i>	209
9.10	Lalu Lintas Pesawat di Bandar Udara Tampa Padang, 2014–2015/ <i>Aircraft Traffic in Tampa Padang Airport, 2014–2015</i>	210
9.11	Lalu Lintas Penumpang di Bandar Udara Tampa Padang, 2014–2015/ <i>Aircraft Passenger Traffic in Tampa Padang Airport, 2014–2015</i>	211
9.12	Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2012–2015/ <i>Number of Post Office by Subdistrict in Mamuju Regency, 2012–2015</i>	212
9.13	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamuju, 2012–2015/ <i>Production of Post by Kind of Mail in Mamuju Regency, 2012–2015</i>	213
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2015/ <i>Actual Revenues of Government of Mamuju Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015</i>	225
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2012–2015/ <i>Actual Revenues of</i>	

	<i>Government of Mamuju Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015</i>	226
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2012=100), 2015/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Mamuju Regency (2012=100), 2015</i>	227
10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2012=100), 2015/ <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2012=100), 2015</i>	229
11	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Mamuju Regency, 2015</i>	237
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Mamuju (rupiah), 2015/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Mamuju Regency (rupiahs), 2015</i>	238
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Mamuju (rupiah), 2015/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Mamuju Regency (rupiahs), 2015</i>	239
11.4	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Tipe Daerah di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Commodity Group and Area Classification in Mamuju Regency (rupiahs), 2015</i>	240
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (miliar rupiah), 2012–2015/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamuju Regency (billion rupiahs), 2012–2015</i>	249
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (miliar rupiah),	

	<i>2012–2015/Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamuju Regency (billion rupiahs), 2012–2015</i>	250
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (persen), 2012–2015/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamuju Regency (percent), 2012–2015</i>	251
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (miliar rupiah), 2012–2015/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamuju Regency (billion rupiahs), 2012–2015</i>	252
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (2010=100), 2012–2015/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamuju Regency (2010=100), 2012–2015</i> ...	253
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju, 2012–2015/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamuju Regency, 2012–2015</i>	254
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2012–2015/ <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Mamuju Regency (million rupiahs), 2012–2015</i>	255
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/REGENCY COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2015/ <i>Population by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011–2015</i>	265
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2011–2015/ <i>Gross Regional Domestic Product by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiah), 2011–2015</i>	266

13.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2011–2015/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2011–2015</i>	267
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2011–2015/ <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2011–2015</i>	268
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2010–2014/ <i>Number of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand), 2010–2014</i>	269
13.6	Angka Harapan Hidup Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2015/ <i>Life Expectancy of Population by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011–2015</i>	270
13.7	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2015/ <i>Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011–2015</i>	271
13.8	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2015/ <i>Construction Cost Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011–2015</i>	272

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (km ²), 2015/ <i>Total Area by Subdistrict In Mamuju Regency (square.km), 2015</i>	7
2	Tekanan Udara dan Intensitas Radiasi Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Amospheric Pressure and Intensity of Sunshine Radiation by Month in Mamuju Regency,2015</i>	8
3	Persentase Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Percentage of Member of Regional House Representative by Political Parties In Mamuju Regency, 2015</i>	25
4	Jumlah Perkara Pidana Biasa/Tolakan yang Diselesaikan dan Sisa Buan Ini Menurut Bulan pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Solved and Rest of This Month Ordinary Crimainal Cases By Month at Civil Court in Mamuju Regency, 2015</i>	26
5	Piramida Penduduk dan Jumlah Rumah tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Population Pyramid and Number of Household by Subdistrict In Mamuju Regency, 2015</i>	52
6	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Mamuju Regency, 2015</i> ...	81
7	Jumlah Perkara yang Diterima dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Criminal Reported and Crime Clearance by Month in Mamuju Regency, 2015</i>	82
8	Luas dan Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015/ <i>Area and Percentage of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Mamuju Regency (hectare), 2015</i>	124

9	Produksi, Susut, dan Listrik Terjual pada Listrik PT. PLN (Persero) Area Mamuju di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Production, Shrunked, and Sold Electricity of Electricity State Company at Mamuju Area in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	161
10	Rata-rata Konsumsi Air Bersih Rumah Tangga Pelanggan PDAM di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Average of Household Consumption for Clean Water of Regional Water Company Customer in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	162
11	Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Number of Micro, Small and Medium Establishment in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	175
12	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	176
13	Persentase Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015/ <i>Percentage of Restaurant by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015</i>	185
14	Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Mamuju, 2011–2015/ <i>Number of Domestic Visitors in Mamuju Regency, 2011–2015</i>	186
15	Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi di Kabupaten Mamuju, 2012–2015/ <i>Number of Driver's License by Types of Driving License in Mamuju Regency, 2012–2015</i>	200
16	Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) ¹ , 2015/ <i>Percentage Actual Revenues of Government of Mamuju Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs)¹, 2015</i>	222
17	Index Harga Konsumen Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2012=100), 2015/ <i>Consumer Price Index by Month and by Expenditure Group in Mamuju Regency, 2015</i>	223

18	Persentase Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) ¹ , 2015/ <i>Percentage Actual Expenditures of Government of Mamuju Regency by Type of Expenditures (thousand rupiahs) ¹, 2015</i>	224
19	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Mamuju (Rupiah), 2015/ <i>Average Expenditure per Capita a Month By Non Food Group in Mamuju Regency (Rupiahs), 2015</i>	235
20	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Mamuju (Rupiah), 2015/ <i>Average Expenditure per Capita a Month By Foods Group in Mamuju Regency (Rupiahs), 2015</i>	236
21	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2012–2015/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Mamuju Regency (million rupiahs), 2012–2015</i> ..	247
22	Produk Domestik Regional Bruto per kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2012–2015/ <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Mamuju Regency (million rupiahs), 2012–2015</i>	248
23	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015/ <i>Percentage of Population by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015</i>	263
24	Perbandingan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2011–2015/ <i>Comparison of Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2011–2015</i>	264

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB

Chapter

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

Jumlah Curah Hujan di tahun 2015
Number of Precipitation
in 2015

Terendah
di Bulan
September
13 mm
the lowest
in September
(13 mm)

Tertinggi
di Bulan
November
679 mm
the highest
in November
679 mm



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Mamuju terletak antara $1^{\circ} 38' 110'' - 2^{\circ} 54' 552''$ LS dan $11^{\circ} 54' 47'' - 13^{\circ} 5' 35''$ BT atau berada di bagian selatan dari garis ekuator atau garis khatulistiwa.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Mamuju memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Mamuju Tengah; Selatan - Kabupaten Majene, Mamasa, dan Provinsi Sulawesi Selatan; Barat - Selat Makassar; Timur - Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Wilayah Kabupaten Mamuju terletak di Pulau Sulawesi, Pulau Karampuang, Kepulauan Balabalakang dan pulau-pulau lain yang tidak berpenghuni. Kepulauan Balabalakang adalah gugusan pulau di Selat Makassar yang berbatasan dengan perairan Kalimantan.
4. Data iklim (suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, radiasi matahari, curah hujan, dan hari hujan) berasal dari Stasiun Meteorologi Majene.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Mamuju Regency is located between $1^{\circ} 38' 110'' - 2^{\circ} 54' 552''$ South Latitude dan $11^{\circ} 54' 47'' - 13^{\circ} 5' 35''$ East Longitude or it lies on south side of equator line.*
2. *In terms of geographic position, Mamuju Regency has boundaries as follows: North - Mamuju Tengah Regency; South – Majene Regency, Mamasa Regency, and Sulawesi Selatan Province; West – Makassar Strait; East - Sulawesi Selatan Province.*
3. *Area of Mamuju Regency is located in Sulawesi Island, Karampuang Island, Balabalakang Archipelago, and other uninhabited islands. Balabalakang Archipelago is a group of islands in Makassar Strait which bordered with marine territorial of Kalimantan.*
4. *Climate data (temperature, humidity, atmospheric pressure, radiation of sunshine, precipitation, and rainy day) are obtained from Meteorology Station of Majene.*

5. **Kelembaban udara** adalah banyaknya kandungan uap air di atmosfer. Udara atmosfer adalah campuran dari udara kering dan uap air.
5. **Humidity** is the amount of water vapor content in the atmosphere. The atmospheric air is a mixture of dry air and water vapor.
6. **Tekanan udara** adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer. Satuan tekanan udara adalah milibar (mb)
6. **The air pressure** is the force working to move the mass of air in each specific unit area. Measured using a barometer. Unit air pressure is milibars (mb)

<http://mamujukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Kabupaten Mamuju memiliki luas wilayah sebesar 5.064,19 km² yang secara administratif terbagi ke dalam 11 kecamatan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Kalumpang dengan luas 1.731,99 km² atau 34,20 persen dari luas wilayah Kabupaten Mamuju. Sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Balabalakang dengan luas 21,86 km² atau 0,43 persen.

Kecamatan yang letaknya paling jauh dari ibukota Kabupaten Mamuju adalah Kecamatan Balabalakang yaitu 202 km. Jarak kecamatan lain dari ibukota kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Tabel 1.1.3.

Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Mamuju dilintasi oleh sungai. Nama sungai yang mengalir di Kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Tabel 1.1.5. Sedangkan, nama gunung yang berada di Kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Tabel 1.1.6. Semua gunung tersebut berada di Kecamatan Kalumpang.

Iklim

Suhu udara di suatu tempat dipengaruhi oleh ketinggian tempat

Geography

Mamuju Regency has an area of 5,064.19 km² which is administratively divided into 11 sub districts. The largest subdistrict is Kalumpang with an area of 1,731.99 km² or 34.20 percent of the total area of Mamuju Regency. While the smallest subdistrict is Balabalakang with an area of 21.86 km² or 0.43 percent of the total area of Mamuju Regency.

The furthest subdistrict from the capital of Mamuju Regency is Balabalakang Subdistrict, i.e. 202 km. The distance of other subdistrict from capital of Mamuju Regency can be seen at Table 1.1.3.

Almost all the subdistrict in Mamuju Regency is flown by the river. Name of river that flow in Mamuju Regency can be seen at Table 1.1.5. While, name of mountain were located in Mamuju Regency can be seen at Table 1.1.6. All of them were located in Kalumpang Subdistrict.

Climate

The variation temperature of a place is influenced by the height of the place

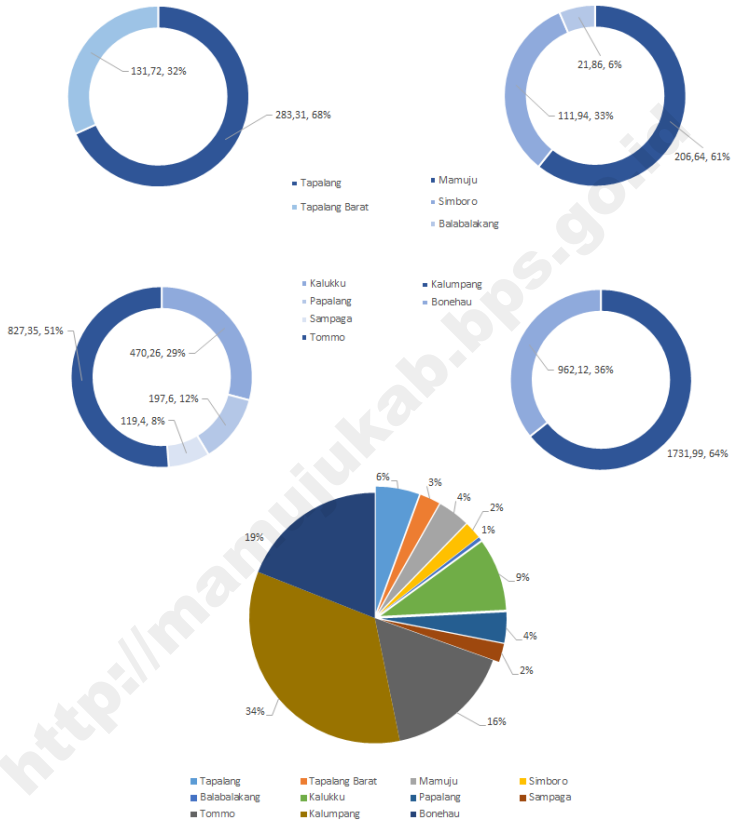
tersebut dari permukaan laut dan jarak dari pantai. Pada tahun 2015, suhu udara rata-rata di Kabupaten Mamuju berkisar antara 26,8^oC sampai 28,1^oC. Sedangkan, kelembaban udara rata-rata selama 2015 berkisar antara 75,6 persen sampai 83,9 persen.

Curah hujan di suatu tempat dipengaruhi oleh keadaan iklim. Oleh karena itu, curah hujan beragam menurut bulan. Selama 2015, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November sebanyak 679 mm.

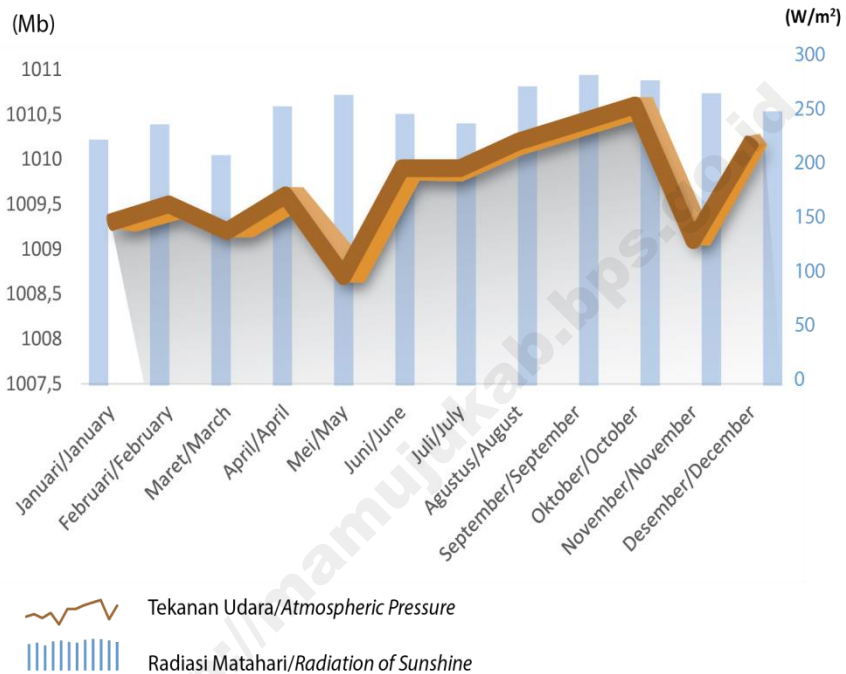
from sea level and the distance from the coast. In 2015, the average temperature in Mamuju Regency ranged from 26.8^oC to 28.1^oC. While, the average humidity during 2015 ranged from 75.6 percent to 83.9 percent.

Precipitation of a place is influenced by climate. Therefore, the volume of precipitation varied by month. During 2015, the highest precipitation occurred in November which was 679 mm.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (km²), 2015
Picture Total Area by Subdistrict In Mamuju Regency (square.km), 2015



Gambar 2 Tekanan Udara dan Intensitas Radiasi Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015
Picture **Amospheric Pressure and Intensity of Sunshine Radiation by Month in Mamuju Regency, 2015**



Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Majene/Meteorology Station of Majene

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table Total Area by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1.	Tapalang	283,31	5,59
2.	Tapalang Barat	131,72	2,60
3.	Mamuju	206,64	4,08
4.	Simboro	111,94	2,21
5.	Balabalakang	21,86	0,43
6.	Kalukku	470,26	9,29
7.	Papalang	197,60	3,90
8.	Sampaga	119,40	2,36
9.	Tommo	827,35	16,34
10.	Kalumpang	1 731,99	34,20
11.	Bonehau	962,12	19,00
	Kabupaten Mamuju	5 064,19	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju Regency*

Tabel 1.1.2 Posisi dan Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Position and Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	118 ⁰ 51' 91''	2 ⁰ 51' 52''	0-1 000
2. Tapalang Barat	118 ⁰ 47' 55''	2 ⁰ 51' 15''	0-500
3. Mamuju	118 ⁰ 53' 30''	2 ⁰ 40' 28''	0-500
4. Simboro	118 ⁰ 51' 07''	2 ⁰ 39' 61''	0-500
5. Balabalakang	117 ⁰ 56' 21,8''	2 ⁰ 32' 14,4''	0-500
6. Kalukku	119 ⁰ 04' 13''	2 ⁰ 32' 55''	0-500
7. Papalang	119 ⁰ 09' 73''	2 ⁰ 25' 21''	0-100
8. Sampaga	119 ⁰ 10' 50''	2 ⁰ 20' 42''	0-500
9. Tommo	119 ⁰ 17' 98''	2 ⁰ 18' 94''	0-97
10. Kalumpang	119 ⁰ 29' 18''	2 ⁰ 28' 71''	125-1 500
11. Bonehau	119 ⁰ 20' 92''	2 ⁰ 29' 97''	200-500

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/BPS-Statistics of Mamuju Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Mamuju (km), 2015
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Mamuju Regency (km), 2015*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1.	Tapalang	Galung	33
2.	Tapalang Barat	Pangasaan	37
3.	Mamuju	Binanga	0
4.	Simboro	Rangas	6
5.	Balabalakang	Balabalakang	202
6.	Kalukku	Kalukku	32
7.	Papalang	Topore	59
8.	Sampaga	Bunde	70
9.	Tommo	Campaloga	106
10.	Kalumpang	Kalumpang	121
11.	Bonehau	Bonehau	97

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/BPS-Statistics of Mamuju Regency

Tabel 1.1.4 Nama Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table Name of River by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai Name of River
(1)	(2)
1. Tapalang	Sungai Tamao Sungai Galung
2. Tapalang Barat	Sungai Ahu Sungai Sarana Sungai Salumanyang
3. Mamuju	Sungai Karema Sungai Mamuju Sungai Tumuki Sungai Bone-Bone
4. Simboro	Sungai Balihana Sungai Karema Sungai Tambayako
5. Balabalakang	-
6. Kalukku	Sungai Ampalas Sungai Gentungan Sungai Pare Sungai Kalukku
7. Papalang	Sungai Papalang
8. Sampaga	Sungai Karama

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

	Kecamatan Subdistrict	Nama Sungai Name of River
	(1)	(2)
9.	Tommo	Sungai Leling Sungai Lumu Sungai Karama
10.	Kalumpang	Sungai Bulu Sungai Tulasi Sungai Lebuttang Sungai Salole Sungai Mabubu Sungai Bonehau Sungai Sukinatang
11.	Bonehau	Sungai Hinua Sungai Mao Sungai Salumasin Sungai Takalama Sungai Salulondoan Sungai Saruru Sungai Paniki Sungai Pullale Sungai Salunene Sungai Pasio

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju Regency*

Tabel 1.1.5 Nama Gunung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table Name of Mountain by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Nama Gunung Name of Mountain
	(1)	(2)
1.	Tapalang	-
2.	Tapalang Barat	-
3.	Mamuju	-
4.	Simboro	-
5.	Balabalakang	-
6.	Kalukku	-
7.	Papalang	-
8.	Sampaga	-
9.	Tommo	-
10.	Kalumpang	Gunung Sadapang Gunung Karataun Gunung Karama
11.	Bonehau	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/BPS-Statistics of Mamuju Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015
Average Temperature and Humidity by Month in Mamuju Regency, 2015

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature(°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	32,7	23,6	27,1	97,8	59,9	81,0
Februari/ <i>February</i>	32,0	23,3	26,9	96,8	62,1	82,8
Maret/ <i>March</i>	31,1	23,6	26,8	98,2	68,1	83,9
April/ <i>April</i>	31,8	24,1	27,6	96,5	64,3	82,7
Mei/ <i>May</i>	31,1	23,6	27,8	98,2	68,1	79,9
Juni/ <i>June</i>	31,9	23,7	27,6	99,4	52,3	80,6
Juli/ <i>July</i>	31,6	22,9	27,4	95,1	54,8	77,5
Agustus/ <i>August</i>	31,9	22,3	27,4	95,1	42,2	75,6
September/ <i>September</i>	32,1	23,0	27,8	92,7	41,7	76,0
Oktober/ <i>October</i>	32,3	21,6	28,1	93,9	41,9	76,3
November/ <i>November</i>	32,0	23,7	27,4	97,0	61,9	83,3
Desember/ <i>December</i>	33,4	23,5	27,6	96,9	48,5	79,8

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Majene/*Meteorology Station of Majene*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Radiasi Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015
Average Atmospheric Pressure and Radiation of Sunshine by Month in Mamuju Regency, 2015

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Radiasi Matahari Radiation of Sunshine (W/m²)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 009,3	204,7
Februari/February	1 009,5	214,2
Maret/March	1 009,2	195,1
April/April	1 009,6	225,6
Mei/May	1 008,7	232,7
Juni/June	1 009,9	220,7
Juli/July	1 009,9	214,9
Agustus/August	1 010,2	237,9
September/September	1 010,4	245,1
Oktober/October	1 010,6	241,7
November/November	1 009,1	233,6
Desember/December	1 010,2	222,4

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Majene/Meteorology Station of Majene

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Mamuju Regency, 2015*

<i>Bulan/Month</i>	<i>Curah Hujan Precipitation (mm)</i>	<i>Hari Hujan Rainny Day (Day)</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Januari/January</i>	203	22
<i>Februari/February</i>	170	14
<i>Maret/March</i>	329	17
<i>April/April</i>	164	12
<i>Mei/May</i>	152	13
<i>Juni/June</i>	271	11
<i>Juli/July</i>	41	6
<i>Agustus/August</i>	22	4
<i>September/September</i>	13	5
<i>Oktober/October</i>	97	5
<i>November/November</i>	679	22
<i>Desember/December</i>	372	13

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Majene/Meteorology Station of Majene

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2

Distribusi Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin

Distribution of Civil Servant by Sex



Distribusi Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi

Distribution of Civil Servant by Education Level

SI adalah tingkat pendidikan tertinggi yang paling banyak ditamatkan PNS (60,37%)

● = 50 orang/people



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara administrasi, sejak tahun 2003 telah terjadi pemekaran dua kabupaten dari Kabupaten Mamuju seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Kabupaten Mamuju Utara dimekarkan dari Kabupaten Mamuju berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003.
 - Kabupaten Mamuju Tengah dimekarkan dari Kabupaten Mamuju berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2013.
 2. Pemerintahan daerah Kabupaten Mamuju terdiri dari bupati, wakil bupati beserta Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
 3. Perangkat Daerah terdiri atas Sekretariat Daerah; Sekretariat DPRD; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/Bappeda; Inspektorat; Dinas Pendapatan Daerah; Dinas Pertambangan Perindustrian dan Energi; Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan; Dinas Pertanian and Peternakan; Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika; Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas
1. *Since 2003, two regencies have split from Mamuju Regency in line with the implementation of regional autonomy:*
 - *Mamuju Utara Regency was split from Mamuju Regency based on Laws Number 7 Year 2003.*
 - *Mamuju Tengah Regency was split from Mamuju Regency based on Laws Number 4 Year 2013.*
 2. *Mamuju Regency Government consist of regent, vice regent, and Regional Government as an element of local government organizer*
 3. *Regional Government consist of Regional Secretary; House of Representative Secretary; Regional Development Planning Board; Inspectorate; Regional Income Office; Mining, Industry and Energy Office; Cooperative, Small and Medium Establishment and Trade Office; Agriculture and Livestock Office; Transportation Communication and Informatics Office; Marine Affairs and Fishery Office; Social Work Force and*

GOVERNMENT

- Pekerjaan Umum; Dinas Kehutanan dan Perkebunan; Dinas Kebersihan dan Tata Ruang; Dinas Kesehatan; Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil; Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa; Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana; Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan Kehutanan; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi; Satpol Pamong Praja, RSUD Kabupaten Kecamatan; dan Kelurahan.
- Transmigration Office; Public Work Office; Forestry and Estates Office; Sanitary and Spatial Planning Office; Health Office; Culture and Tourism Office; Education Youth and Sport Affairs Office; Demography and Civil Registration Office; Community Empowerment and Village Government Board; Women Empowerment and Family Planning Board; Civil Service and Training Board; National Unity and Politics Board; Investment and One Stop Service Board; Food Security and Agriculture Fishery Forestry Extension Executing Board; Regional Disaster Management Board; Library Archive and Documentation, Regional Police, Public Hospital, Subdistrict; and Village.*
4. Instansi pusat tingkat Kabupaten terdiri dari Badan Pusat Statistik, Badan Pertanahan Nasional, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Pengadilan Negeri, Kejaksaan Negeri, dan Pengadilan Agama.
 4. *Central Institution at regency level consist of Statistics-BPS, Land Office, Regional Office of Religious Affair, Civil Court, Civil Attorney, and Religious Court.*
 5. Lembaga keamanan dan pertahanan terdiri dari Kepolisian Resort, Komando Distrik Militer.
 5. *Security and Defence Agency consist of Resort Police, Military District Command.*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1. Wilayah Administrasi**

Sampai tahun 2015, Kabupaten Mamuju terdiri atas 11 kecamatan, 88 desa dan 11 kelurahan. Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu Kecamatan Tommo dengan 14 desa. Sedangkan, kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan paling sedikit yaitu Kecamatan Balabalakang dengan 2 desa.

2.1. Administrative Area

Until 2015, Mamuju Regency consisted of 11 subdistricts, 88 villages and 11 wards. Subdistrict with the largest number of village/wards was Tommo Subdistrict with 14 villages. While, Subdistrict with the smallest number of village/wards was Balabalakang Subdistrict with 2 villages.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

DPRD Kabupaten Mamuju terdiri atas 35 anggota DPRD. Dari 35 orang anggota DPRD Kabupaten Mamuju, hanya 5 orang yang berjenis kelamin perempuan (14,28 persen dari total anggota DPRD). Proporsi anggota DPRD menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan sebagai berikut 51,43 persen yang berpendidikan S1, 37,14 persen yang berpendidikan SLTA/Sederajat, 8,57 persen yang berpendidikan S-2/S-3, dan 2,86 persen yang berpendidikan Diploma III. Selama tahun 2015, DPRD menghasilkan 19 keputusan DPRD.

2.2. Regional House Of Representative

Regional House of Representative of Mamuju Regency consisted of 35 members. Of the 35 members, only 5 person were female (14.28 percent of the total members). The proportion of member by educational level attained as follow 51.43 percent who S-1 educated, 37,14 percent who senior high school educated, 8.57 percent who Magister /Doctoral Degree educated, 2.86 percent who Diploma III educated. During 2015, Regional House Representative produced 19 decision of regional parliament.

2.3. Pegawai Negeri Sipil

Jumlah pegawai negeri sipil yang

2.3. Civil Servant

Number of civil servants who work in

GOVERNMENT

bekerja pada Pemerintah Kabupaten Mamuju mencapai 5.301 orang. Jika dilihat menurut jenis kelamin, sekitar 50,88 persen PNS Kabupaten Mamuju adalah perempuan dan 49,12 persen adalah laki-laki. Proporsi PNS Kabupaten Mamuju menurut jenjang pendidikan sebagai berikut 0,51 persen berpendidikan SD, 1,21 persen berpendidikan SMP, 23,35 persen berpendidikan SMA, 12,71 persen berpendidikan Diploma I-III, 60,37 persen berpendidikan S1 dan 1,85 persen berpendidikan S2.

2.4. Administrasi Pemerintahan

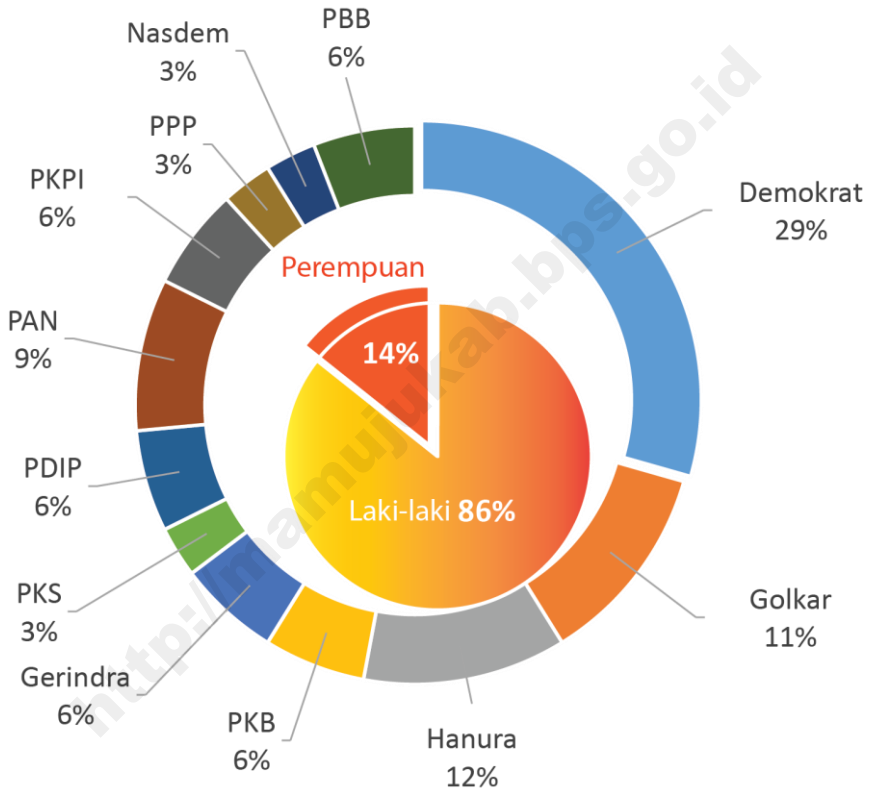
Terdapat 3.903 sertifikat tanah telah diterbitkan selama tahun 2015. Jumlah penerbitan sertifikat tanah menurun sebesar 50,69 persen jika dibandingkan tahun 2014. Sementara itu, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Mamuju telah menerbitkan 30.122 akta kelahiran selama tahun 2015. Jumlah tersebut meningkat 8,47 persen dari tahun 2014.

Government of Mamuju Regency reached 5,301 persons. By sex, about 50.88 percent of civil servant of Mamuju Regency Government was female and 49.12 percent was male. Proportion of civil servants according to levels of education as follows 0.51 percent who elementary school educated, 1.21 percent who junior high school educated, 23.35 percent who senior high school educated, 12.71 percent who Diploma I-III educated, 60.37 percent who S1 educated, and 1.85 percent who S2 educated.

2.4. Government Administrative

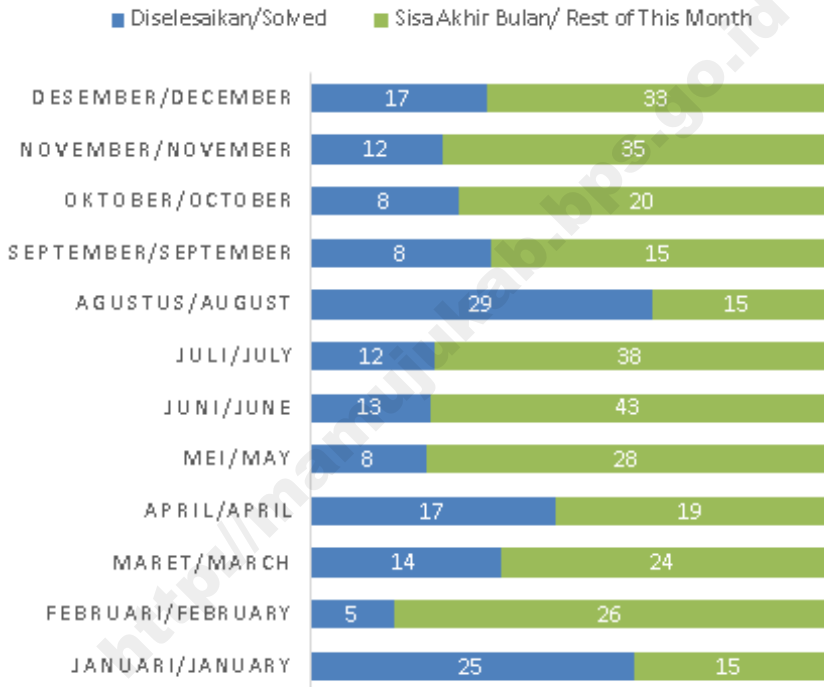
There were 3,903 published land certificate during 2015. Number of published land certificate decreased about 50.69 percent if compared to 2014. Meanwhile, Demography and Civil Registry Office of Mamuju Regency published 30,122 birth certificates during 2015. Those number number increased about 8.47 percent if compared to 2014.

Gambar 3 **Persentase Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Mamuju, 2015**
Picture **Percentage of Member of Regional House Representative by Political Parties In Mamuju Regency, 2015**



Sumber/Source: DPRD Kabupaten Mamuju/Regional House Of Representative of Mamuju Regency

Gambar 4 Jumlah Perkara Pidana Biasa/Tolakan yang Diselesaikan dan Sisa Bulan Ini Menurut Bulan pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Mamuju, 2015
Picture Number of Solved and Rest of This Month of Ordinary Criminal Cases By Month at Civil Court in Mamuju Regency, 2015



Sumber/Source : Pengadilan Negeri Mamuju/Civil Court of Mamuju

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 1.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Villages by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Tapalang	7	2
2.	Tapalang Barat	7	-
3.	Mamuju	4	4
4.	Simboro	6	2
5.	Balabalakang	2	-
6.	Kalukku	10	3
7.	Papalang	9	-
8.	Sampaga	7	-
9.	Tommo	14	-
10.	Kalumpang	13	-
11.	Bonehau	9	-
Kabupaten Mamuju		88	11

Sumber/*Source*: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) Kabupaten Mamuju/
Community Empowerment and Village Government Board of Mamuju Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Members of The Regional House Of Representative by Political Parties and Sex in Mamuju Regency, 2015

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrat	8	2	10
2.	Partai Golongan Karya	4	-	4
3.	Partai Hati Nurani Rakyat	3	1	4
4.	Partai Amanat Nasional	2	1	3
5.	Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	2
7.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
8.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	-	2
9.	Partai Persatuan Pembangunan	1	1	2
10.	Partai Bulan Bintang	2	-	2
11.	Partai Nasional Demokrat	1	-	1
12.	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
	Jumlah/Total	30	5	35

Sumber/*Source*: DPRD Kabupaten Mamuju/*Regional House Of Representative of Mamuju Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Members of The Regional House of Representative by Educational Level and Sex in Mamuju Regency, 2015

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SLTA/MA/SMK <i>General/Vocational High School</i>	11	2	13	37,14
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	-	-	-	-
Diploma III <i>Diploma III</i>	1	-	1	2,86
S1/Diploma IV <i>Bachelor Degree/Diploma IV</i>	16	2	18	51,43
S2 <i>Magister Degree</i>	1	1	2	5,71
S3 <i>Doctoral Degree</i>	1	-	1	2,86
Jumlah/Total	30	5	35	100,00

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Mamuju/Regional House Of Representative of Mamuju Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Decision of The Regional House of Representative by Type of Decisions in Mamuju Regency, 2015

Jenis Keputusan Type of Decision	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	17	-
Keputusan DPRD <i>Decision of Regional Parliament</i>	23	18	20	18	19
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Decision of Regional Parliament Leader</i>	-	-
Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-
Rapat-rapat <i>Meetings</i>	214	188	166	112	177
Lainnya <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	254	206	186	130	196

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Mamuju/Regional House Of Representative of Mamuju Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Civil Servants by Regional Government Institution/Office and Sex in Mamuju Regency, 2015

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	83	73	156
2	Sekretariat DPRD	35	47	82
3	Inspektorat	13	21	34
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	23	23	46
5	Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah	23	26	49
6	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	21	13	34
7	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan Kehutanan	97	35	132
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17	13	30
9	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah	15	22	37
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	22	7	29
11	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	24	39	63
12	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu	22	24	46
13	Satuan Polisi Pamong Praja	76	3	79
14	Dinas Pendapatan Daerah	34	21	55
15	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	29	16	45
16	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	59	21	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
17 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	21	23	44
18 Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan	25	19	44
19 Dinas Pertambangan Perindustrian dan Energi	21	21	42
20 Dinas Pekerjaan Umum	53	25	78
21 Dinas Kebersihan dan Tata Ruang	69	15	84
22 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	17	18	35
23 Dinas Pertanian dan Peternakan	44	24	68
24 Dinas Kehutanan dan Perkebunan	59	29	88
25 Dinas Kelautan dan Perikanan	26	26	52
26 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	182	161	343
27 Dinas Kesehatan	104	272	376
28 Rumah Sakit Umum Daerah	49	162	211
29 Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi	7	15	22
30 Kantor Pemberdayaan Perempuan dan KB	45	21	66
31 Sekretariat KPUD	6	5	11
32 Kantor Cabang Dinas Kecamatan se-Kabupaten Mamuju	1 000	1 288	2 288
33 Kecamatan se- Kabupaten Mamuju	192	78	270
34 Kelurahan se-Kabupaten Mamuju	91	91	182
Jumlah/Total	2 604	2 697	5 301

Sumber/Source: BKDD Kabupaten Mamuju/ *Civil Service and Training Board of Mamuju Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Mamuju Regency, 2015

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	2	27
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	42	22	64
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	703	535	1 238
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	129	268	397
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	58	219	277
DIV/I	1 575	1 625	3 200
SII <i>Magister Degree</i>	72	26	98
SIII <i>Doctoral Degree</i>	-	-	-
Jumlah/Total	2 604	2 697	5 301

Sumber/Source: BKDD Kabupaten Mamuju/Civil Service and Training Board of Mamuju Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mamuju Regency, 2015

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	17	2	19
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	0	4
I/C (Juru)	45	21	66
I/D (Juru Tingkat I)	6	1	7
Golongan I/Range I	72	24	96
II/A (Pengatur Muda)	248	186	434
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	280	228	508
II/C (Pengatur)	189	193	382
II/D (Pengatur Tingkat I)	72	159	231
Golongan II/Range II	789	766	1 555
III/A (Penata Muda)	313	398	711
III/B (Penata Muda Tingkat I)	326	348	674
III/C (Penata)	267	328	595
III/D (Penata Tingkat I)	262	296	558
Golongan III/Range III	1 168	1 370	2 538
IV/A (Pembina Muda)	485	489	974
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	69	46	115
IV/C (Pembina)	20	2	22
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	575	537	1 112
Jumlah/Total	2 604	2 697	5 301

Sumber/Source: BKDD Kabupaten Mamuju/Civil Service and Training Board of Mamuju Regency

2.4 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT ADMINISTRATION*

Tabel 2.4.1 Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2012–2015
Number of Issued Birth Certificate by Subdistrict in Mamuju Regency, 2012–2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapalang	432	545	1 641	2 496
2. Tapalang Barat	112	633	1 367	1 002
3. Mamuju	2 032	1 909	6 928	6 064
4. Simboro	712	1 898	3 486	2 787
5. Balabalakang	30	58	257	242
6. Kalukku	1 082	1 292	7 378	7 271
7. Papalang	452	513	1 770	3 355
8. Sampaga	628	345	814	1 639
9. Tommo	537	688	1 828	2 269
10. Kalumpang	115	926	1 304	1 422
11. Bonehau	161	424	996	1 575
Kabupaten Mamuju	6 293	9 231	27 769	30 122

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Mamuju/*Demography and Civil Registration Office of Mamuju Regency*

Tabel 2.4.2 Jumlah Surat Cerai yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2012–2015
Table Number of Issued Divorce Certificate by Subdistrict in Mamuju Regency, 2012–2015

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapalang	9	14	13	15
2. Tapalang Barat	2	3	2	4
3. Mamuju	82	33	69	90
4. Simboro	15	21	20	24
5. Balabalakang	-	-	-	1
6. Kalukku	16	29	17	22
7. Papalang	4	9	6	10
8. Sampaga	7	14	14	18
9. Tommo	1	5	8	10
10. Kalumpang	-	-	-	-
11. Bonehau	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju	136	128	149	194

Sumber/Source : Pengadilan Agama Mamuju/Religious Court of Mamuju

Tabel 2.4.3 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Mamuju, 2012–2015
Number of Issued Land Certificate by Type of Land Rights in Mamuju Regency, 2012–2015

Hak Atas Tanah <i>Land Rights</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hak Milik <i>Own Rights</i>	9 047	4 045	7 762	3 643
Hak Guna Bangunan <i>Building Utilization Rights</i>	277	13	113	244
Hak Guna Usaha <i>Business Utilization Rights</i>	1	1	-	-
Hak Pakai <i>Using Rights</i>	14	14	41	16
Jumlah/Total	9 339	4 073	7 916	3 903

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju/*Land Office of Mamuju Regency*

Tabel 2.4.4 Jumlah Perkara Pidana Biasa/Tolakan yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Received and Solved Ordinary Criminal Cases by Month at Civil Court in Mamuju Regency, 2015

Bulan/Month	Sisa Bulan Lalu <i>Rest of The Last Month</i>	Masuk Bulan Ini <i>Received This Month</i>	Jumlah Total	Diselesaikan Solved	Sisa Akhir Bulan <i>Rest of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	26	14	40	25	15
Februari/February	15	16	31	5	26
Maret/March	26	12	38	14	24
April/April	24	12	36	17	19
Mei/May	19	17	36	8	28
Juni/June	28	28	56	13	43
Juli/July	43	7	50	12	38
Agustus/August	38	6	44	29	15
September/September	15	8	23	8	15
Oktober/October	15	13	28	8	20
November/November	20	27	47	12	35
Desember/December	35	15	50	17	33

Sumber/Source : Pengadilan Negeri Mamuju/Civil Court of Mamuju

Tabel 2.4.5 Jumlah Perkara Pelanggaran Lalu Lintas yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Received and Solved Traffic Violations by Month at Civil Court in Mamuju Regency, 2015

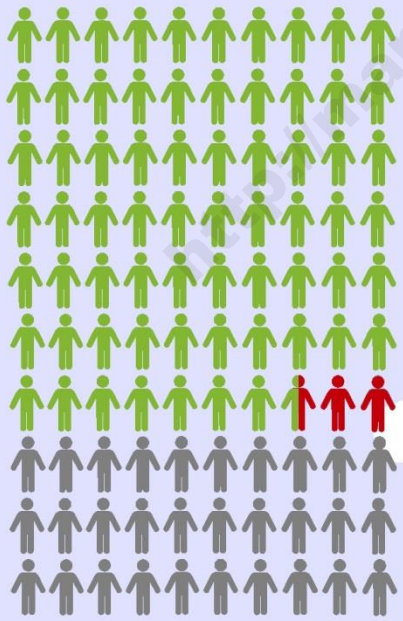
Bulan/Month	Sisa Bulan Lalu Rest of The Last Month	Terima Received	Jumlah Total	Diselesaikan Solved	Sisa Akhir Bulan Rest of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	186	186	186	-
Februari/February	-	177	177	177	-
Maret/March	-	96	96	96	-
April/April	-	37	37	37	-
Mei/May	-	39	39	39	-
Juni/June	-	216	216	216	-
Juli/July	-	73	73	73	-
Agustus/August	-	77	77	77	-
September/September	-	42	42	42	-
Oktober/October	-	280	280	280	-
November/November	-	303	303	303	-
Desember/December	-	86	86	86	-

Sumber/Source : Pengadilan Negeri Mamuju/Civil Court of Mamuju

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tingkat Pengangguran
Kab. Mamuju 2012-2015
Unemployment Rate
of Mamuju Regency 2012-2015



Penduduk Berumur 15 tahun ke atas
Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu
Populatio 15 Years of Age and Over
by Type of Activity During the Previous Week



**PENDUDUK
USIA KERJA**

180.373 JIWA



BEKERJA

121.587 JIWA



MENGANGGUR

4.776 JIWA



**BUKAN ANGKATAN
KERJA (mengurus rumah
tangga, sekolah, lainnya)**

54.010 JIWA

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kabupaten Mamuju** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Mamuju Regency** are all residents of the entire territory of Mamuju Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Kabupaten Mamuju selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

- Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 - Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 - Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 - Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 - Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk
- The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 - Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 - Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 - Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 - Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group,*

menurut jenis kelamin.

population by sex.

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
14. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
14. **Labor Force Participation Rate (TPAK)** is the percentage of the total labor force over the total of working age population.
15. **Tingkat Pengangguran** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
15. **Unemployment Rate** is the percentage of the total unemployment over the total of labor force
16. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
17. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja
17. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are

yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

not classified as work).

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution(more than one employer during the last one month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay

usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<http://mamujukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Data penduduk tahun 2015 yang disajikan pada Tabel 3.1.2 adalah angka estimasi penduduk yang dihitung berdasarkan proyeksi penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Mamuju pada tahun 2015 adalah 265.800 jiwa yang terdiri atas 135.294 laki-laki dan 130.506 perempuan. Pada periode yang sama, diperkirakan terdapat sekitar 59.346 rumah tangga dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga sekitar 4,5 orang.

Pada 2015, kepadatan penduduk Kabupaten Mamuju mencapai 53 jiwa per km². Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Mamuju dengan kepadatan penduduk 319 jiwa per km². Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Mamuju di atas 100. Ini berarti jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Mamuju lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Semua kecamatan memiliki angka rasio jenis kelamin di atas 100.

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah sebuah modal bagi pembangunan suatu bangsa. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pada

Population

Population data presented in Table 3.1.2 are the estimation figure which were calculated based on population projection. Total population of Mamuju Regency in 2015 was 265,800 persons which consisted of 135,294 men and 130,506 women. In the same period, total household was around 59,346 with the average of household member was 4.5 people per household.

In 2015, population density of Mamuju Regency reached 53 people per square kilometer. The most densely subdistrict in Mamuju Regency was Mamuju Subdistrict with 319 people per square kilometer. Sex ratio of Mamuju Regency population was higher than 100. This means that the number of males in Mamuju was greater than the number of females. All of subdistrict had sex ratio more than 100.

Employment

Man power is a capital in the development of a nation. Total number and the composition of man power will change parallel with demographic process. In 2015 the total number of the

tahun 2015 di Kabupaten Mamuju terdapat 180.373 penduduk usia kerja. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja (15+).

manpower in Mamuju Regency accounted for 180,373 persons. Manpower who economically active is called labor force. Labor Force Participation Rates (LFPRs) is a measurement that illustrates number of population classified as labor force for every 100 of working age population (15+).

TPAK Kabupaten Mamuju pada tahun 2015 sebesar 70,06 persen, berarti telah mengalami penurunan sebesar 4,01 persen dibandingkan dengan tahun 2014 yang besarnya 74,07 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2015 sebesar 3,78 persen. Perkembangan TPAK dan TPT Kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Tabel 3.2.8.

LFPRs of Mamuju Regency in 2015 was 70.06 percent or went down 4.01 percent compared to LFPRs in 2014 of 74.07 percent. Meanwhile, the Open Unemployment Rate (OUR) in 2015 was 3.78 percent. The trend of LFPR and OUR of Mamuju Regency can be seen at Table 3.2.8.

Pada Tabel 3.2.1 menunjukkan bahwa penduduk yang memiliki kegiatan bekerja seminggu yang lalu pada tahun 2015 mencapai 121.587 orang atau 96,22 persen terhadap jumlah angkatan kerja. Sementara penduduk yang sedang mencari pekerjaan masih sekitar 4.776 orang. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan, 84.360 penduduk yang bekerja memiliki latar belakang pendidikan SMP ke bawah.

Table 3.2.1 shows that population aged 15 years and over who worked during the previous week in 2015 reached 121.587 people or 96.22 percent of labor force. Meanwhile, around 4,776 people aged 15 years and over who were looking for job. Based on educational background, population aged 15 years and over worked during the previous week who have attained Junior High School and under is around 84.360 people.

Gambar 5 Piramida Penduduk dan Jumlah Rumah tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Picture Population Pyramid and Number of Household by Subdistrict In Mamuju Regency, 2015



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju 2010, 2014, dan 2015
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Mamuju Regency, 2010, 2014, and 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 ¹	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapalang	18 083	19 570	19 986	1,99	2,13
2. Tapalang Barat	9 129	9 842	10 025	1,86	1,86
3. Mamuju	55 105	63 791	65 954	3,60	3,39
4. Simboro	23 200	26 554	27 405	3,33	3,20
5. Balabalakang	2 347	2 567	2 611	2,12	1,71
6. Kalukku	49 250	55 359	57 005	2,92	2,97
7. Papalang	21 395	23 192	23 584	1,93	1,69
8. Sampaga	13 986	15 199	15 420	1,94	1,45
9. Tommo	19 407	21 955	22 588	3,03	2,88
10. Kalumpang	10 800	11 582	11 731	1,64	1,29
11. Bonehau	8 622	9 373	9 491	1,91	1,26
Kabupaten Mamuju	231 324	258 984	265 800	2,77	2,63

Catatan/Note : ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 / Result of 2010 Population Census

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapalang	10 042	9 944	19 986	100,99
2. Tapalang Barat	5 015	5 010	10 025	100,10
3. Mamuju	33 311	32 643	65 954	102,05
4. Simboro	13 878	13 527	27 405	102,59
5. Balabalakang	1 391	1 220	2 611	114,02
6. Kalukku	28 919	28 086	57 005	102,97
7. Papalang	11 962	11 622	23 584	102,93
8. Sampaga	7 790	7 630	15 420	102,10
9. Tommo	11 907	10 681	22 588	111,48
10. Kalumpang	6 083	5 648	11 731	107,70
11. Bonehau	4 996	4 495	9 491	111,15
Kabupaten Mamuju	135 294	130 506	265 800	103,67

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1. Tapalang	7,52	71
2. Tapalang Barat	3,77	76
3. Mamuju	24,81	319
4. Simboro	10,31	245
5. Balabalakang	0,98	119
6. Kalukku	21,45	121
7. Papalang	8,87	119
8. Sampaga	5,80	129
9. Tommo	8,50	27
10. Kalumpang	4,41	7
11. Bonehau	3,57	10
Kabupaten Mamuju	100,00	53

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Table Population by Age Group and Sex in Mamuju Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	16 138	15 536	31 674
5-9	14 709	13 794	28 503
10-14	13 710	12 890	26 600
15-19	13 313	12 792	26 105
20-24	12 787	12 410	25 197
25-29	11 893	11 905	23 798
30-34	11 297	11 308	22 605
35-39	10 215	10 097	20 312
40-44	8 700	8 594	17 294
45-49	6 809	6 393	13 202
50-54	5 205	4 790	9 995
55-59	3 806	3 399	7 205
60-64	2 611	2 494	5 105
65-69	1 906	1 802	3 708
70-74	1 190	1 105	2 295
75+	1 005	1 197	2 202
Jumlah/Total	135 294	130 506	265 800

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Households and Average Household Member by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Household	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Average Household Member
	(1)	(2)	(3)
1.	Tapalang	4 251	4,7
2.	Tapalang Barat	2 154	4,7
3.	Mamuju	13 893	4,7
4.	Simboro	5 869	4,7
5.	Balabalakang	481	5,4
6.	Kalukku	12 061	4,7
7.	Papalang	5 591	4,2
8.	Sampaga	4 083	3,8
9.	Tommo	5 721	3,9
10.	Kalumpang	2 947	4,0
11.	Bonehau	2 295	4,1
	Kabupaten Mamuju	59 346	4,5

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mamuju Regency, 2015

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	80 106	46 257	126 363
Bekerja/Working	79 095	42 492	121 587
Pengangguran Terbuka/Unemployment	1 011	3 765	4 776
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	11 490	42 520	54 010
Sekolah/Attending School	5 257	9 488	14 745
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	1 912	31 520	33 432
Lainnya/Others	4 321	1 512	5 833
Jumlah/Total	91 596	88 777	180 373
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	87,46	52,10	70,06
Tingkat Pengangguran Unemployment Rate	1,26	8,14	3,78

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Mamuju, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Mamuju Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Menengah Pertama kebawah <i>Junior High School and lower</i>	84 360	1 705	86 065	42 984
Sekolah Menengah Atas /Sederajat <i>Senior High School</i>	23 280	2 200	25 480	9 395
Diploma keatas <i>Diploma and above</i>	13 947	871	14 818	1 631
Jumlah/Total	121 587	4 776	126 363	54 010

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Mamuju Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	8 658	1 073	9 731
20-24	9 817	6 249	16 066
25-29	11 220	4 033	15 253
30-34	10 167	5 170	15 337
35-39	10 042	6 300	16 342
40-44	8 844	5 774	14 618
45-49	6 959	5 154	12 113
50-54	5 016	3 806	8 822
55-59	3 727	2 381	6 108
60-64	2 136	1 323	3 459
65+	2 509	1 229	3 738
Jumlah/Total	79 095	42 492	121 587

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Mamuju Regency, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	49 026	22 838	71 864
2	3 468	2 146	5 614
3	4 584	6 712	11 296
4	9 265	9 835	19 100
5	12 752	961	13 713
Jumlah/Total	79 095	42 492	121 587

Keterangan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
 5. Lainnya (Pertambangan dan Penggalian; Listrik, Gas, dan Air; Bangunan; Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi; Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan)/*Other (Mining and Quarrying; Electricity, Gas, and Water; Construction; Transportation, Warehousing, and Communication; Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service)*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Mamuju Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 491	972	3 463
1-14	4 721	8 808	13 529
15-24	11 205	11 701	22 906
25-34	11 779	6 427	18 206
35-40	14 598	4 645	19 243
41+	34 301	9 939	44 240
Jumlah/Total	79 095	42 492	121 587

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Mamuju Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 491	972	3 463
1-14	5 553	9 581	15 134
15-24	12 917	11 594	24 511
25-34	15 800	7 108	22 908
35-40	15 374	4 860	20 234
41+	26 960	8 377	35 337
Jumlah/Total	79 095	42 492	121 587

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mamuju Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	15 618	8 086	23 704
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted By Temporary Orker/Unpaid Worker</i>	18 778	4 074	22 852
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted By Permanent Worker</i>	4 191	977	5 168
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	22 301	10 486	32 787
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Employee in Agriculture</i>	3 091	714	3 805
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Employee Not in Agriculture</i>	3 834	-	3 834
Pekerja Tak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	11 282	18 155	29 437
Jumlah/Total	79 095	42 492	121 587

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

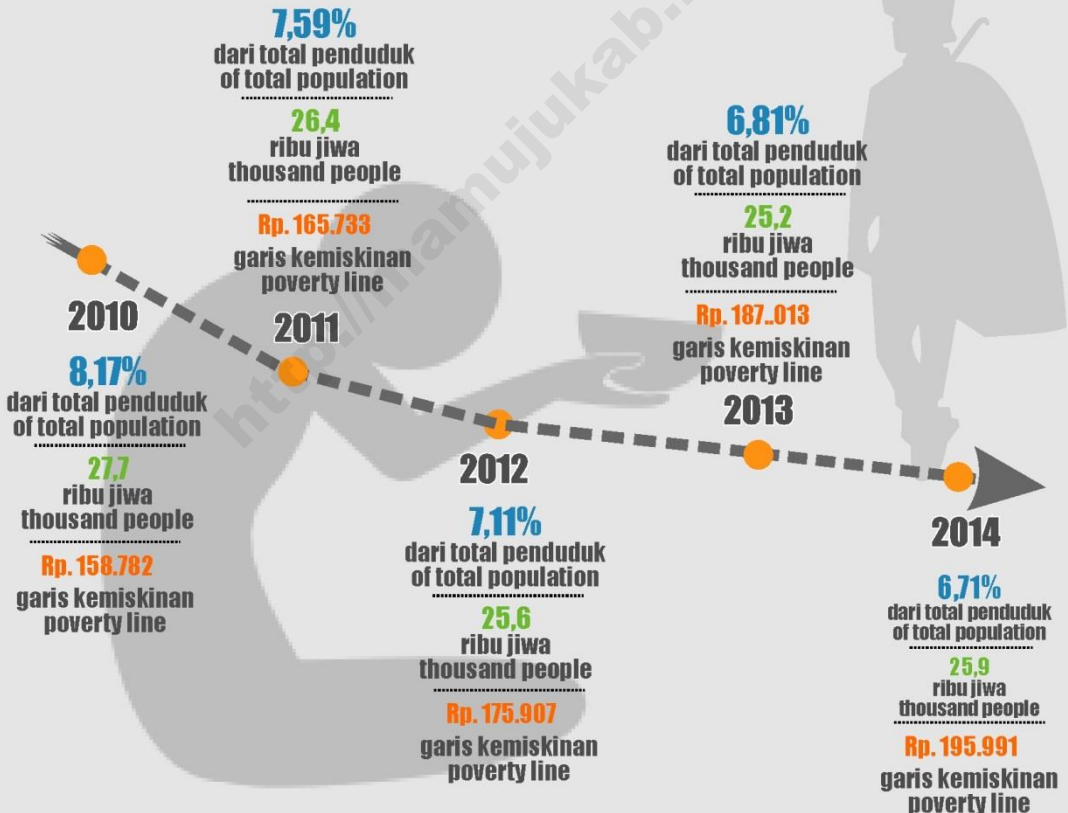
Tabel 3.2.8 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2010–2015
Open Unemployment Rate (OUR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Sex in Mamuju Regency, 2010–2015

Tahun Year	Tingkat Pengangguran Terbuka Open Unemployment Rate			Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Labor Force Participation Rate		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	0,82	2,68	1,55	87,82	60,62	74,58
2011	2,51	2,81	2,63	86,05	57,72	72,15
2012	0,90	1,21	1,02	90,00	56,72	73,79
2013	1,26	1,13	1,22	83,68	47,70	66,13
2014	0,68	1,58	1,03	88,50	58,95	74,07
2015	1,26	8,14	3,78	87,46	52,10	70,06

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

<http://mamujukab.bps.go.id>

KEMISKINAN MENURUN SETIAP TAHUN ! POVERTY DECREASED EVERY YEAR !



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
8. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Gross Enrolment Ratio (GER)** is the proportion of population who are still in school at a specific education level of the population at the age group that corresponds to the

kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk kelompok umur tersebut.
6. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
7. **Rasio murid-guru** adalah perbandingan antara jumlah murid terhadap jumlah guru.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

education level.

5. **Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of the population at the specific age group of education level who are studying in education level that corresponds to that age group of the population at the age group.
6. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
7. **The student-teacher ratio** is the ratio between the number of pupils against teachers.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high

Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga

10. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve

medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak,

the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of

dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
15. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
15. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
16. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
16. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
17. **Persentase penyelesaian tindak**
17. **Crime clearance rate**

pidana

$$\frac{\text{umlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{umlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi.

$$\frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police.

18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

19. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

18. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

20. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

21. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

20. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

21. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the

measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

where:

a=0, 1, 2

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

z=the poverty line

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i< z

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i< z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

q=the number of poor

n=Jumlah penduduk

n=the total population

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P₁) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P₂).

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*-P₁, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*-P₂.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Partisipasi penduduk bersekolah disajikan berdasarkan persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi. Secara umum, persentase penduduk berumur 7-24 tahun yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 0,81 persen. Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dari persentase penduduk perempuan, yaitu 1,06 persen berbanding 0,57 persen.

Ketersediaan fasilitas pendidikan akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tabel 4.1.4 sampai dengan Tabel 4.1.10 memuat data tentang jumlah murid, sekolah, dan guru dari tingkat sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah sampai sekolah menengah (SMA dan SMK) dan Madrasah Aliyah, yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mamuju.

Education

The quality of human resources is one of the important factor in supporting the succes of a regional development. The school paticipation rate of the population was shown by percentage of the population aged 7-24 yers who never school or no school, still in school, and no school anymore. Overall, part of the population aged 7- 24 years with no school was 0.81 percent. Comparing between male and female, percentage of male population aged 7-24 years who didn't go or hasn't gone to school was more than that of the female population, i.e., 1.06 percent of male and 0.57 percent of female.

The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Table 4.1.4 to Table 4.1.10 present the number of students, schools, and teacher from Primary School and Madrasah Ibtidaiyah to Senior High School (General or Vocational High School) and Madrasah Aliyah based on the data obtained from the Education, Youth and Sport Office of Mamuju Regency.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka terjadi peningkatan kesejahteraan. Ketersediaan sarana kesehatan akan sangat menunjang peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Pada tahun 2015 terdapat 3 rumah sakit, 22 puskesmas, 49 puskesmas pembantu, 64 poskesdes, dan 358 posyandu di Kabupaten Mamuju. Sedangkan jumlah tenaga kesehatan dapat dilihat pada Tabel 4.2.2.

Salah satu upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada tahun 2015, jumlah klinik KB mencapai 28 klinik. Jumlah peserta KB aktif mencapai 27.721 peserta atau 64,96 persen jika dibandingkan jumlah pasangan usia subur.

Agama

Pada tahun 2015, jumlah tempat peribadatan seperti masjid, mushola, gereja, pura, dan vihara di Kabupaten

Health

Health development comprises all stages or life cycles of human life. The improvement in health development will give impact to the increasing of the society welfare. The availability of health facility will support the improvement public health quality. In 2015, there were 3 hospital, 22 public health center, 49 subsidiary public health center, 64 village health post, and 358 integrated health service post in Mamuju Regency. Meanwhile, the number of health workers number can be seen in Table 4.2.2.

Another way in attempts to reduce population growth rate could be done through family planning program (KB). In 2015, the number KB clinics reached 28 clinics. Number of family planning participant reached 27,721 participant or 64.96 percent if compared to eligible couples.

Religion

In 2015, the number of worship facilities in Mamuju Regency such as mosque, mushola, church, temple, and vihara were 482, 82,

Mamuju masing-masing sebanyak 482, 82, 179, 17, dan 1 buah. Jumlah penduduk menurut agama yang dianut dapat dilihat pada Tabel 4.3.1

Pada tahun 2014 jama'ah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci sebanyak 234 orang. Ditinjau menurut kecamatan, jumlah jamaah haji paling banyak berasal dari Kecamatan Mamuju.

Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Data yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Besar kecilnya jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh garis kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Selama periode 2010–2014, garis kemiskinan

179, 17, and 1 places respectively. Number of population specified by religion can be seen in Table 4.3.1.

In 2014, the number of Hajj Pilgrims who departed was 234 persons. According to subdistrict, the biggest number of hajj pilgrims came from Mamuju Subdistrict.

Poverty

To measure poverty, BPS used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The data used to measure poverty were obtained from the result of the National Socio Economic Survey (Susenas).

The number of poor people is strongly influenced by the poverty line, because a person whose expenditure per month per capita is below poverty line is considered to be poor. During the period 2010–2014, the poverty line increased. In 2014, the poverty line was 195.991

SOCIAL

mengalami kenaikan. Pada tahun 2014, garis kemiskinan mencapai Rp. 195.991 per kapita per bulan.

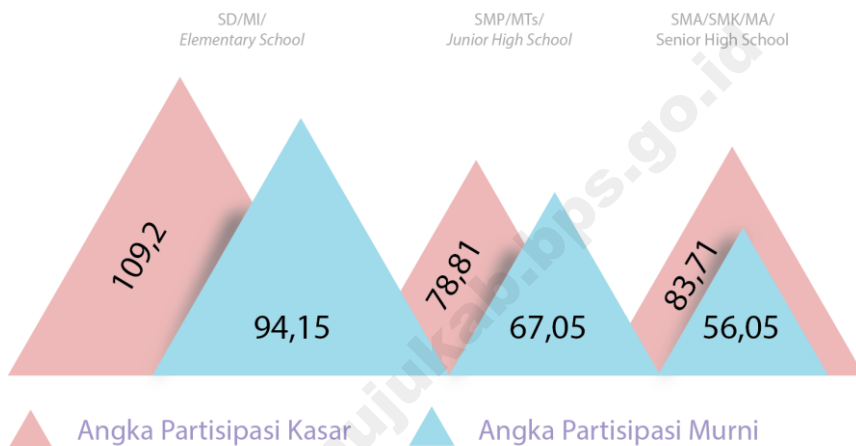
Selama periode 2010–2014, persentase penduduk miskin mengalami penurunan. Pada 2014, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Mamuju dan Mamuju Tengah mencapai 25,9 ribu orang atau 6,72 persen dari seluruh penduduk.

rupiahs per capita per month.

During 2010–2014 period, percentage of poor people decreased. In 2014, the number of poor people in Mamuju Regency and Mamuju Tengah Regency reached 25.9 thousands people or 6.72 percent of the total population.

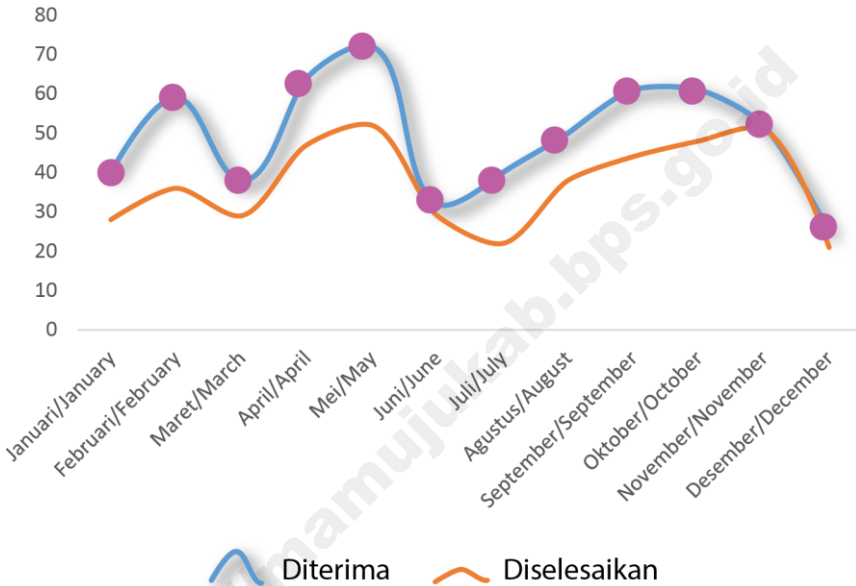
<http://mamujukab.bps.go.id>

Gambar 6 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mamuju, 2015
Picture *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Mamuju Regency, 2015*



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey kor, March 2015

Gambar 7 Jumlah Perkara yang Diterima dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju, 2015
Picture Number of Criminal Reported and Crime Clearance by Month in Mamuju Regency, 2015



Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Mamuju/Resort Policement of Mamuju Regency

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Mamuju, 2015
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Mamuju Regency, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	1,94	96,81	1,25
13–15	0,00	87,14	12,86
16–18	0,00	68,80	31,20
19–24	0,95	23,51	75,55
7–24	1,06	72,29	26,66
Perempuan/Female			
7–12	0,44	99,09	0,47
13–15	0,00	88,39	11,61
16–18	0,00	66,20	33,80
19–24	1,29	17,50	81,21
7–24	0,57	67,20	32,24
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	1,24	97,88	0,89
13–15	0,00	87,73	12,27
16–18	0,00	67,41	32,59
19–24	1,13	20,25	78,62
7–24	0,81	69,75	29,44

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Mamuju, 2015
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Mamuju Regency, 2015

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	94,15	109,20
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	67,05	78,81
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	56,05	83,71

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/ *National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.3 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Mamuju, 2015**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group an Urban-Rural Classification in Mamuju Regency, 2015

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	100,00	100,00	100,00
20 - 24	99,08	99,38	99,31
25 - 34	98,46	95,93	96,51
35 - 49	92,98	95,53	94,93
50 +	82,54	71,70	74,23
15 +	94,55	92,66	93,11

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/ *National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapalang	30	3 734	248	15,06
2. Tapalang Barat	22	1 974	186	10,61
3. Mamuju	31	7 462	494	15,11
4. Simboro	28	4 190	324	12,93
5. Balabalakang	8	463	84	5,51
6. Kalukku	56	8 133	437	18,61
7. Papalang	29	3 173	233	13,62
8. Sampaga	14	1 814	124	14,63
9. Tommo	36	3 223	209	15,42
10. Kalumpang	27	3 000	128	23,44
11. Bonehau	20	1 764	119	14,82
Kabupaten Mamuju	301	38 930	2 586	15,05

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga/ Education Youth and Sport Affairs Office of Mamuju Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tapalang	1	77	12	6,42
2.	Tapalang Barat	-	-	-	-
3.	Mamuju	3	269	46	5,85
4.	Simboro	7	696	85	8,19
5.	Balabalakang	-	-	-	-
6.	Kalukku	5	412	56	7,36
7.	Papalang	3	227	32	7,09
8.	Sampaga	1	51	16	3,19
9.	Tommo	1	26	8	3,25
10.	Kalumpang	-	-	-	-
11.	Bonehau	1	25	8	3,13
Kabupaten Mamuju		22	1 783	263	6,78

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga/ Education Youth and Sport Affairs Office of Mamuju Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tapalang	4	1 049	79	13,28
2.	Tapalang Barat	4	623	44	14,16
3.	Mamuju	8	2 745	216	12,71
4.	Simboro	3	668	52	12,85
5.	Balabalakang	2	73	10	7,30
6.	Kalukku	8	2 677	184	14,55
7.	Papalang	4	941	69	13,64
8.	Sampaga	3	791	49	16,14
9.	Tommo	8	1 204	80	15,05
10.	Kalumpang	5	670	55	12,18
11.	Bonehau	5	779	63	12,37
	Kabupaten Mamuju	54	12 220	901	13,56

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga/ Education Youth and Sport Affairs Office of Mamuju Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tapalang	2	89	36	2,47
2.	Tapalang Barat	2	66	27	2,44
3.	Mamuju	5	1 103	101	10,92
4.	Simboro	7	621	105	5,91
5.	Balabalakang	-	-	-	-
6.	Kalukku	10	782	175	4,47
7.	Papalang	5	522	65	8,03
8.	Sampaga	2	93	24	3,88
9.	Tommo	-	-	-	-
10.	Kalumpang	-	-	-	-
11.	Bonehau	1	70	15	4,67
Kabupaten Mamuju		34	3 346	548	6,11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga/ Education Youth and Sport Affairs Office of Mamuju Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tapalang	2	750	61	12,30
2.	Tapalang Barat	-	-	-	-
3.	Mamuju	4	1 989	167	11,91
4.	Simboro	1	71	17	4,18
5.	Balabalakang	-	-	-	-
6.	Kalukku	3	1 234	96	12,85
7.	Papalang	2	296	36	8,22
8.	Sampaga	1	422	22	19,18
9.	Tommo	2	251	19	13,21
10.	Kalumpang	1	103	10	10,30
11.	Bonehau	3	504	41	12,29
	Kabupaten Mamuju	19	5 620	469	11,98

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga/ Education Youth and Sport Affairs Office of Mamuju Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tapalang	1	245	14	17,50
2.	Tapalang Barat	1	221	27	8,19
3.	Mamuju	9	1 716	167	10,28
4.	Simboro	1	1 088	68	16,00
5.	Balabalakang	-	-	-	-
6.	Kalukku	4	524	86	6,09
7.	Papalang	1	786	51	15,41
8.	Sampaga	-	-	-	-
9.	Tommo	2	242	22	11,00
10.	Kalumpang	1	171	18	9,50
11.	Bonehau	1	44	10	4,40
Kabupaten Mamuju		21	5 037	463	10,88

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga/ Education Youth and Sport Affairs Office of Mamuju Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tapalang	1	77	27	2,85
2.	Tapalang Barat	3	170	64	2,66
3.	Mamuju	5	683	102	6,70
4.	Simboro	8	555	98	5,66
5.	Balabalakang	-	-	-	-
6.	Kalukku	2	203	48	4,23
7.	Papalang	3	160	25	6,40
8.	Sampaga	-	-	-	-
9.	Tommo	-	-	-	-
10.	Kalumpang	-	-	-	-
11.	Bonehau	-	-	-	-
	Kabupaten Mamuju	22	1 848	364	5,08

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga/ Education Youth and Sport Affairs Office of Mamuju Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Health Facilities by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Center</i>	Poskesdes <i>Village Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	-	-	1	25	3	5
2. Tapalang Barat	-	-	1	20	4	4
3. Mamuju	2	-	2	42	5	4
4. Simboro	1	-	2	32	4	6
5. Balabalakang	-	-	1	10	2	1
6. Kalukku	-	-	4	83	6	9
7. Papalang	-	-	1	31	5	7
8. Sampaga	-	-	1	17	5	5
9. Tommo	-	-	3	38	6	9
10. Kalumpang	-	-	3	36	3	8
11. Bonehau	-	-	3	24	6	6
Kabupaten Mamuju	3	-	22	358	49	64

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju/Health Office of Mamuju Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Health Personnel by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lain Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapalang	2	12	4	1	3
2. Tapalang Barat	1	7	3	-	1
3. Mamuju	6	25	14	3	12
4. Simboro	8	20	11	3	7
5. Balabalakang	-	1	-	-	-
6. Kalukku	5	27	11	-	10
7. Papalang	1	4	8	-	-
8. Sampaga	3	4	2	-	1
9. Tommo	2	10	7	-	3
10. Kalumpang	1	2	3	-	2
11. Bonehau	-	8	1	1	2
Kabupaten Mamuju	29	120	64	8	41

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju/Health Office of Mamuju Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Mamuju, 2015
Table *Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Mamuju Regency, 2015*

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tapalang	488	485	481	483	488
2.	Tapalang Barat	143	159	138	120	92
3.	Mamuju	1 307	1 286	1 297	1 326	1 299
4.	Simboro	605	612	632	630	613
5.	Balabalakang	-	-	-	-	-
6.	Kalukku	981	1 033	1 014	958	969
7.	Papalang	492	493	526	530	557
8.	Sampaga	364	365	363	368	365
9.	Tommo	473	507	482	485	450
10.	Kalumpang	253	256	266	268	229
11.	Bonehau	144	161	163	176	157
Kabupaten Mamuju		5 250	5 357	5 362	5 344	5 219

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio				Hepatitis B Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapalang	482	482	479	482	485	481	483
2. Tapalang Barat	143	159	138	120	159	138	120
3. Mamuju	1 310	1 288	1 301	1 327	1 286	1 297	1 326
4. Simboro	589	610	632	630	612	632	630
5. Balabalakang	-	-	-	-	-	-	-
6. Kalukku	982	1028	958	958	1 033	1 014	958
7. Papalang	495	493	526	530	493	526	530
8. Sampaga	365	365	363	384	365	363	368
9. Tommo	471	506	482	477	507	482	485
10. Kalumpang	253	260	261	249	256	266	268
11. Bonehau	150	161	163	174	161	163	176
Kabupaten Mamuju	5 240	5 352	5 303	5 331	5 357	5 362	5 344

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju/*Health Office of Mamuju Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Mamuju, 2015
Table
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Mamuju Regency, 2015

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Ispa	8 351
2. Gratitis	4 948
3. Dara Tinggi	4 058
4. Rematik	3 669
5. Penyakit Kulit Alergi	3 119
6. Kecelakaan dan Ruda Paksa	2 976
7. Diare	2 608
8. Penyakit Kecacangan	1 600
9. Penyakit Kulit Infeksi	1 984
10. Penyakit Susunan Saraf lainnya	1 298
Jumlah/Total	34 611

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju/Health Office of Mamuju Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapalang	386	10	-	1
2. Tapalang Barat	192	7	-	-
3. Mamuju	1 510	16	-	5
4. Simboro	624	25	-	3
5. Balabalakang	32	-	-	-
6. Kalukku	1 128	28	-	24
7. Papalang	538	2	-	3
8. Sampaga	352	6	-	1
9. Tommo	463	20	-	1
10. Kalumpang	190	-	-	-
11. Bonehau	135	2	-	1
Kabupaten Mamuju	5 550	116	-	39

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju/Health Office of Mamuju Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Mamuju, 2011–2015
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Mamuju Regency, 2011–2015

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement	
					Fe 1	Fe 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2011	8 152	8 149	6 613	307	7 513	6 475
2012	7 879	7 741	6 387	674	6 495	5 252
2013	8 155	8 014	7 044	815	7 636	7 368
2014	5 305	5 300	4 763	-	5 300	4 829
2015	7 123	6 568	5 952	-	5 796	4 937

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju/Health Office of Mamuju Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	-	-	424	-	31	4
2. Tapalang Barat	-	-	214	3	13	-
3. Mamuju	-	-	1 293	70	85	1
4. Simboro	-	-	544	9	67	8
5. Balabalakang	-	-	55	-	-	-
6. Kalukku	-	-	1 156	3	82	5
7. Papalang	-	-	502	2	38	2
8. Sampaga	-	-	328	2	23	2
9. Tommo	-	-	455	1	21	6
10. Kalumpang	-	-	253	1	14	1
11. Bonehau	-	-	202	1	8	1
Kabupaten Mamuju	-	-	5 426	92	382	30

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju/Health Office of Mamuju Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Tapalang	1	9
2.	Tapalang Barat	1	7
3.	Mamuju	6	8
4.	Simboro	3	8
5.	Balabalakang	1	2
6.	Kalukku	4	12
7.	Papalang	1	9
8.	Sampaga	1	7
9.	Tommo	3	14
10.	Kalumpang	3	13
11.	Bonehau	4	9
	Kabupaten Mamuju	28	98

Sumber/Source: Kantor Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Mamuju/ *Family Planning and Women Empowerment and Office of Mamuju Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapalang	3 005	20	19	8	59
2. Tapalang Barat	2 748	7	9	2	85
3. Mamuju	8 342	759	189	60	175
4. Simboro	4 243	33	30	21	137
5. Balabalakang	397	-	-	-	65
6. Kalukku	8 309	63	78	17	129
7. Papalang	4 130	124	41	7	140
8. Sampaga	2 896	13	34	1	26
9. Tommo	4 549	238	39	48	145
10. Kalumpang	2 419	126	17	-	170
11. Bonehau	1 638	8	9	2	17
Kabupaten Mamuju	42 676	1 391	465	166	1 148

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Tapalang	43	611	1 106	1 866
2.	Tapalang Barat	51	691	1 030	1 875
3.	Mamuju	394	2 302	1 698	5 577
4.	Simboro	78	1 313	921	2 533
5.	Balabalakang	-	59	123	247
6.	Kalukku	627	2 798	2 018	5 730
7.	Papalang	424	868	1 086	2 690
8.	Sampaga	212	671	846	1 803
9.	Tommo	548	802	1 093	2 913
10.	Kalumpang	26	522	561	1 422
11.	Bonehau	97	334	598	1 065
Kabupaten Mamuju		2 500	10 971	11 080	27 721

Sumber/*Source*: Kantor Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Mamuju/*Family Planning and Women Empowerment and Office of Mamuju Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mamuju, 2015
Population by Subdistrict and Religion in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	20 222	259	-	-	-	-
2. Tapalang Barat	16 895	-	-	-	-	-
3. Mamuju	50 733	1 725	487	140	104	-
4. Simboro	34 799	17	-	-	-	-
5. Balabalakang
6. Kalukku	50 565	4 412	67	-	-	-
7. Papalang	18 979	2 459	61	568	-	-
8. Sampaga	13 762	170	33	-	-	-
9. Tommo	13 526	6 484	1 271	1 667	-	-
10. Kalumpang	196	12 846	-	-	-	-
11. Bonehau	2 719	6 895	450	-	-	-
Kabupaten Mamuju	222 396	35 267	2 369	2 375	104	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Mamuju/Religious Affairs Ministry of Mamuju Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapalang	46	7	3	-	-
2. Tapalang Barat	29	-	-	-	-
3. Mamuju	85	17	10	-	1
4. Simboro	75	7	-	-	-
5. Balabalakang
6. Kalukku	106	9	32	-	-
7. Papalang	48	14	16	5	-
8. Sampaga	33	10	3	-	-
9. Tommo	47	16	67	12	-
10. Kalumpang	3	1	14	-	-
11. Bonehau	10	1	34	-	-
Kabupaten Mamuju	482	82	179	17	1

Sumber/*Source*:Kementerian Agama Kabupaten Mamuju/*Religious Affairs Ministry of Mamuju Regency*

Tabel 4.3.3 Jumlah Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mamuju, 2014
Number of Hajj Pilgrims Departured to Holyland of Mecca by Subdistrict and Sex in Mamuju Regency, 2014

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	2	5	7
2. Tapalang Barat	1	-	1
3. Mamuju	33	76	109
4. Simboro	9	15	24
5. Balabalakang	-	-	-
6. Kalukku	6	20	26
7. Papalang	2	4	6
8. Sampaga	21	33	54
9. Tommo	2	5	7
10. Kalumpang	-	-	-
11. Bonehau	-	-	-
Kabupaten Mamuju	76	158	234

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Mamuju/Religious Affairs Ministry of Mamuju Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Mamuju¹, 2013–2015
Number of Reported Criminal Cases by Type of Cases in Mamuju Regency¹, 2013–2015

Jenis Perkara <i>Type of Cases</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pencurian/ <i>Theft</i>	114	67	160
2. Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	1
3. Penipuan/ <i>Deception</i>	25	72	55
4. Perjudian/ <i>Gambling</i>	4	2	5
5. Perkosaan/ <i>Rape</i>	3	2	6
6. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	5	2	6
7. Penyalahgunaan Obat Terlarang/ <i>Drugs</i>	24	25	25
8. Perkelahian/ <i>Fight</i>	-	3	1
9. Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	42	134	133
10. Pencucian Uang/ <i>Money Laundry</i>	-	-	-
11. Perdagangan Manusia/ <i>Human Trafficking</i>	-	-	-
12. Lainnya/ <i>Others</i>	247	229	202

Catatan/Note: ¹ Data masih tergabung dengan Kabupaten Mamuju Tengah/*The data still include Mamuju Tengah Regency*

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Mamuju/*Resort Policement of Mamuju Regency*

Tabel 4.4.2 Jumlah Perkara yang Diterima dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Bulan di Kabupaten Mamuju¹, 2015
Number of Criminal Reported and Crime Clearance by Month in Mamuju Regency¹, 2015

Bulan Month	Diterima Received	Diselesaikan Solved	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	40	28	70,00
Februari/February	59	36	61,02
Maret/March	38	29	76,32
April/April	64	47	73,44
Mei/May	72	52	72,22
Juni/June	32	29	90,63
Juli/July	40	22	55,00
Agustus/August	50	38	76,00
September/September	61	44	72,13
Oktober/October	61	48	78,69
November/November	52	51	98,08
Desember/December	25	21	84,00

Catatan/Note: ¹ Data masih tergabung dengan Kabupaten Mamuju Tengah/The data still include Mamuju Tengah Regency

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Mamuju/Resort Policement of Mamuju Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Mamuju¹, 2010–2014
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Mamuju Regency¹, 2010–2014*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah/Total (ribu orang)/ (thousand person)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	158 782	27,7	8,17
2011	165 733	26,4	7,59
2012	175 907	25,6	7,11
2013	187 013	25,2	6,81
2014	195 991	25,9	6,72

Catatan/Note: ¹ Data masih tergabung dengan Kabupaten Mamuju Tengah/*The data still include Mamuju Tengah Regency*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

PERTANIAN AGRICULTURE

5



Kerbau/buffalo
1.025 ekor/heads



Sapi Potong/cow
28.638 ekor/heads



Ayam Kampung/
Native Chicken
920.269 ekor/heads



Kambing/Goat
19.133 ekor/heads

Populasi Ternak Tahun 2015 Livestock Population, 2015



Jagung/Maize
27.906,00 ton



Padi Sawah/Wet Land Paddy
80.106,72 ton



Ubi Kayu/Cassava
4.443,69 ton

Produksi Tanaman Pangan Tahun 2015 Food Crops Production, 2015

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. **Tanaman sayuran** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya.
 6. **Tanaman buah-buahan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 7. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. **Vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root.
 6. **Fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
 7. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar /dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam.
8. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mamuju.
9. Data perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Mamuju. Data perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap
- a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach.*
8. *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency.*
9. *Fishery Data are secondary data obtained from Maritime Affairs and Fishery Office of Mamuju Regency. Fishery data are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture*

AGRICULTURE

ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

10. Data kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Mamuju.

10. *Forestry data are secondary data obtained from the Forestry and Estates Office of Mamuju Regency .*

11. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

11. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

12. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam

12. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of forest area in some cases also cover inland water,*

(KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

13. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
13. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
14. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); dan Taman Buru (TB).
14. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary; Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); and Game Hunting Park (TB)*
15. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
15. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

AGRICULTURE

16. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
17. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
18. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
19. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-
16. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
17. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
18. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
19. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle*

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

20. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

20. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Lahan sawah di Mamuju pada tahun 2015 seluas 15.395 hektar. Menurut jenis pengairan, luas lahan sawah terdiri atas lahan irigasi 4.288 hektar (27,85 persen) dan lahan non irigasi 11.107 hektar (72,15 persen). Luas lahan sawah irigasi terluas terdapat di Kecamatan Kalukku yaitu 1.828 hektare.

Produksi padi sawah pada tahun 2015 sebesar 80.107 ton. Dibandingkan dengan produksi tahun 2014, terjadi penurunan sebesar 28.966 ton (26,56 persen). Penurunan produksi terkait dengan penurunan luas panen padi sawah menjadi 14.893 hektar.

Produksi padi ladang pada tahun 2015 sebesar 3.165 ton. Dibandingkan dengan produksi tahun 2014, terjadi penurunan sebanyak 608 ton (16,11 persen). Penurunan produksi terkait dengan penurunan luas panen padi ladang. Perkembangan luas panen, dan produksi untuk komoditas lain seperti jagung, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar dapat dilihat pada Tabel 5.1.3.

Hortikultura

Sub sektor hortikultura mencakup tanaman sayuran dan buah-buahan.

Food Crops

In 2015, wetland area in Mamuju Regency was 15,395 hectares. According to the types of irrigation, 4,288 hectares (27.85 percent) was irrigation wetland and 11,107 hectares (72.15 percent) was non irrigation wetland. The largest area of irrigation wetland is located in Kalukku Subdistrict (1,828 hectares).

The production of wetland paddy in 2015 was 80,107 tons. Compared to production in 2014, it decreased by 28,966 tons or around 26.56 percent. It was related to the decreasing of the wetland paddy harvested area which became 14,893 hectare.

The production of dryland paddy in 2015 was 3,165 tons. Compared to production in 2014, it decreased by 608 tons or around 16.11 percent. It was related to the decreasing of the dry land paddy harvested area. The trend of harvested area and production for other commodities such as maize, peanut, green bean, cassava, and sweat potatoes can be seen in Table 5.1.3.

Horticulture

The Sub sector of horticulture includes vegetables and fruit plants.

Tabel 5.2.3 dan Tabel 5.2.4 menyajikan luas panen dan produksi tanaman sayuran. Pada tahun 2015, kebanyakan jenis tanaman sayuran mengalami penurunan produksi dibandingkan produksi tahun 2014.

Tabel 5.2.6 menyajikan data produksi tanaman buah-buahan. Pada tahun 2015, produksi komoditi alpukat, belimbing, duku/langsat, rambutan, sirsak dan sukun mengalami peningkatan dibandingkan produksi tahun 2014. Sebaliknya produksi komoditi durian, jambu biji, jambu air, jeruk, mangga, manggis, nangka, nenas, pepaya, pisang, dan salak mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang banyak diusahakan di Kabupaten Mamuju antara lain cengkeh, kelapa, kelapa sawit, kopi, kemiri, dan kakao. Hasil perkebunan terbanyak pada tahun 2015 adalah kelapa sawit dengan produksi mencapai 30.675,00 ton. Produksi beberapa tanaman perkebunan lain dapat dilihat pada Tabel 5.3.2.

Peternakan

Populasi ternak besar terdiri dari sapi potong, kerbau, dan kuda. Pada tahun 2015 jumlah populasi tersebut

Table 5.2.3 and Table 5.2.4 present harvested area and production of vegetables. In 2015, most of the vegetables production decreased if compared to 2014.

Table 5.2.6 presents data of fruits production. In 2015, production of avocado, star fruit, duku, rambutan, soursop, and bread fruit increased if compared to 2014. In contrast, production of durian, guava, rose apple, orange, mango, mangosteen, jack fruit, pineapple, papaya, banana and salacca decreased if compared to 2014.

Estate

Estate crops cultivated in Mamuju, were dominated by cloves, coconut, oil palm, coffee, candlenut and cocoa. The biggest estate production in 2015 was the result of palm oil, which reached 30,675.00 tons. Production of some other estate crops can be seen in Table 5.3.2.

Livestock

The large livestock population comprises of beef cattle, buffalo, and horse. In 2015, the total population of

AGRICULTURE

berturut-turut adalah 28.638 ekor, 1.025 ekor, dan 485 ekor. Sedangkan, populasi ternak kecil pada tahun 2015 terdiri dari kambing (19.133 ekor), dan babi (51.752 ekor).

Populasi unggas yang terdiri dari ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik pada tahun 2015 secara berturut-turut adalah 920.269 ekor, 13.637 ekor, 130.936 ekor, dan 38.210 ekor (Tabel 5.4.2.).

Perikanan

Sektor perikanan Kabupaten Mamuju terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Produksi perikanan di Kabupaten Mamuju pada tahun 2015 adalah 43.243,72 ton. Produksi tersebut terdiri dari hasil perikanan laut 33.975,00 ton dan perikanan darat sebesar 9.268,72 ton.

Kehutanan

Menurut fungsi hutan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu hutan lindung, hutan produksi, hutan konservasi (hutan suaka alam dan hutan pelestarian alam). Pada tahun 2015, luas hutan lindung sebesar 134.660,08 hektar atau 36,94 persen dari luas hutan keseluruhan (364.494,11 hektar). Luas hutan konservasi yang tercatat sebesar 90.963,80 hektar. Sementara, luas hutan

these reached 26,638 heads, 1,025 heads, and 485 heads respectively. Meanwhile, population of small livestock in 2015 consists of goat (19,133 heads) and pig (51,752 heads).

The population of poultry in 2015 shows in Table 5.4.2 as 920,269 native chicken, 13,637 layer, 130,936 broiler and 38,210 duck.

Fishery

The fisheries sector in Mamuju Regency consists of capture fisheries and aquaculture. Mamuju Regency fisheries production in 2015 was 43,243.72 tons. The production consists of capture fisheries is 33,975.00 tons and aquaculture products amounted to 9,268.72 ton.

Forestry

According to its function, forest can be classified into 3 categories: protection forest, and conservation forest (nature reserve and nature preservation forest). In 2015, area of protection forest was 134,660.08 hectares or 36.94 percents of the forest total area (364,494.11 hectares). The area of conservation forest was 90,963.80 hectare. Meanwhile, the total

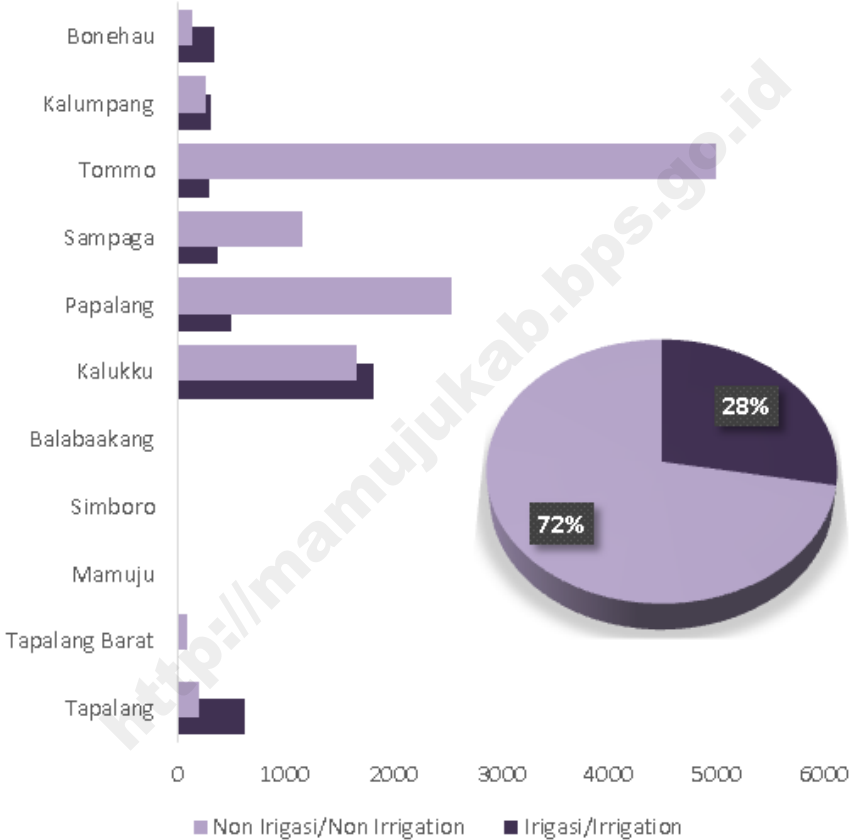
produksi mencapai 138.870,23 hektar yang terdiri atas hutan produksi terbatas sebesar 86.223,83 hektar, hutan produksi tetap sebesar 40.659,18 hektar dan hutan produksi yang dapat dikonversi sebesar 11.987,22 hektar.

Perkembangan produksi kehutanan selama periode 2012-2015 cenderung menurun. Pada tahun 2015 produksi kayu gergajian menurun secara signifikan, yaitu dari 8.398,96 m³ di tahun 2014 menjadi 207,12 m³ di tahun 2015.

area of production forest reached 138,870,23 hectares consisting of 86,223.83 hectares of limited production forest, 40,659.18 hectares of permanent production forest, and 11,987.22 hectares of convertible production forest.

The trends of timber production tended to decreased during the period 2012-2015. In 2015, production of sawn timber decreased significantly, i.e. from 8,398.96 m³ in 2014 to 207.12 m³ in 2015.

Gambar 8 Luas dan Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015
Picture Area and Percentage of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Mamuju Regency (hectare), 2015



Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian/ Agriculture Statistics Report

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Mamuju Regency (hectare), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tapalang	628	206	834
2.	Tapalang Barat	-	95	95
3.	Mamuju	-	-	-
4.	Simboro	-	20	20
5.	Balabalakang	-	-	-
6.	Kalukku	1 828	1 665	3 493
7.	Papalang	500	2 551	3 051
8.	Sampaga	370	1 166	1 536
9.	Tommo	300	4 995	5 295
10.	Kalumpang	315	270	585
11.	Bonehau	347	139	486
	Kabupaten Mamuju	4 288	11 107	15 395

Sumber/*Source*: Laporan Statistik Pertanian/*Agriculture Statistics Report*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Mamuju Regency (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	1 197	721	374
2. Tapalang Barat	1 710	125	-
3. Mamuju	1 043	2 828	-
4. Simboro	1 510	340	3
5. Balabalakang	-	-	-
6. Kalukku	4 144	200	1 107
7. Papalang	2 535	270	30
8. Sampaga	676	95	-
9. Tommo	4 815	1 250	-
10. Kalumpang	1 304	1 762	16 172
11. Bonehau	570	505	-
Kabupaten Mamuju	19 504	8 096	2 544

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian/ Agriculture Statistics Report

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Mamuju, 2012–2015
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops in Mamuju Regency, 2012–2015

Jenis Tanaman Crops	Satuan/Unit	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi Sawah/Wetland Paddy					
Luas Panen/Harvested Area	ha	16 940	17 179	21 085	14 893
Produksi/Production	ton	85 982	87 520	109 073	80 107
Produktivitas/Productivity	(quintal/ha)	50,76	50,95	52,62	53,79
Padi Ladang/Dryland Paddy					
Luas Panen/Harvested Area	ha	3 247	2 040	1 285	1 078
Produksi/Production	ton	9 511	5 979	3 773	3 165
Produktivitas/Productivity	(quintal/ha)	29,29	29,30	29,37	29,36
Jagung/Maize					
Luas Panen/Harvested Area	ha	8 826	5 954	5 767	5 706
Produksi/Production	ton	43 092	29 090	28 202	27 906
Produktivitas/Productivity	(quintal/ha)	48,82	48,83	48,90	48,91
Kedelai/Soybeans					
Luas Panen/Harvested Area	ha	903	1 362	2 019	943
Produksi/Production	ton	1 785	2 688	3 993	1 866
Produktivitas/Productivity	(quintal/ha)	19,75	19,74	19,78	19,78
Kacang Tanah/Peanuts					
Luas Panen/Harvested Area	ha	202	147	95	143
Produksi/Production	ton	400	203,3	139	208
Produktivitas/Productivity	(quintal/ha)	18,18	13,83	14,63	14,55
Kacang Hijau/Mung Beans					
Luas Panen/Harvested Area	ha	133	87	70,88	30
Produksi/Production	ton	183	121	70,88	42
Produktivitas/Productivity	(quintal/ha)	13,76	13,88	10,00	13,95
Ubi Kayu/Cassava					
Luas Panen/Harvested Area	ha	456	398	343	224
Produksi/Production	ton	9 093	7 888	6 804	4 444
Produktivitas/Productivity	(quintal/ha)	198,16	198,19	198,37	198,38
Ubi Jalar/Sweet Potatoes					
Luas Panen/Harvested Area	ha	510	298	237	471
Produksi/Production	ton	3 751	2 192	2 020	4 011
Produktivitas/Productivity	(quintal/ha)	73,55	73,56	85,23	85,17

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mamuju/Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table 5.1.4 Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (hektar) Harvested Area (hectare)	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) Productivity (qintal/hectare)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	882	4 650,79	52,73
2. Tapalang Barat	55	290,02	52,73
3. Mamuju	-	-	-
4. Simboro	-	-	-
5. Balabalakang	-	-	-
6. Kalukku	4 784	27 029,60	56,50
7. Papalang	3 553	18 734,97	52,73
8. Sampaga	2 060	10 862,38	52,73
9. Tommo	2 648	13 902,00	52,50
10. Kalumpang	793	4 033,99	50,87
11. Bonehau	118	602,98	51,10
Kabupaten Mamuju	14 893	80 106,72	53,79

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mamuju/Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (hektar) Harvested Area (hectare)	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) Productivity (quintal/hectare)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	170	499,12	29,36
2. Tapalang Barat	275	807,40	29,36
3. Mamuju	-	-	-
4. Simboro	6	17,62	29,36
5. Balabalakang	-	-	-
6. Kalukku	185	543,35	29,37
7. Papalang	-	-	-
8. Sampaga	-	-	-
9. Tommo	2	5,87	29,37
10. Kalumpang	315	924,84	29,36
11. Bonehau	125	367,00	29,36
Kabupaten Mamuju	1 078	3 165,20	29,36

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mamuju/Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Maize by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (hektar) Harvested Area (hectare)	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) Productivity (quintal/hectare)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	51	249,14	48,85
2. Tapalang Barat	41	200,29	48,85
3. Mamuju	34	165,92	48,80
4. Simboro	14	68,32	48,80
5. Balabalakang	-	-	-
6. Kalukku	916	4 483,82	48,95
7. Papalang	230	1 123,55	48,85
8. Sampaga	903	4 420,19	48,95
9. Tommo	3 294	16 107,66	48,90
10. Kalumpang	201	979,88	48,75
11. Bonehau	22	107,25	48,75
Kabupaten Mamuju	5 706	27 906,00	48,91

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mamuju/Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Soybeans by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) <i>Productivity (quintal/hectare)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	77	151,92	19,73
2. Tapalang Barat	350	693,00	19,80
3. Mamuju	7	13,81	19,73
4. Simboro	12	23,70	19,75
5. Balabalakang	-	-	-
6. Kalukku	212	420,40	19,83
7. Papalang	30	59,25	19,75
8. Sampaga	-	-	-
9. Tommo	135	266,63	19,75
10. Kalumpang	95	187,63	19,75
11. Bonehau	25	49,35	19,74
Kabupaten Mamuju	943	1 865,68	19,78

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mamuju/Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (hektar) Harvested Area (hectare)	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) Productivity (quintal/hectare)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	7	10,19	14,55
2. Tapalang Barat	-	-	-
3. Mamuju	4	5,82	14,54
4. Simboro	3	4,35	14,50
5. Balabalakang	-	-	-
6. Kalukku	17	24,79	14,58
7. Papalang	2	2,91	14,54
8. Sampaga	13	18,90	14,54
9. Tommo	90	130,95	14,55
10. Kalumpang	1	1,45	14,53
11. Bonehau	6	8,72	14,54
Kabupaten Mamuju	143	208,07	14,55

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mamuju/Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Mung Beans by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) <i>Productivity (quintal/hectare)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	4	5,55	13,88
2. Tapalang Barat	-	-	-
3. Mamuju	3	4,17	13,89
4. Simboro	-	-	-
5. Balabalakang	-	-	-
6. Kalukku	11	15,38	13,98
7. Papalang	-	-	-
8. Sampaga	-	-	-
9. Tommo	10	13,98	13,98
10. Kalumpang	-	-	-
11. Bonehau	2	2,79	13,93
Kabupaten Mamuju	30	41,86	13,95

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mamuju/Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency

Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (hektar) Harvested Area (hectare)	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) Productivity (quintal/hectare)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	32	634,78	198,37
2. Tapalang Barat	13	257,87	198,36
3. Mamuju	32	634,82	198,38
4. Simboro	19	376,88	198,36
5. Balabalakang	-	-	-
6. Kalukku	14	277,97	198,55
7. Papalang	11	218,19	198,35
8. Sampaga	11	218,20	198,36
9. Tommo	82	1 626,63	198,37
10. Kalumpang	1	19,84	198,35
11. Bonehau	9	178,52	198,35
Kabupaten Mamuju	224	4 443,69	198,38

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mamuju/Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency

Tabel 5.1.11 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (hektar) Harvested Area (hectare)	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) Productivity (quintal/hectare)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapalang	6	51,06	85,10
2. Tapalang Barat	11	89,22	81,11
3. Mamuju	7	59,65	85,21
4. Simboro	27	229,99	85,18
5. Balabalakang	-	-	-
6. Kalukku	295	2516,65	85,31
7. Papalang	5	42,55	85,10
8. Sampaga	5	42,58	85,15
9. Tommo	88	749,85	85,21
10. Kalumpang	15	127,82	85,21
11. Bonehau	12	102,12	85,10
Kabupaten Mamuju	471	4 011,47	85,17

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mamuju/Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (hectare), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Cabai Besar <i>Big Chili</i>	Cabai Rawit <i>Small Chili</i>	Kacang Panjang <i>Yarldlong Bean</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	-	6	10	7	9	6
2. Tapalang Barat	-	9	7	15	11	9
3. Mamuju	-	16	3	32	16	13
4. Simboro	-	-	-	-	18	69
5. Balabaakang	-	-	-	-	-	-
6. Kalukku	10	12	11	9	25	13
7. Papalang	-	11	4	2	3	13
8. Sampaga	-	-	5	3	4	-
9. Tommo	-	5	5	5	5	6
10. Kalumpang	-	4	-	-	14	10
11. Bonehau	-	4	-	3	7	5
Kabupaten Mamuju	10	67	45	76	112	144

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang <i>Potato</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai/ Sawi <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	-	6	-	4	4	-
2. Tapalang Barat	-	9	-	5	8	-
3. Mamuju	-	5	-	16	5	6
4. Simboro	-	-	-	16	14	-
5. Balabaakang	-	-	-	-	-	-
6. Kalukku	-	-	-	10	14	26
7. Papalang	-	3	-	2	2	-
8. Sampaga	-	-	-	1	2	-
9. Tommo	-	3	-	6	4	5
10. Kalumpang	-	2	-	4	2	-
11. Bonehau	-	4	-	4	7	-
Kabupaten Mamuju	-	32	-	68	62	37

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura/*Agriculture Survey for Horticulture*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Mamuju (ton), 2015
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Mamuju Regency (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Bayam Spinach	Cabai Besar Big Chili	Cabai Rawit Small Chili	Kacang Panjang Yarldlong Bean	Kangkung Water Spinach
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	-	1,2	7,0	10,5	4,2	1,8
2. Tapalang Barat	-	3,2	5,8	17,8	6,4	5,0
3. Mamuju	-	4,6	2,2	17,5	11,1	9,0
4. Simboro	-	-	-	-	11,6	35,2
5. Balabaakang	-	-	-	-	-	-
6. Kalukku	2,0	32,1	187,1	153,8	167,8	100,2
7. Papalang	-	3,8	2,4	1,6	1,0	4,8
8. Sampaga	-	-	3,4	3,0	3,6	-
9. Tommo	-	3,4	10,9	9,5	6,2	4,9
10. Kalumpang	-	0,8	-	-	6,6	3,4
11. Bonehau	-	2,3	-	3,6	3,8	2,5
Kabupaten Mamuju	2,0	51,4	218,8	217,3	222,3	166,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang <i>Potato</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai/ Sawi <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	-	3,5	-	2,1	2,5	-
2. Tapalang Barat	-	2,7	-	6,0	2,9	-
3. Mamuju	-	2,4	-	13,0	3,6	1,9
4. Simboro	-	-	-	10,2	10,0	-
5. Balabaakang	-	-	-	-	-	-
6. Kalukku	-	-	-	131,3	141,8	93,5
7. Papalang	-	1,2	-	1,2	0,8	-
8. Sampaga	-	-	-	2,0	2,0	-
9. Tommo	-	2,7	-	4,6	7,4	8,6
10. Kalumpang	-	0,4	-	3,6	0,4	-
11. Bonehau	-	2,6	-	4,1	3,1	-
Kabupaten Mamuju	-	15,5	-	178,1	174,5	104,0

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura/*Agriculture Survey for Horticulture*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran Jenis Sayuran di Kabupaten Mamuju (hektar), 2012–2015
Table *Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant in Mamuju Regency (hectare), 2012–2015*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Welch Onion</i>	61	54	5	3
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	1	7	10
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	228	206	86	67
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	421	222	81	45
Cabai Rawit/ <i>Small Chili</i>	345	210	99	76
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	4
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	364	310	158	112
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	337	302	180	144
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	168	137	45	32
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	18	17	11	9
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	185	165	62	37
Terung/ <i>Eggplant</i>	265	207	107	68
Tomat/ <i>Tomato</i>	243	182	91	62
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura/*Agriculture Survey for Horticulture*

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran Jenis Sayuran di Kabupaten Mamuju (ton), 2012–2015
Table Production of Vegetables by Kind of Plant in Mamuju Regency (ton), 2012–2015

Jenis Tanaman Kind of Plant	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Welch Onion</i>	93,8	32,5	6,8	8,7
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	0,2	7,6	2,0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	383,2	417,8	156,8	51,4
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	1 161,7	660,6	242,1	218,8
Cabai Rawit/ <i>Small Chili</i>	1 122,9	591,0	300,9	217,3
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	0,8
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	1 417,4	896,4	245,3	222,3
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	1 946,0	792,0	545,2	166,8
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	794,4	304,6	136,6	15,5
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	323,8	11,8	26,3	5,8
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	842,6	683,2	234,2	104,0
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 964,8	908,7	182	178,1
Tomat/ <i>Tomato</i>	1 330,5	455,7	223,7	174,5
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: Survei Pertanian Hortikultura/Agriculture Survey for Horticulture

Tabel 5.2.5 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Mamuju (ton), 2015
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruits in Mamuju Regency (ton), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Duku/ Langsat <i>Duku</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Mangga <i>Mango</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	2,1	0,8	37,2	89,0	4,6	24,8
2. Tapalang Barat	-	-	27,0	250,0	-	72,3
3. Mamuju	0,5	4,4	671,2	187,4	2,5	83,0
4. Simboro	-	-	78,5	52,9	-	243,9
5. Balabaakang	-	-	-	-	-	-
6. Kalukku	29,0	70,7	1 977,0	1 708,2	226,6	41,9
7. Papalang	-	-	-	-	-	-
8. Sampaga	-	-	-	-	-	-
9. Tommo	-	-	-	-	-	-
10. Kalumpang	17,3	3,3	38,0	48,2	-	30,5
11. Bonehau	-	4,5	140,1	259,1	16,1	-
Kabupaten Mamuju	48,9	83,7	2 969,0	2 594,8	249,8	496,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

	Kecamatan Subdistrict	Nangka Jack Fruit	Nenas Pineapple	Pepaya Papaya	Pisang Banana	Rambutan Rambutan	Salak Salacca
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Tapalang	-	7,5	17,6	11,9	22,4	1,6
2.	Tapalang Barat	-	-	-	15,1	-	-
3.	Mamuju	32,9	3,0	73,1	674,8	3,4	-
4.	Simboro	28,3	0,2	7,0	27,5	145,0	-
5.	Balabaakang	-	-	-	-	-	-
6.	Kalukku	75,7	21,6	251,5	471,0	345,0	36,5
7.	Papalang	-	-	-	-	-	-
8.	Sampaga	-	-	-	-	-	-
9.	Tommo	-	-	-	-	-	-
10.	Kalumpang	7,8	-	4,2	167,5	-	-
11.	Bonehau	9,5	2,3	14,2	71,7	55,9	-
	Kabupaten Mamuju	154,2	34,6	367,6	1 439,5	571,7	38,1

Sumber/*Source*: Survei Pertanian Hortikultura/*Agriculture Survey for Horticulture*

Tabel 5.2.6 Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Mamuju (ton), 2015
Table Production of Fruits by Kind of Fruits in Mamuju Regency (ton), 2015

Jenis Buah Kind of Fruit	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/Avocado	35,3	29,5	28,4	48,9
Belimbing/Star Fruit	79,6	54,4	41,3	83,7
Duku/Langsat/Duku	1 190,5	2 446,4	2 597,8	2 969,0
Durian/Durian	1 435,7	3 088,5	4 150,7	2 594,8
Jambu Biji/Guava	54,7	61,5	22,6	19,0
Jambu Air/Rose Apple	87,9	53,7	40,0	38,3
Jeruk/Orange	3 303,3	2 793,9	273,1	249,8
Mangga/Mango	691,6	432,1	661,0	496,4
Manggis/Mangosteen	20,3	29,5	26,7	14,3
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	2 262,6	1 496,9	915,3	154,2
Nenas/Pineapple	170,1	135,2	133,4	34,6
Pepaya/Papaya	427,2	340,0	585,6	367,6
Pisang/Banana	5 793,5	6 449,9	1 819,3	1 439,5
Rambutan/Rambutan	567,3	844,8	571,4	571,7
Salak/Salacca	45,2	47,8	42,7	38,1
Sawo/Star apple	1,8	0,1	-	-
Markisa/Marquisa	-	-	-	-
Sirsak/Soursop	14,5	26,3	7,1	13,5
Sukun/Bread Fruit	54,3	39,4	54,7	107,0

Sumber/Source: Survei Pertanian Hortikultura/Agriculture Survey for Horticulture

5.3 TANAMAN PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mamuju Regency (hectare), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Cloves</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	62,00	1 275,00	25,00	50,00	404,00	3 731,86
2. Tapalang Barat	62,00	811,50	13,25	25,00	380,60	1 432,60
3. Mamuju	75,00	348,00	22,00	8,00	173,00	1 636,61
4. Simboro	90,50	360,00	-	7,00	135,75	5 489,14
5. Balabalakang	-	40,00	-	-	-	-
6. Kalukku	38,00	775,00	35,00	75,00	303,00	8 491,99
7. Papalang	6,00	850,00	75,00	9,00	20,00	5 570,97
8. Sampaga	5,00	736,00	127,50	3,00	20,00	7 391,99
9. Tommo	3,00	379,00	3 542,25	175,00	63,50	3 068,80
10. Kalumpang	19,00	25,00	-	75,00	120,00	2 741,91
11. Bonehau	2,50	15,00	21,00	6,00	25,00	1 520,16
Kabupaten Mamuju	363,00	5 614,50	3 861,00	433,00	1 644,85	41 076,03

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Mamuju/*Forestry and Estates Office of Mamuju Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mamuju (ton), 2015**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Mamuju Regency (ton), 2015**

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Cloves	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Kemiri Candlenut	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	15,98	837,77	-	26,44	96,43	1 226,05
2. Tapalang Barat	14,74	258,68	-	13,13	96,43	664,49
3. Mamuju	47,25	222,45	22,00	3,00	35,63	782,68
4. Simboro	33,98	160,00	-	3,75	48,45	2 409,83
5. Balabalakang	-	24,00	-	-	-	-
6. Kalukku	9,90	565,48	-	39,38	130,63	4 661,39
7. Papalang	2,25	618,73	-	5,06	7,13	2 367,05
8. Sampaga	1,80	495,88	300,00	1,69	7,13	4 145,40
9. Tommo	0,90	217,90	30 353,00	95,63	19,00	1 180,71
10. Kalumpang	6,75	16,00	-	48,75	43,11	1 272,64
11. Bonehau	0,68	5,40	-	4,50	9,50	666,53
Kabupaten Mamuju	134,23	3 422,29	30 675,00	241,33	493,44	19 376,77

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Mamuju/Forestry and Estates Office of Mamuju Regency

5.4 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Mamuju (ekor), 2015
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Mamuju Regency (heads), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	-	2 858	107	33	2 950	63
2. Tapalang Barat	-	1 315	21	29	764	-
3. Mamuju	-	1 095	6	8	344	-
4. Somboro	-	1 107	8	7	2 148	-
5. Balabalakang	-	-	-	-	-	-
6. Kalukku	-	16 192	194	83	5 207	3 360
7. Papalang	-	1 571	50	57	3 441	3 712
8. Sampaga	-	665	18	8	1 784	-
9. Tommo	-	1 742	71	25	2 250	10 940
10. Kalumpang	-	1 099	314	133	103	19 996
11. Bonehau	-	994	236	102	142	13 681
Kabupaten Mamuju	-	28 638	1 025	485	19 133	51 752

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Mamuju/*Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency*

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Mamuju (ekor), 2015**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Mamuju Regency (heads), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tapalang	52 354	1 089	18 150	2 953
2.	Tapalang Barat	26 218	-	-	478
3.	Mamuju	14 961	-	19 675	299
4.	Somboro	25 089	-	11 578	503
5.	Balabalakang	-	-	-	-
6.	Kalukku	175 308	7 217	42 968	9 110
7.	Papalang	53 546	4 758	19 687	5 761
8.	Sampaga	28 417	573	18 878	4 800
9.	Tommo	210 704	-	-	7 451
10.	Kalumpang	189 025	-	-	3 422
11.	Bonehau	144 647	-	-	3 433
	Kabupaten Mamuju	920 269	13 637	130 936	38 210

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Mamuju/Agriculture and Livestock Office of Mamuju Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Mamuju (ton), 2014 dan 2015
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Mamuju Regency (ton), 2014 and 2015*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tapalang	2 334,00	6 919,00	-	-	2 334,00	6 919,00
2 Tapalang Barat	1 424,00	6 892,00	-	-	1 424,00	6 892,00
3 Simboro	2 386,00	2 933,00	-	-	2 386,00	2 933,00
4 Balabalakang	2 558,00	2 600,00	-	-	2 558,00	2 600,00
5 Mamuju	4 719,00	3 968,00	-	-	4 719,00	3 968,00
6 Kalukku	1 440,00	3 635,00	-	-	1 440,00	3 635,00
7 Papalang	1 400,00	3 890,00	-	-	1 400,00	3 890,00
8 Sampaga	2 280,00	3 138,00	-	-	2 280,00	3 138,00
9 Tommo	-	-	-	-	-	-
10 Kalumpang	-	-	-	-	-	-
11 Bonehau	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju	18 541,00	33 975,00	-	-	18 541,00	33 975,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Mamuju/*Maritime Affairs and Fisheries Office Of Mamuju Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Mamuju, 2015
Table Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tapalang	-	27,74	4,00	-	-	-	31,74
2 Tapalang Barat	-	8,80	-	-	-	-	8,80
3 Mamuju	3 743,00	109,32	3,00	-	-	-	3 855,32
4 Simboro	-	6,10	-	-	-	-	6,10
5 Balabalakang	-	-	-	-	-	-	-
6 Kalukku	3 390,00	669,04	13,00	-	-	-	4 072,04
7 Papalang	-	737,27	2,30	-	-	-	739,57
8 Sampaga	-	521,95	3,20	-	-	-	525,15
9 Tommo	-	-	10,00	-	-	-	10,00
10 Kalumpang	-	-	10,00	-	-	-	10,00
11 Bonehau	-	-	10,00	-	-	-	10,00
Kabupaten Mamuju	7 133,00	2 080,22	55,50	-	-	-	9 268,72

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Mamuju/Maritime Affairs and Fisheries Office Of Mamuju Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tapalang	25	250	25
2 Tapalang Barat	30	300	200
3 Mamuju	50	400	300
4 Simboro	40	550	350
5 Balabalakang	80	650	610
6 Kalukku	75	350	320
7 Papalang	80	300	250
8 Sampaga	85	300	260
9 Tommo	-	-	-
10 Kalumpang	-	-	-
11 Bonehau	-	-	-
Kabupaten Mamuju	623	3 100	2 027

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Mamuju/Maritime Affairs and Fisheries Office Of Mamuju Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju (hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Mamuju Regency (hectare), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung	<i>Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	13 657,38	-	86,80	9 459,00	-	23 203,18
2. Tapalang Barat	10 746,99	-	-	-	-	10 746,99
3. Mamuju	6 130,99	-	518,62	4 894,23	-	11 543,84
4. Simboro	2 708,91	-	-	56,09	-	2 765,00
5. Balabalakang	-	-	-	-	-	-
6. Kalukku	8 908,41	-	14 044,86	29,32	11 987,22	34 969,81
7. Papalang	686,07	-	8 004,51	2 676,52	-	11 367,10
8. Sampaga	699,75	-	937,07	3 809,14	-	5 445,96
9. Tommo	6 787,31	2 454,84	24 301,00	4 949,22	-	38 492,37
10. Kalumpang	63 010,79	56 277,67	28 670,54	4 998,91	-	152 957,91
11. Bonehau	21 323,48	32 231,29	9 660,42	9 786,76	-	73 001,95
Kabupaten Mamuju	134 660,08	90 963,80	86 223,83	40 659,18	11 987,22	364 494,11

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Mamuju/Forestry and Estates Office of Mamuju Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Mamuju (m³), 2012–2015**
Timber Production by Type of Product in Mamuju Regency(m³), 2012–2015

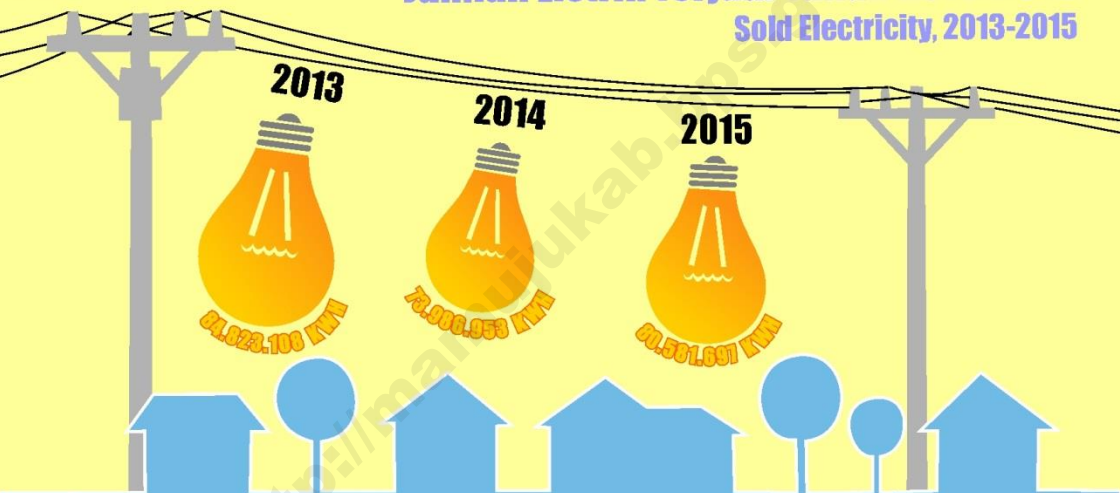
Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	1 057 715,00	-
2013	-	523 308,00	-
2014	-	8 398,96	-
2015	-	207,12	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Mamuju/Forestry and Estates Office of Mamuju Regency

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

6

Jumlah Listrik Terjual Tahun 2013-2015 Sold Electricity, 2013-2015



Jumlah Air Bersih yang Disalurkan PDAM Tahun 2012-2015

Quantity of Distributed Sanitary Water
from Regional Water Company, 2012-2015



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 2. Industri dikelompokkan ke dalam 4 golongan yaitu: industri besar, industri sedangmenengah, industri kecil, dan industri rumah tangga.
 3. Klasifikasi industri yang umum digunakan berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari
1. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 2. *Industries are categorized into four groups: large scale industry, medium scale industry, small scale industry, and home industry.*
 3. *The industrial clasification generally used refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water*

perusahaan air bersih.

supply establishment.

5. **Volume Air yang Disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh PDAM Tirta Manakarra kepada para pelanggan (dalam satuan m^3).

5. ***Volume of Distributed Water*** is the amount of water that can be distributed by Regional Water Company Tirta Manakarra (in units of m^3).

6. **Jumlah listrik terjual** adalah banyaknya listrik yang disalurkan kepada para pelanggan.

6. ***Sold electricity*** is total electricity distributed to customers.

<http://mamujukab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Industri</p> <p>Kontribusi sektor perindustrian masih kecil dalam perekonomian Kabupaten Mamuju. Sebagai gambaran, pada tahun 2015 peran sektor industri pengolahan dalam pembentukan PDRB hanya mencapai 3,32 persen.</p> <p>Banyaknya usaha industri kecil dan menengah di Kabupaten Mamuju tahun 2015 mencapai 545 unit. Tenaga kerja yang terlibat pada industri kecil dan menengah mencapai 1.545 orang. Industri makanan merupakan industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yaitu sekitar 22,07 persen dari total tenaga kerja di industri kecil dan menengah.</p> <p>Nilai produksi perusahaan industri kecil dan menengah mencapai 47,42 miliar rupiah (lihat Tabel 6.1.1). Nilai produksi terbesar dihasilkan dari industri furnitur, yaitu sekitar 23,14 persen dari nilai produksi industri kecil.</p>	<p>Industry</p> <p><i>Contribution of the manufacturing industry sector is still small in the Mamuju Regency economy. In 2015 the share of manufacturing industry sector in GRDP reached only about 3.32 percent.</i></p> <p><i>In 2015, number of small and medium scale industry was 545 units industry. The number of workers involved in small and medium scale industry reached 1,545 persons. Food industry was the industry with the largest number workforce involved, about 22.07 percent of the total small and medium scale industry workforce.</i></p> <p><i>Production value of small and medium scale industry reached 47.42 billion rupiahs (see Table 6.1.1). The highest production value is contributed by furniture industry, about 23.14 percent of small and medium scale production value.</i></p>
<p>Energy</p> <p>Sebagian besar kebutuhan listrik di Kabupaten Mamuju dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sampai</p>	<p>Energy</p> <p><i>Most electricity used in Mamuju Regency was supplied by State Electricity Company. Until 2015, not all</i></p>

tahun 2015, belum semua wilayah Kabupaten Mamuju telah tersambung dalam jaringan PLN.

Jumlah pelanggan PLN (Persero) Area Mamuju pada tahun 2015 mencapai 40.662 pelanggan atau meningkat 11,04 persen dibanding tahun 2014. Sejalan dengan peningkatan jumlah pelanggan, jumlah listrik terjual juga meningkat pada tahun 2015. Jumlah listrik terjual meningkat 8,91 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya.

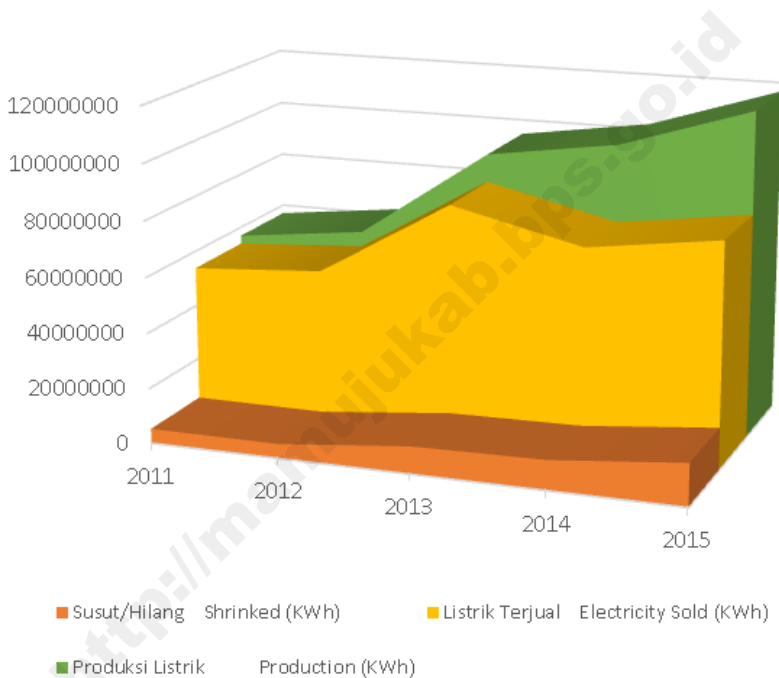
Volume air bersih yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2015 mencapai 2.614.542 m³ atau meningkat sebesar 10,00 persen dibandingkan tahun 2014. Sementara, jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 9,62 persen jika dibandingkan tahun 2014

area in Mamuju Regency has been connected in the PLN electricity networks.

Number of customers of Mamuju Area of State Electricity Company in 2015 reached 40,662 customers or increased 11.04 percent if compared 2014. In line with the increase in the number of customers, the number of sold electricity also increase in 2015. The number of sold electricity increase about 8.91 percent if compared the previous year.

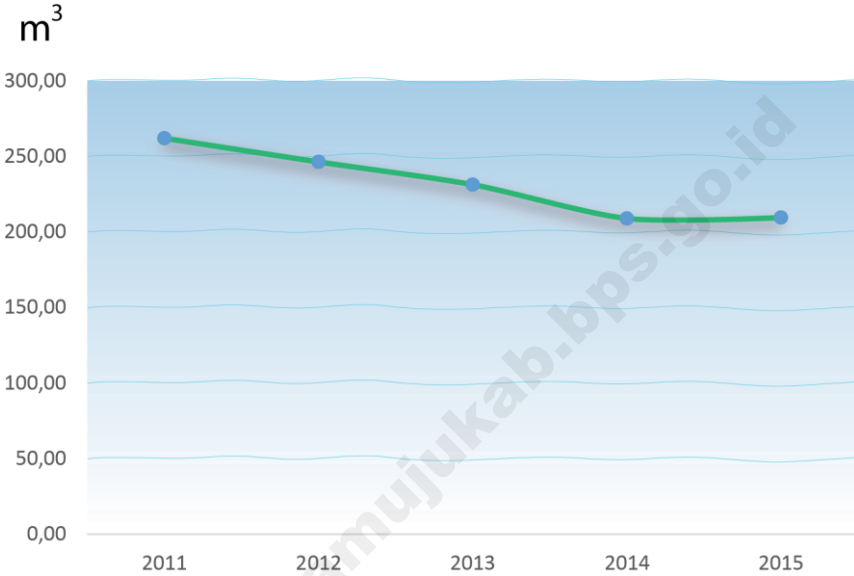
In 2015, volume of distributed water reached 2,614,542 m³ or increased by 10.00 percent compared to 2014. Meanwhile, the number of customer of Regional Water Company in 2015 increased about 9.62 percent compared to 2014.

Gambar 9 **Produksi, Susut, dan Listrik Terjual pada Listrik PT. PLN (Persero) Area Mamuju di Kabupaten Mamuju, 2011–2015**
Picture **Production, Shrunked, and Sold Electricity of Electricity State Company at Mamuju Area in Mamuju Regency, 2011–2015**



Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Area Mamuju/ Mamuju Area State Electricity Company

Gambar 10 Rata-rata Konsumsi Air Bersih Rumah Tangga Pelanggan PDAM di Kabupaten Mamuju, 2011-2015
Average of Household Consumption for Clean Water of Regional Water Company Customer in Mamuju Regency, 2011-2015



Sumber/Source: PDAM Tirta Manakarra/Regional Water Company of Tirta Manakarra

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri Kecil dan Menengah Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Establishments, and Employees, and Production Values of Small and Medium Industry by Industrial Classification in Mamuju Regency, 2015

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i> (unit)	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/person)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (juta rupiah/million rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
10 Makanan/ <i>Food</i>	152	341	8 588,85
11 Minuman/ <i>Beverages</i>	38	118	2 418,03
13 Tekstil/ <i>Textiles</i>	35	117	1 057,80
14 Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels</i>	44	108	5 075,34
16 Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan Dan Sejenisnya <i>Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds</i>	3	78	1 088,15
18 Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	70	189	5 640,21
23 Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>	12	55	1 049,20
24 Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	7	8	2 071,70
25 Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i>	31	96	4 713,80
30 Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>	7	29	467,00
31 Furnitur/ <i>Furniture</i>	48	215	10 972,30
32 Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>	3	6	374,55
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	95	185	3 899,69
Jumlah/Total	545	1 545	47 416,62

Catatan/Note: Data tidak termasuk usaha industri pada Kecamatan Balabalakang/Data not including Balabalakang Subdistrict
 Sumber/Source: Dinas Pertambangan, Energi dan Perindustrian Kabupaten Mamuju/ Mining, Energy and Industry Service of Mamuju Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Establishment, Employees, Investment Value, and Production Value by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee (orang/persons)	Nilai Investasi (juta rupiah) Investment Value (million rupiahs)	Nilai Produksi (juta rupiah) Production Value (million rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapalang	40	90	666,50	2 198,80
2. Tapalang Barat	62	79	211,00	1 175,75
3. Mamuju	231	691	11 079,84	25 130,84
4. Simboro	28	101	941,45	3 329,89
5. Balabaakang
6. Kalukku	72	287	3 769,34	9 643,89
7. Papalang	20	52	386,04	1 159,80
8. Sampaga	29	60	557,00	1 393,00
9. Tommo	20	51	449,00	1 651,95
10. Kalumpang	26	77	273,00	952,50
11. Bonehau	17	57	166,50	780,20
Kabupaten Mamuju	545	1 545	18 499,66	47 416,62

Catatan/Note: Data tidak termasuk usaha industri pada Kecamatan Balabalakang/Data not including Balabalakang Subdistrict
 Sumber/Source: Dinas Pertambangan, Energi dan Perindustrian Kabupaten Mamuju/ Mining, Energy and Industry Service of Mamuju Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Area Mamuju di Kabupaten Mamuju, 2011–2015
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Mamuju Area in Mamuju Regency, 2011–2015

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KVA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	34 553	56 838 651	53 838 651	70 325	5 263 039
2012	37 745	62 323 602	57 008 602	37 397	5 179 077
2013	60 408	94 750 045	84 823 108	198 100	9 926 937
2014	54 945	101 740 441	73 986 953	50 828	10 674 767
2015	59 464	116 973 115	80 581 697	57 615	15 384 996

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Area Mamuju/ Mamuju Area State Electricity Company

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) Area Mamuju Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2011–2015
Number of Registered Electricity Customers of Electricity of State Electricity Company at Mamuju Area by Subdistrict in Mamuju Regency, 2011–2015

Kecamatan Subdistrict	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapalang	1 927	2 001	2 217	3 639	4 041
2. Tapalang Barat	322	324	359	589	654
3. Mamuju	6 673	7 785	8 624	14 156	15 720
4. Simboro	2 082	2 516	2 787	4 575	5 080
5. Balabalakang	-	-	-	-	-
6. Kalukku	3 504	4 211	4 421	7 257	8 059
7. Papalang	1 546	1 666	1 846	3 030	3 365
8. Sampaga	1 143	1 200	1 329	2 181	2 422
9. Tommo	414	433	480	788	876
10. Kalumpang	-	-	-	-	-
11. Bonehau	-	-	244	401	445
Kabupaten Mamuju	17 611	20 136	22 307	36 616	40 662

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Area Mamuju/ Mamuju Area State Electricity Company

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Mamuju, 2011–2015
Number of Customer Clean Water of Regional Water Company by Type of Customers in Mamuju Regency, 2011–2015

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial <i>Social</i>	68	84	85	84	127
Rumah Tangga <i>Household</i>	4 904	6 485	7 671	9 676	10 616
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	40	50	40	47	48
Niaga <i>Trade</i>	366	394	465	449	450
Industri <i>Industry</i>	14	15	14	11	13
Khusus <i>Exclusive</i>	2	2	2	2	3
Jumlah/Total	5 394	7 030	8 277	10 269	11 257

Sumber/Source: PDAM Tirta Manakarra/*Regional Water Company of Tirta Manakarra*

Tabel 6.2.4 Jumlah Air yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Mamuju (m³), 2011–2015
Number of Distributed Clean Water of Regional Water Company by Type of Customers in Mamuju Regency (m³) 2011–2015

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial <i>Social</i>	47 486	58 027	60 851	67 760	65 733
Rumah Tangga <i>Household</i>	1 284 668	1 597 653	1 774 580	2 022 339	2 224 908
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	42 000	28 395	41 616	99 052	130 889
Niaga <i>Trade</i>	126 842	160 615	182 786	177 548	182 969
Industri <i>Industry</i>	7 405	8 266	6 059	5 722	7 413
Khusus <i>Exclusive</i>	5 554	5 477	3 956	4 306	2 630
Jumlah/Total	1 513 955	1 858 433	2 069 848	2 376 727	2 614 542

Sumber/Source: PDAM Tirta Manakarra/Regional Water Company of Tirta Manakarra

PERDAGANGAN

TRADE

7

USAHA MIKRO/*Micro Establishment*

Sebanyak 4.964 usaha mikro di Kabupaten Mamuju terbanyak di Kecamatan Mamuju

Mamuju Subdistrict has highest Micro Establishment Number in Mamuju Regency With total 4 964 Units.

Mamuju Subdistrict has highest Small Establishment Number in Mamuju Regency With total 3 171 Units.

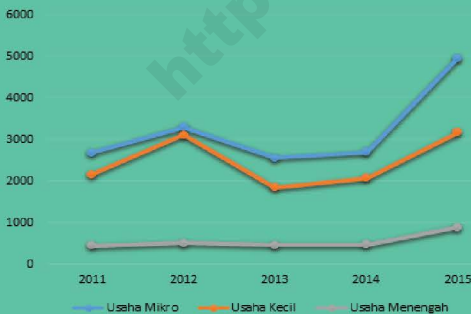
USAHA KECIL/*Small Establishment*

Sebanyak 3.171 usaha kecil di Kabupaten Mamuju

terbanyak di Kecamatan Mamuju



Jumlah usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Mamuju 2011-2015



KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha meningkat di tahun 2015 setelah sebelumnya mengalami perlambatan sejak tahun 2012-2014.

Entrepreneurship has rising on 2015 after it slow down process on 2012-2014



PENJELASAN TEKNIS

1. **Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)** yaitu surat izin untuk dapat melaksanakan usaha perdagangan. SIUP wajib dimiliki oleh orang atau badan yang memiliki usaha perdagangan. SIUP berfungsi sebagai alat pengesahan dari usaha perdagangan yang dilakukan. SIUP di keluarkan oleh pemerintah daerah.
2. **Surat Izin Tempat Usaha (SITU)** adalah surat yang sengaja dibuat untuk memperoleh ijin sebuah usaha di sebuah tempat / lokasi agar tidak menimbulkan gangguan atau kerugian pada semua pihak yang terkait.
3. **Usaha mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,-.
4. **Usaha kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

TECHNICAL NOTES

1. **Trading business license** is a license to be able to operate trade business. The license must be owned by persons or entities that have a trading business. The license function as a tool of trading business approval. The License issued by the local government.
2. **Business Location Permit** is letter that was made to obtain a business license in a place/location in order not to cause disruption or loss on all stakeholder.
3. **Micro establishment** is a productive enterprise belonging to individuals and/or individuals business entity that has maximum net worth Rp50,000,000.00, excluding land and buildings or having maximum annual sales of Rp300,000,000.00.
4. **Small establishment** is a productive economic enterprise that stand alone, operated by an individual or business entity that is not a

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,-.

5. **Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak

subsidiary or not a branch of the company owned, controlled, or being a part either directly or indirectly of medium or large businesses that have a net worth more than 50,000,000,- up to Rp500,000,000,- excluding land and buildings or have an annual sales turnover of more than Rp300.000.000,- up to at most Rp2.500.000.000 -.

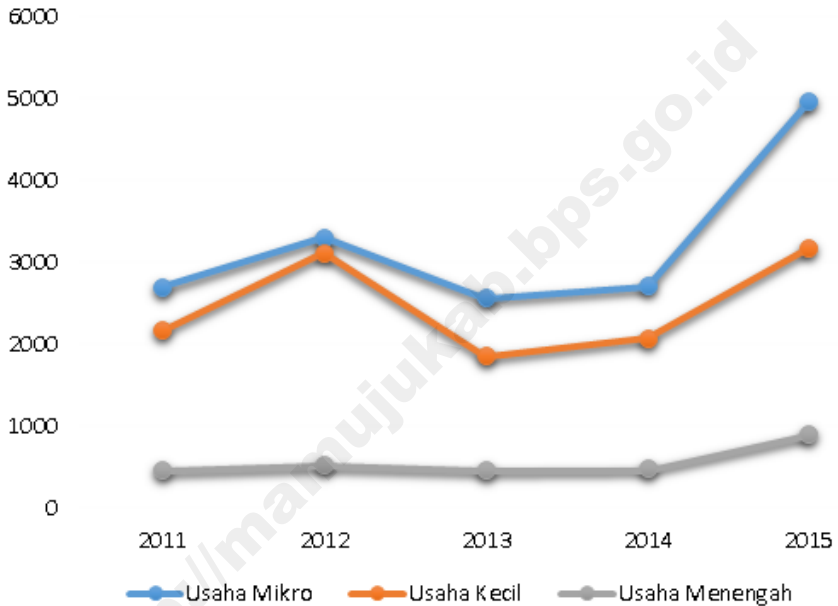
5. **Medium Establishment** is a productive economic enterprise that stand-alone operated by an individual or business entity that is not subsidiaries or branches of companies owned, controlled, or being a part either directly or indirectly of a small establishment or a large establishment that has a net worth of more than Rp500,000,000,- up to Rp10,000,000,000,- excluding land and buildings or have an annual sales turnover more than Rp2.500.000.000,- up to Rp50.000.000.000, -.

Rp50.000.000.000,-.

6. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
7. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
6. **Cooperative** is a business entity with the members of people or cooperative corporate bodies with activities are based on the cooperative principles as a form of public economy based on family principle.
6. **Village Cooperatives Unit** are economic organizations operated by the community, as a means to develop the economic activities of the village-community, run by and for the community.

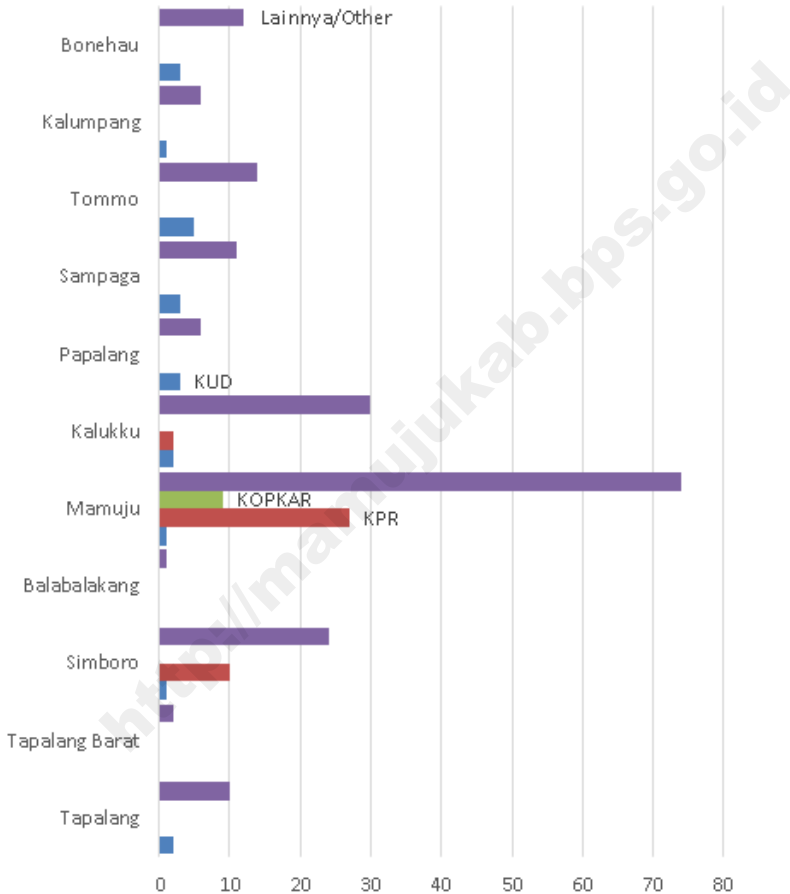
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Selama periode 2011-2015 penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) mengalami penurunan. Jumlah SIUP yang diterbitkan selama tahun 2015 mencapai 519 atau menurun 15,19 persen dibandingkan tahun 2014.</p>	<p><i>During the period of 2011-2015, the trends in the number of issued trade license tended to decreased. In 2015, the number of issued trade license reached 519 license or decrease about 15.19 percent compared to 2014.</i></p>
<p>Usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah usaha mikro yang terdaftar sebanyak 4.964 unit atau meningkat 83,85 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Jika penyebaran usaha mikro dirinci menurut lokasinya, sekitar 42,10 persen usaha mikro berada di Kecamatan Mamuju.</p>	<p><i>The number of registered micro, small, and medium establishment in 2015 significantly increased. The number of registered micro establishment amounted to 4,964 units or increased 83.85 percent if compared to the previous year. If the distribution of micro establishment specified by its location, about 42.10 percent of micro establishment is located in Mamuju Subdistrict.</i></p>
<p>Pada tahun 2015, jumlah usaha kecil meningkat sebanyak 1.101 unit atau 34,72 persen jika dibandingkan tahun 2014. Sejalan dengan peningkatan usaha kecil, jumlah usaha menengah juga meningkat 422 unit atau 89,79 persen.</p>	<p><i>In 2015, the number of small establishment increase 1,101 unit or 34.72 percent compared to 2014. In line with the increase in the number of small establishment, the number of medium establishment also increased by 422 unit or 89.79 percent.</i></p>
<p>Pada tahun 2015 terdapat sebanyak 259 koperasi. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 8.11 persen KUD (21 unit) dan 91,89 persen non KUD (238 unit).</p>	<p><i>There were 259 cooperatives in 2015. This number consisted of 8.11 percent of village cooperatives (21 units) and 91.89 percent were non village cooperatives (238 units).</i></p>

Gambar 11 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Mamuju, 2011–2015
Picture **11** Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Mamuju, 2011–2015
Number of Micro, Small and Medium Establishment in Mamuju Regency, 2011–2015



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju/Cooperatives, Small and Medium Establishment, and Trade Service of Mamuju Regency

Gambar 12 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Mamuju, 2015
Picture Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Mamuju Regency, 2015



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju/Cooperatives, Small and Medium Establishment, and Trade Service of Mamuju Regency

Tabel 7.1 Jumlah Izin yang Diterbitkan Menurut Jenis Izin di Kabupaten Mamuju, 2011–2015
Table *Number of Issued Licenses by Kinds of License in Mamuju Regency, 2011–2015*

Jenis Izin <i>Kind of License</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surat Izin Usaha Perdagangan <i>Trade License</i>	992	883	756	612	519
Surat Izin Tempat Usaha <i>Business Location Permit</i>	1 006	931	771	601	522
Tanda Daftar Perusahaan <i>Certificate of Company Registration</i>	994	886	746	611	510
Izin Gangguan <i>Nuisance Permit</i>	765	780	696	589	511
Tanda Daftar Gudang <i>Certificate of Warehouse Registration</i>	1	9	4	2	6
Izin Usaha Industri <i>Industrial Permit</i>	1	9	5	-	3
Izin Usaha Jasa Konstruksi <i>Construction Services Business License</i>	186	180	168	89	113
Izin Usaha Hotel, Penginapan dan Rumah Makan <i>Hotels, Inns, and Restaurants Business License</i>	4	7	6	14	14
Izin Toko Obat <i>Drugstore Permit</i>	1	2	3	1	2
Izin Praktek Dokter <i>Doctor Business License</i>	44	30	29	36	60
Jumlah/Total	3 994	3 717	3 184	2 555	2 260

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju/Cooperatives, Small and Medium Establishment, and Trade Service of Mamuju Regency

Tabel 7.2 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Mamuju, 2011–2015
Table Number of Micro, Small and Medium Establishment in Mamuju Regency, 2011–2015

Skala Usaha Establishment Scale	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Usaha Mikro Micro Establishment	2 686	3 302	2 559	2 700	4 964
Usaha Kecil Small Establishment	2 159	3 106	1 847	2 070	3 171
Usaha Menengah Medium Establishment	453	513	458	470	892
Jumlah/Total	5 298	6 921	4 864	5 240	9 027

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju/Cooperatives, Small and Medium Establishment, and Trade Service of Mamuju Regency

Tabel 7.3 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Table **Number of Micro, Small and Medium Establishment by Subdistrict in Mamuju Regency, 2011–2015**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usaha Mikro <i>Micro Establishment</i>	Usaha Kecil <i>Small Establishment</i>	Usaha Menengah <i>Medium Establishment</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tapalang	356	185	40
2.	Tapalang Barat	259	200	38
3.	Mamuju	2 090	1 339	400
4.	Simboro	487	347	150
5.	Balabalakang	42	20	-
6.	Kalukku	453	200	150
7.	Papalang	350	190	17
8.	Sampaga	402	349	41
9.	Tommo	348	202	31
10.	Kalumpang	102	89	20
11.	Bonehau	75	50	5
Kabupaten Mamuju		4 964	3 171	892

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju/Cooperatives, Small and Medium Establishment, and Trade Service of Mamuju Regency

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Mamuju Regency, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tapalang	2	-	-	10	12
2	Tapalang Barat	-	-	-	2	2
3	Simboro	1	10	-	24	35
4	Balabalakang	-	-	-	1	1
5	Mamuju	1	27	9	74	111
6	Kalukku	2	2	-	30	34
7	Papalang	3	-	-	6	9
8	Sampaga	3	-	-	11	14
9	Tommo	5	-	-	14	19
10	Kalumpang	1	-	-	6	7
11	Bonehau	3	-	-	12	15
Kabupaten Mamuju		21	39	9	190	259

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Mamuju/Cooperatives, Small and Medium Establishment, and Trade Service of Mamuju Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8



Jumlah kunjungan wisata terbanyak pada periode 2011-2015 terjadi pada tahun 2014

Highest number of tourism visit on 2011-2015 period was 2014.

Jumlah Wisatawan di Kabupaten Mamuju, 2011-2015
Number of Tourist visited Mamuju, 2011-2015



PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah salah satu jenis usaha akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, serta dikelola secara komersil serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan daerah.
3. **Usaha Rumah Makan** adalah setiap tempat usaha komersil yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan hidangan dan minuman di tempat usahanya.
4. Data hotel, rumah makan, dan wisatawan diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mamuju.

TECHNICAL NOTES

1. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
2. **Hotel** is one of accomodation business type using a part or all building to provides lodging services, eating, and drinking, and other services for public, and commercially managed and fullfill the requirements provisioned in local regulation.
3. **Restaurant** is every commercial place that provides dishes and beverages in its place of business.
4. Data on hotels, restaurant, and visitors obtained from Culture and Tourism Services of Mamuju Regency.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah hotel yang terdapat di Kabupaten Mamuju pada tahun 2015 tercatat sebanyak 18 usaha dengan jumlah kamar tersedia sebanyak 544 kamar. Hal ini berarti, terdapat tambahan sebanyak 3 usaha akomodasi dan 66 kamar atau masing-masing meningkat sebesar 20,00 persen dan 13,81 persen bila dibandingkan dengan tahun 2014.

Number of hotel accomodation establishment in Mamuju Regency was 18 units with 544 rooms in 2015. It means that there was an increase of 3 establishment and 66 rooms or increased by 20.00 percent and 13.81 percent respectively compared to these in 2014.

Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Mamuju pada tahun 2015 tercatat sebanyak 148 usaha. Hal ini berarti, terdapat tambahan 5 usaha atau meningkat sebesar 3,49 persen bila dibandingkan dengan tahun 2014. Dari jumlah tersebut, 34,36 persen usaha berada di Kecamatan Mamuju.

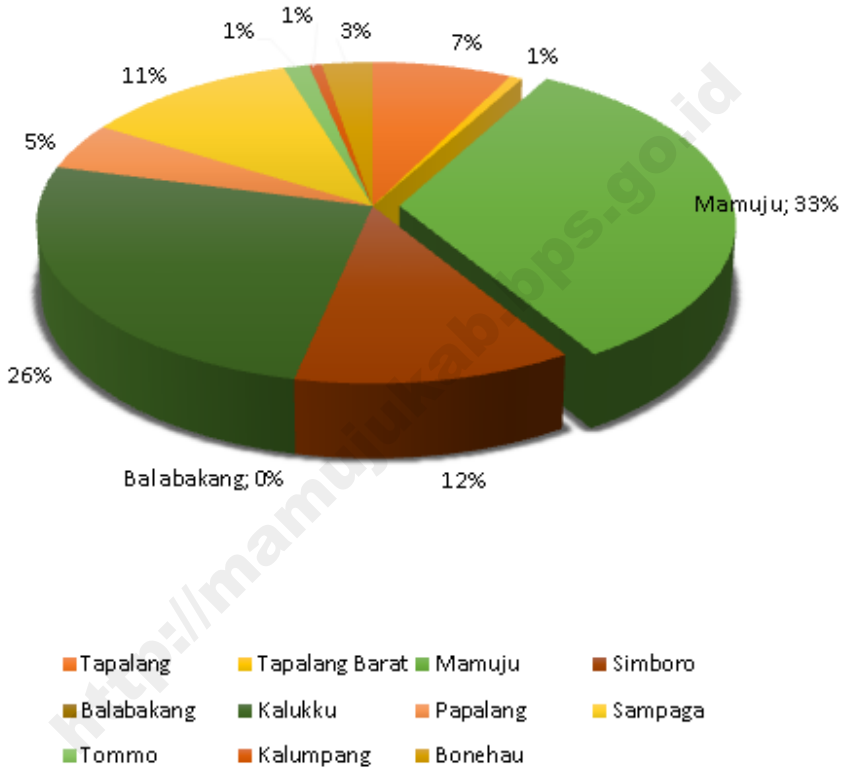
Number of restaurant in Mamuju Regency was 148 units in 2015. It means that there was an increase of 5 establishment or increased by 3.49 percent if compared to these in 2014. About 34.36 percent of the total restaurant establishment is located in Mamuju Subdistrict.

Pada tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Mamuju mencapai 21.928 orang atau turun 40,96 persen dibandingkan tahun 2014. Jika dilihat menurut asal wisatawan, sekitar 99,96 adalah wisatawan domestik, dan sisanya adalah wisatawan mancanegara.

In 2015 the arrival of visitor in Mamuju reached 21,928 peoples or decreased about 40.96 percent compared to 2014. If specified by visitors origin, about 99.96 percent was domestic visitors and the rest was international visitors.

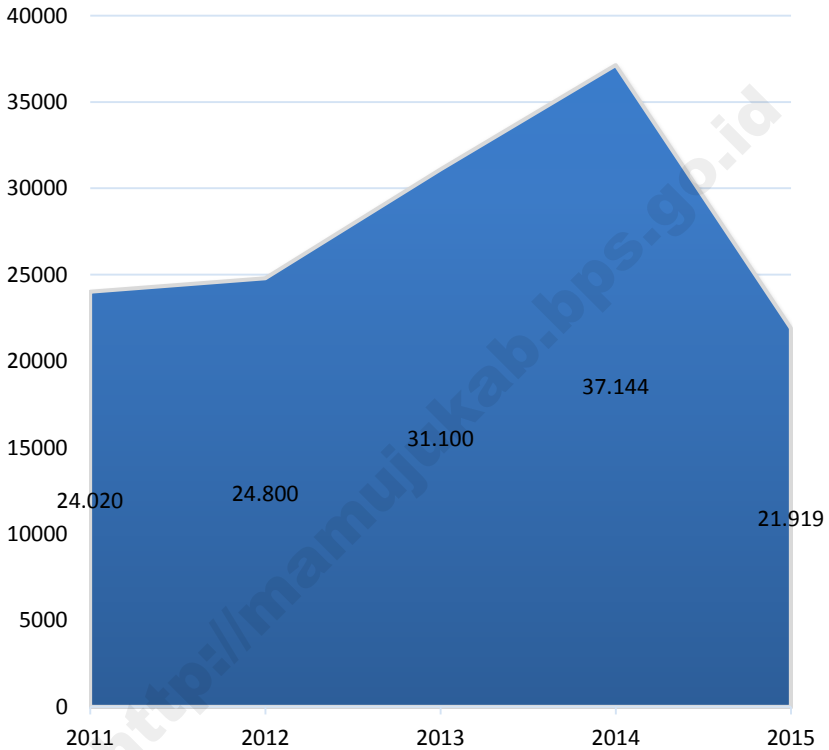
Gambar 13 **Persentase Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2015**
Picture

Percentage of Restaurant by Subdistrict in Mamuju Regency, 2015



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mamuju/Culture and Tourism Service of Mamuju Regency

Gambar 14 Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Mamuju, 2011–2015
Picture Number of Domestic Visitors in Mamuju Regency, 2011–2015



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mamuju/Culture and Tourism Service of Mamuju Regency

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2014 dan 2015
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Mamuju Regency, 2014 and 2015*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapalang	-	-	-	-	-	-
2. Tapalang Barat	-	-	-	-	-	-
3. Mamuju	12	15	396	462	670	754
4. Simboro	3	3	82	82	164	164
5. Balabakang	-	-	-	-	-	-
6. Kalukku	-	-	-	-	-	-
7. Papalang	-	-	-	-	-	-
8. Sampaga	-	-	-	-	-	-
9. Tommo	-	-	-	-	-	-
10. Kalumpang	-	-	-	-	-	-
11. Bonehau	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju	15	18	478	544	834	918

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mamuju/ Culture and Tourism Service of Mamuju Regency

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2012-2015
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Mamuju Regency, 2012-2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Tapalang	11	11
2. Tapalang Barat	1	1
3. Mamuju	49	49
4. Simboro	18	18
5. Balabakang	-	-
6. Kalukku	38	38
7. Papalang	5	7
8. Sampaga	15	17
9. Tommo	2	2
10. Kalumpang	1	1
11. Bonehau	3	4
Kabupaten Mamuju	143	148

Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mamuju/ *Culture and Tourism Service of Mamuju Regency*

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Mamuju, 2011–2015
Number of International and Domestic Visitors in Mamuju Regency, 2011–2015

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	-	24 020	24 020
2012	-	24 800	24 800
2013	-	31 100	31 100
2014	-	37 144	37 144
2015	9	21 919	21 928

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mamuju/ Culture and Tourism Service of Mamuju Regency

BAB

Chapter

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

9



Regency Road
797,90 km

Baik/Good (56,26%)
Sedang/Middle (18,27%)
Rusak/Damage (13,31%)
Rusak Berat/Heavy Damage (12,03%)



Provincial Road
153,35 km

Baik/Good (3,59%)
Rusak/Damaged (38,52%)
Rusak Berat/Seriously Damaged (57,89%)



State Road
240,35 km

Baik/Good (100%)

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umu dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
5. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan

TECHNICAL NOTES

1. **State Road** is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.
2. **Provincial Road** is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.
3. **District Road** is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by subdistrict, among subdistrict capital, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.
4. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.
5. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.

dilapisi kerikil.

6. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
 7. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 8. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam selama 1 tahun tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 9. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
 10. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
 11. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Menurut UU Lalu Lintas No. 22 Tahun 2009, terdapat 2 jenis SIM yaitu SIM Perorangan dan SIM Kendaraan Bermotor Umum. SIM dibagi
6. **Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary soil.
 7. **Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.
 8. **Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.
 9. **Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
 10. **Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.
 11. **Driver License (SIM)** is a letter issued by Indonesian Nation Police as a permit for someone to drive a motor vehicle. Based on Law of Traffic Number 22 Year 2009 there are 2 types of driver license, they were personal driver license and general driver license. Driver License is divided into several types of SIM A,

menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, AU, BI, BII, BIU, BIIU, C, dan SIM D.

AU, BI, BII, BIIU, C, and SIM D.

12. **Surat Izin Mengemudi A** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kilogram.
12. *Driver's License A applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount not exceeding 3,500 kilograms.*
13. **Surat Izin Mengemudi B I** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 kilogram.
13. *Driver's License B I applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount over 3,500 kilograms.*
14. **Surat Izin Mengemudi B II** berlaku untuk mengemudikan kendaraan alat berat, kendaraan penarik, atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 kilogram.
14. *Driver's License B II applies to driving heavy equipment vehicle, puller vehicles, or motor vehicles to pull individual trailer with weight allowed to train or trailer over 1,000 kilograms.*
15. **Surat Izin Mengemudi C** berlaku untuk mengemudikan sepeda motor.
15. *Driver's License C applies to driving motorcycle.*
16. **Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia
16. *Traffic Accident is an event in a way that unexpected and unintended that involving vehicle or without other road users, resulting in human casualties or property loss.*

dan/atau kerugian harta benda.

17. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 18. **Penumpang Naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.
 19. **Penumpang Turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.
 20. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal (bongkar) atau dari luar negeri (impor).
 21. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan (muat) atau ke luar negeri (ekspor).
 22. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
17. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 18. **Embarked Passenger** is a passenger who embarks to their port destination.
 19. **Debarked Passenger** who debarks from other ports.
 20. **Unloading/Cargo Import** is unloading the cargo out of the ships, which are come from other ports or from other countries.
 21. **Loading/Cargo Export** is the loading the cargo into the ships, to be transported to other ports or to other countries.
 22. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public.

ULASAN**DESCRIPTION****9.1 Transportasi Darat**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di Kabupaten Mamuju pada tahun 2014 mencapai 1.191,60 kilometer. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara ada 240,35 kilometer, dibawah wewenang provinsi ada 153,35 kilometer dan sisanya di bawah wewenang kabupaten sebanyak 797,90 kilometer. Pada tahun tersebut, ternyata jalan yang diaspal sebesar 75,72 persen, kerikil sebesar 2,08 persen, tanah sebesar 6,79 persen dan 15,40 persen untuk lainnya dari total panjang jalan yang ada.

9.2 Sea Transportation

Data kegiatan pelabuhan yang disajikan pada publikasi berasal dari 2 pelabuhan di Kabupaten Mamuju, yaitu Pelabuhan Mamuju dan Pelabuhan Belang-Belang. Kunjungan kapal di pelabuhan di Kabupaten Mamuju pada tahun 2015 tercatat 764 unit atau turun

9.1 Land Transportation

Road is important infrastructures in supporting economi activities. The availaibility of quallity road will support the mobilization of man and goods from one region to another.

The total length of Mamuju Regency rodss in 2014 reached 1,191.60 km. About 240.35 km of the roads was under state responsibilty, about 153.35 km under provincial responsibility, and the rest was 797.90 km under regency responsibility. The proportion of asphalted road length was 75.72 percent and 2.08 percent of the road was gravel and 6.79 percent of the road was soiled, and 15.40 percent of the road was other types..

9.2 Sea Transportation

The data of port activities presented in this publication taken from 2 ports in Mamuju Regency, which is Mamuju and Belang-Belang Ports. Ship call of ports in Mamuju Regency at 2015 reached 764 unit or decreased 4.98 percent compared to 2014. Especially in Mamuju

4,98 persen dibandingkan tahun 2014. Khusus di Pelabuhan Mamuju, jumlah penumpang berangkat dan datang tahun 2015, yaitu 21.205 orang dan 20.415 orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2014 penumpang yang berangkat dan datang mengalami penurunan sebesar 33,29 persen dan 31,28 persen.

Dibandingkan tahun 2014, volume bongkar barang pada pelabuhan di Kabupaten Mamuju tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 13,86 persen. Sebaliknya, untuk volume muat barang, terjadi penurunan sebesar 77,78 persen.

9.3 Transportasi Udara

Jumlah pesawat yang datang dan pergi di Bandara Udara Tampa Padang pada tahun 2015 mencapai 985 pesawat dan 986 pesawat. Sedangkan, jumlah penumpang yang datang di Bandara Tampa Padang pada tahun 2015 mencapai 39.219 penumpang atau meningkat 43,36 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula, jumlah penumpang yang berangkat pada tahun 2015 juga meningkat (51,70 persen).

9.4 Telekomunikasi

Pada tahun 2015 kantor pos yang berada di Kabupaten Mamuju sebanyak 4 kantor layanan. Kantor pos tersebut

Port, the number of passengers who embarked and debarked in 2015, respectively reached 21,205 people and 20,415 people. If compared to 2014, embarked and debarked passenger decreased about 33.29 percent and 31.28 percent.

Compared to 2014, volume of unloading cargo at ports in Mamuju Regency in 2015 increased about 13.86 percent. Otherwise, the volume of loading cargo decreased about 77.78 percent.

9.3 Air Transportation

Number of arrivals and departures aircraft at Tampa Padang Airport in 2015 reached 985 aircraft and 986 aircraft respectively. Meanwhile, the number of arrivals aircraft passenger in Tampa Padang Airport in 2015 reached 39,219 passenger or increased about 43.36 percent if compared to the previous year. Likewise, the number of departures passenger in 2015 increased (51.70 percent).

9.4 Telecommunication

In 2015, there are 4 post office in Mamuju Regency. The post office were located in Tapalang Subdistrict, Mamuju

berada di Kecamatan Tapalang, Kecamatan Mamuju, Kecamatan Kalukku, dan Kecamatan Sampaga.

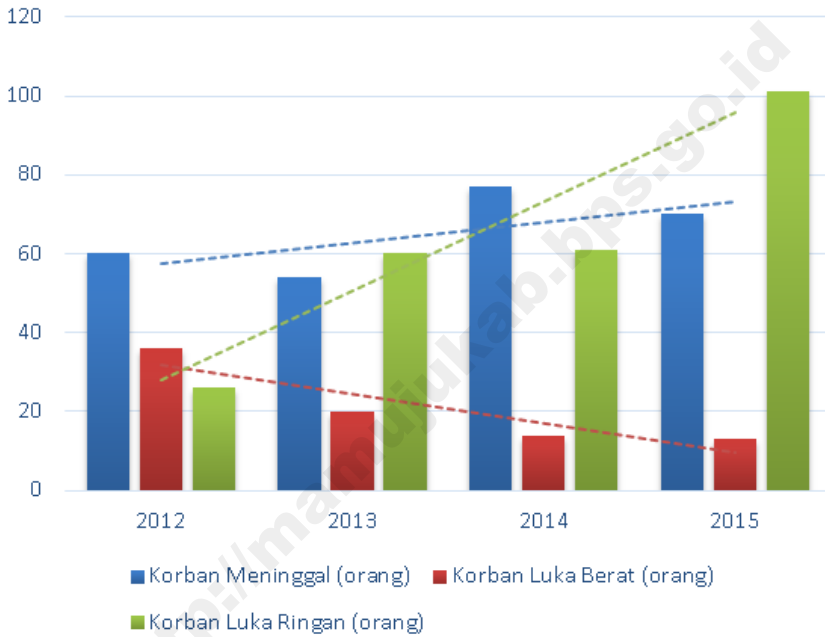
Secara umum, pengiriman benda pos selama tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014. Perkembangan jumlah surat pos, paket pos, dan wesel pos sejak tahun 2012 sampai tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 9.10.

Subdistrict, Kalukku Subdistrict, and Sampaga Subdistrict.

Overall, postal delivery during 2015 increased compared to 2014. The trend of number of post mail, parcel post and postal orders since 2012 through 2015 can be seen in Table 9.10.

<http://mamujukab.bps.go.id>

Gambar 15 Jumlah Korban Kecelakaan di Kabupaten Mamuju, 2012–2015
Picture Number of Traffic Victims in Mamuju Regency, 2012–2015



Sumber/Source: Kepolisian Resort Mamuju/Mamuju Police Resort

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2013–2014
Length of Roads by Level of Government Authority and Type of Surface Road in Mamuju Regency (km), 2013–2014

Jenis Permukaan Jalan <i>Road Surface</i>	Jalan Nasional <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>		Jalan Kabupaten <i>District Road</i>	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aspal <i>Asphalt</i>	242,82	240,35	55,57	55,57	545,60	606,40
Kerikil <i>Gravel</i>	-	-	16,84	16,84	7,18	7,98
Tanah <i>Soiled</i>	-	-	80,94	80,94	-	-
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	165,12	183,52
Jumlah/Total	242,82	240,35	153,35	153,35	717,90	797,90

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mamuju/*Public Utility Service of Mamuju Regency*

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2013–2014
Table Length of Roads by Level of Government Authority and Road Condition in Mamuju Regency (km), 2013–2014

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Jalan Nasional <i>State Road</i>		Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>		Jalan Kabupaten <i>District Road</i>	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Baik <i>Good</i>	171,15	240,35	5,50	5,50	404,29	448,92
Sedang <i>Moderate</i>	69,18	-	-	-	140,50	145,80
Rusak <i>Damaged</i>	2,49	-	59,07	59,07	95,90	106,28
Rusak Berat <i>Seriously Damaged</i>	-	-	88,78	88,78	87,21	96,90
Jumlah/Total	242,82	240,35	153,35	153,35	717,90	797,90

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mamuju/*Public Utility Service of Mamuju Regency*

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan dan Kelas Jalan di Kabupaten Mamuju (km), 2013–2014
Length of Roads by Level of Government Authority and Road Class in Mamuju Regency (km), 2013–2014

Kelas Jalan Road Class	Jalan Nasional State Road		Jalan Provinsi Provincial Road		Jalan Kabupaten District Road	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelas I	-	240,35	-	-	-	-
Kelas II	-	-	-	-	90,08	100,12
Kelas III	-	-	153,35	153,35	413,30	459,36
Kelas III A	-	-	-	-	162,43	180,53
Kelas III B	-	-	-	-	-	-
Kelas IIIC	-	-	-	-	-	-
Kelas Tidak Terinci	242,82	-	-	-	52,09	57,89
Jumlah/Total	242,82	240,35	153,35	153,35	717,90	797,90

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mamuju/Public Utility Service of Mamuju Regency

Tabel 9.4 Jumlah Surat Izin Mengemudi yang Dikeluarkan Menurut Jenis Surat Izin Mengemudi di Kabupaten Mamuju, 2012–2015
Number of Driver's License by Types of Driving License in Mamuju Regency, 2012–2015

Jenis Surat Izin Mengemudi <i>Types of Driving License</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Izin Mengemudi A <i>Passenger Car Driver License</i>	2 486	2 512	3 220	2 846
Surat Izin Mengemudi A Umum <i>General Passenger Car Driver License</i>	18	13	18	13
Surat Izin Mengemudi B1 <i>Small and Medium Truck and Bus Driver License</i>	163	181	188	143
Surat Izin Mengemudi B1 Umum <i>General Small and Medium Truck and Bus Driver License</i>	178	170	131	110
Surat Izin Mengemudi B11 <i>Heavy Truck and Bus Driver License</i>	38	29	30	22
Surat Izin Mengemudi B11 Umum <i>General Heavy Truck and Bus Driver License</i>	71	99	102	78
Surat Izin Mengemudi C <i>Motorcycle Driver License</i>	8 757	8 045	9 936	7 680
Jumlah/Total	11 711	11 049	13 625	10 892

Sumber/Source: Kepolisian Resort Mamuju/Mamuju Police Resort

Tabel 9.5 Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi di Kabupaten Mamuju, 2012–2015
Table *Number of Traffic Accident, Victim, and Material Loss in Mamuju Regency, 2012–2015*

Rincian <i>Items</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Kecelakaan (Kasus) <i>Number of Traffic Accident (Case)</i>	78	68	79	114
Korban Meninggal (orang) <i>Killed Victim (Person)</i>	60	54	77	70
Korban Luka Berat (orang) <i>Seriously Injured Victim (persons)</i>	36	20	14	13
Korban Luka Ringan (orang) <i>Slight Injured Victim (persons)</i>	26	60	61	101
Kerugian Materi (juta rupiah) <i>Material Loss (Million Rupiahs)</i>	450,40	215,30	367,70	482,40

Sumber/Source: Kepolisian Resort Mamuju/Mamuju Police Resort

Tabel 9.6 Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Mamuju dan Belang-Belang, 2014–2015
Table Number of Ship Calls in Mamuju and Belang-Belang Port, 2014–2015

Bulan Month	Pelabuhan-Mamuju Mamuju Port		Pelabuhan Belang-Belang Belang-Belang Port	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	16	18	65	40
Februari/February	28	23	75	36
Maret /March	26	20	48	51
April/April	24	25	43	69
Mei/May	21	21	40	65
Juni/June	18	24	44	33
Juli/July	18	27	44	38
Agustus/August	32	27	43	36
September/September	33	28	47	30
Oktober/October	22	21	30	30
November/November	18	18	26	26
Desember/December	16	19	27	39
Jumlah/Total	272	271	532	493

Sumber/Source: Pelabuhan Laut Belang Belang/ Belang-Belang Port

Tabel 9.7 **Lalu Lintas Penumpang di Pelabuhan Mamuju, 2014–2015**
Table **Passenger Traffic in Mamuju Port, 2014–2015**

Bulan Month	Turun Debarked		Naik Embarked	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	1 811	1 709	2 328	1 892
Februari/February	2 010	917	2 407	1 318
Maret /March	2 528	1 471	2 376	1 554
April/April	2 140	1 525	2 733	1 608
Mei/May	2 105	1 545	2 247	1 391
Juni/June	2 977	1 486	2 302	1 970
Juli/July	5 578	3 083	1 772	3 069
Agustus/August	3 005	1 674	6 829	2 191
September/September	2 210	1 462	1 876	1 394
Oktober/October	2 455	1 735	2 949	1 828
November/November	1 394	1 669	2 149	1 490
Desember/December	1 493	2 139	1 818	1 500
Jumlah/Total	29 706	20 415	31 786	21 205

Sumber/Source: Pelabuhan Laut Mamuju /Mamuju Port

Tabel 9.8 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Mamuju (ton), 2014–2015
Table Unloaded and Loaded Cargo in Mamuju Port (ton), 2014–2015

Bulan Month	Bongkar Unloaded		Muat Loaded	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	-	-	544	661
Februari/February	-	80	874	458
Maret /March	-	-	908	686
April/April	840	1101	2 263	1 135
Mei/May	980	-	794	496
Juni/June	840	1433	728	533
Juli/July	500	-	565	780
Agustus/August	490	-	1 228	898
September/September	2 102	-	1 315	884
Oktober/October	-	-	488	571
November/November	-	-	588	636
Desember/December	-	1824	574	717
Jumlah/Total	5 752	4 438	10 869	8 455

Sumber/Source: Pelabuhan Laut Mamuju /Mamuju Port

Tabel 9.9 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Belang-Belang (ton), 2014–2015
Table
Unloaded and Loaded Cargo in Belang-Belang Port (ton), 2014–2015

Bulan Month	Bongkar Unloaded		Muat Loaded	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	21 887	11 131	42 412	1 105
Februari/February	15 438	5 195	62 597	1 065
Maret /March	3 465	14 441	3 795	1 676
April/April	6 964	9 527	1 472	4 113
Mei/May	9 240	9 104	3 045	1 752
Juni/June	5 640	14 889	1 470	3 317
Juli/July	4 120	13 121	1 620	5 572
Agustus/August	8 325	7 331	3 560	5 516
September/September	18 718	14 494	47 273	4 011
Oktober/October	9 013	15 672	900	1 880
November/November	4 189	4 189	755	755
Desember/December	13 083	19 739	590	860
Jumlah/Total	120 083	138 833	169 490	31 622

Sumber/Source : Pelabuhan Laut Belang-Belang /Belang-Belang Port

Tabel 9.10 **Lalu Lintas Pesawat di Bandar Udara Tampa Padang, 2014–2015**
Table **Aircraft Traffic in Tampa Padang Airport, 2014–2015**

Bulan Month	Berangkat Departures		Datang Arrivals	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	35	63	35	63
Februari/February	34	43	34	43
Maret /March	35	78	35	78
April/April	32	92	32	92
Mei/May	37	91	37	91
Juni/June	33	87	33	87
Juli/July	61	87	61	87
Agustus/August	66	83	66	83
September/September	77	96	77	96
Oktober/October	66	70	66	69
November/November	74	93	74	93
Desember/December	77	103	77	103
Jumlah/Total	622	986	622	985

Sumber/Source : Bandara Tampa Padang/Tampa Padang Airport

Tabel 9.11 **Lalu Lintas Penumpang di Bandar Udara Tampa Padang, 2014–2015**
Table **Aircraft Passenger Traffic in Tampa Padang Airport, 2014–2015**

Bulan Month	Berangkat Departures		Datang Arrivals	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	1 463	1 882	1 271	1 727
Februari/February	1 655	1 866	1 708	1 772
Maret /March	1 927	2 799	1 906	3 024
April/April	1 769	3 668	1 735	3 178
Mei/May	1 933	3 844	1 814	3 708
Juni/June	1 994	3 805	1 991	3 470
Juli/July	2 070	3 600	1 755	3 510
Agustus/August	2 481	4 733	2 474	3 248
September/September	3 085	4 114	3 155	3 857
Oktober/October	3 060	3 309	3 048	3 024
November/November	3 629	4 438	3 403	4 164
Desember/December	3 212	4 840	3 096	4 537
Jumlah/Total	28 278	42 898	27 356	39 219

Sumber/Source : Bandara Tampa Padang/Tampa Padang Airport

Tabel 9.12 Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Mamuju, 2012–2015
Table Number of Post Office by Subdistrict in Mamuju Regency, 2012–2015

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tapalang	-	-	-	1
2.	Tapalang Barat	-	-	-	-
3.	Simboro	-	-	-	-
4.	Balabalakang	-	-	-	-
5.	Mamuju	1	1	2	1
6.	Kalukku	1	1	1	1
7.	Papalang	-	-	-	-
8.	Sampaga	1	1	1	1
9.	Tommo	-	-	-	-
10.	Kalumpang	-	-	-	-
11.	Bonehau	-	-	-	-
Kabupaten Mamuju		3	3	4	4

Sumber/Source : PT. Pos Indonesia Cabang Mamuju/Post Indonesia Branch Office Mamuju

Tabel 9.13 Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Mamuju, 2012–2015
Table Production of Post by Kind of Mail in Mamuju Regency, 2012–2015

Jenis Kiriman <i>Kind of Mail</i>	Satuan <i>Unit</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Surat Pos (Postal)		161 773	34 807	51 955	67 928
A. Dalam Negeri/Domestic Mail		161 698	34 736	51 939	67 688
Biasa/Ordinary letter	Lembar/Sheet	6 311	4 213	1 152	2 722
Tercatat/Registered mail	Lembar/Sheet	1 248	1 745	-	2 135
Kilat Khusus/Special dispatch mail	Lembar/Sheet	38 912	28 778	50 787	62 831
Kilat Tercatat/Registered dispatch mail	Lembar/Sheet	115 227	-	-	-
B. Luar Negeri/Overseas Mail		75	71	16	240
Biasa/Ordinary letter	Lembar/Sheet	1	2	2	19
Tercatat/Registered mail	Lembar/Sheet	74	69	14	221
II. Paket Pos/Post Package		14 349	14 985	3 215	4 111
A. Dalam Negeri/Domestic Parcel	Kg	14 349	14 985	3 215	4 111
Biasa/Ordinary Parcel	Kg	6 918	7 429	205	155
Kilat Khusus/Special Dispatch Parcel	Kg	7 431	7 556	3 010	3 956
B. Luar Negeri/Overseas Parcel	Kg	-	-	-	-
III. Wesel Pos/Money Orders		44 579 903	11 948 183	14 797 976	16 777 467
A. Dikirim/To be Send	(000) Rp	14 919 581	7 113 891	8 257 572	9 555 912
B. Dibayar/To be Paid	(000) Rp	29 660 321	4 834 292	6 540 404	7 221 555

Sumber/Source : PT. Pos Indonesia Cabang Mamuju/ Post Indonesia Branch Office Mamuju

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10

Inflasi Tertinggi di Mamuju
Tahun 2015 sebesar 1,70 terjadi
pada bulan Desember 2015

*Highest monthly inflation rate in
mamuju Regency on 2015 are 1,70
percent on December 2015*



Persentase Pendapatan Daerah
Kabupaten Mamuju, 2015
Percentage of Mamuju Regency Regional Income, 2015



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/ perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual Revenue and Expenditure of Regency Government</i> is the Regency budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Daerah terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan Asli Daerah b. Dana Perimbangan c. Lain-lain Pendapatan yang Sah | <p>2. <i>Revenue consists of :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Original Local Government Revenue</i> b. <i>Balanced Budget</i> c. <i>Other Legal Revenue</i> |
| <p>3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>3. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>4. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>4. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>5. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya</p> | <p>5. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

6. **Belanja Daerah** terdiri atas :
 1. Belanja Tidak Langsung
 2. Belanja Langsung
 7. **Belanja Tidak Langsung** adalah bagian belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan dan pengeluaran tidak terduga, yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
 8. **Belanja Langsung** adalah bagian belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
 9. **Pembiayaan Daerah** adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan
6. *Local Government Expenditure consist of:*
 1. *Indirect Expenditure*
 2. *Direct Expenditure*
 7. *Indirect Expenditure is part of personnel expenditure, interest expenditure, subsidies expenditure, grant expenditure, social assistance expenditure, sharing fund expenditure, financial assistance expenditure and unpredicted expenditure. Those items are not directly related to the implementation of programs and activities.*
 8. *Direct Expenditure is a part of personnel expenditure, goods and services expenditure, and capital expenditures, that are budgeted directly related to the implementation of programs and activities.*
 9. *Local Government Financing is any revenue that needs to be paid back and/or expenditure that will be readmitted, both in the current fiscal year and in the next fiscal years. Net financing is the difference between financing receipt and financing expenditure.*

10. Indeks Harga Konsumen dihitung berdasarkan hasil pengolahan Survei Harga Konsumen (SHK). SHK meliputi jenis barang dan jasa dengan kualitas/merk yang umumnya banyak dikonsumsi oleh masyarakat.

11. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

12. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$= \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke-n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

10. *Consumer Price Index is calculated based on the result of consumer prices data processing. Data collection of the consumer prices covers the goods and services whose quality/brands are generally consumed by the people.*

11. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

12. *The method used in calculating CPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$= \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month (n-1)

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in the base year

13. Persentase perubahan IHK (laju

13. *The percentage change of the*

LOCAL FINANCE AND PRICE

inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\text{Inf}_n = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100$$

dimana :

Inf_n = Laju inflasi/deflasi bulan ke-n

IHK_n = Indeks bulan ke-n

$\text{IHK}_{(n-1)}$ = Indeks bulan ke-(n-1)

monthly CPI (inflation rate) is obtained from:

$$\text{Inf}_n = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100$$

where

Inf_n = *Inflation/deflation rate month n*

IHK_n = *index of month n*

$\text{IHK}_{(n-1)}$ = *index of month (n-1)*

<http://mamujukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2014, realisasi pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju mencapai sebesar 719,18 milyar rupiah, yang terdiri atas pendapatan asli daerah sebesar 41,55 milyar rupiah, dana perimbangan sebesar 607,54 milyar rupiah, dan pendapatan lain yang sah sebesar 70,10 milyar rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi pendapatan daerah tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 17,36 persen. Pada tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Mamuju menargetkan peningkatan pendapatan daerah sebesar 22,93 persen dari realisasi tahun 2014.

Realisasi pendapatan asli daerah selama tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,90 persen dibandingkan tahun 2013, dan pada tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Mamuju menargetkan kenaikan sebesar 79,63 persen dari realisasi tahun 2014.

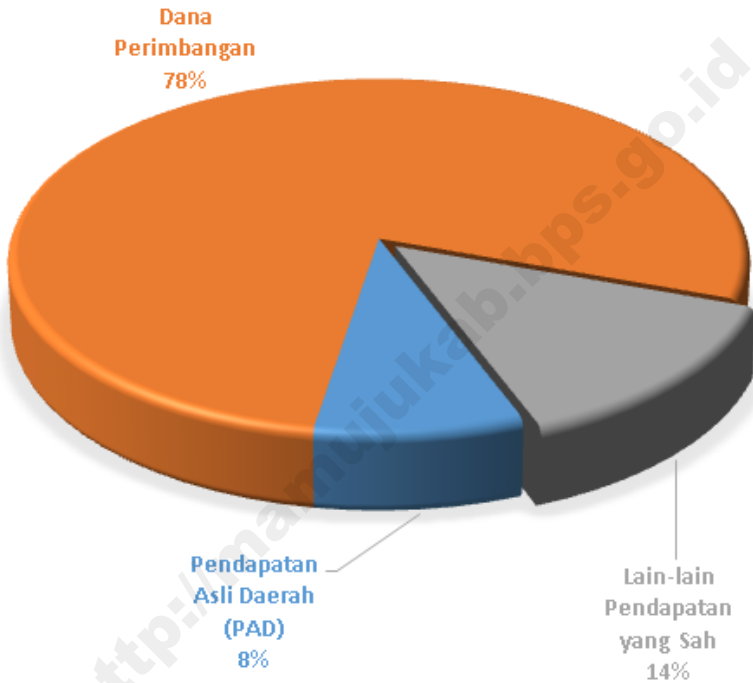
Realisasi belanja Pemerintah Kabupaten Mamuju selama tahun 2014 mencapai 793,52 milyar rupiah atau menurun 13,68 persen dibandingkan realisasi belanja tahun 2013. Pada tahun 2015, Pemerintah Kabupaten Mamuju menargetkan peningkatan belanja sebesar 16,08 persen dari realisasi belanja tahun 2014.

In 2014, actual revenue of Mamuju Regency Government reached 719.18 billion rupiahs, consisted of 41.55 billion rupiahs came from local government revenue, 607.54 billion rupiahs came from balanced budget, and 70.10 billion rupiahs came from other legal revenue. Compared to previous year, actual revenue during 2014 decreased by 17.36 percent. In 2015, Mamuju Regency Government made a target of increasing the local revenue by 22.93 percent to actual revenue during 2014.

Actual original local government during 2014 increased about 0.90 percent if compared to 2013, and it was targeted to increase about 79.63 percent in 2015.

Actual expenditure of Mamuju Regency Government during 2014 reached 793.52 billion rupiahs or decreased about 13.68 percent compared to 2013. In 2015, Mamuju Regency Government made a target of increasing the expenditure by 16.08 percent to actual expenditure in 2014

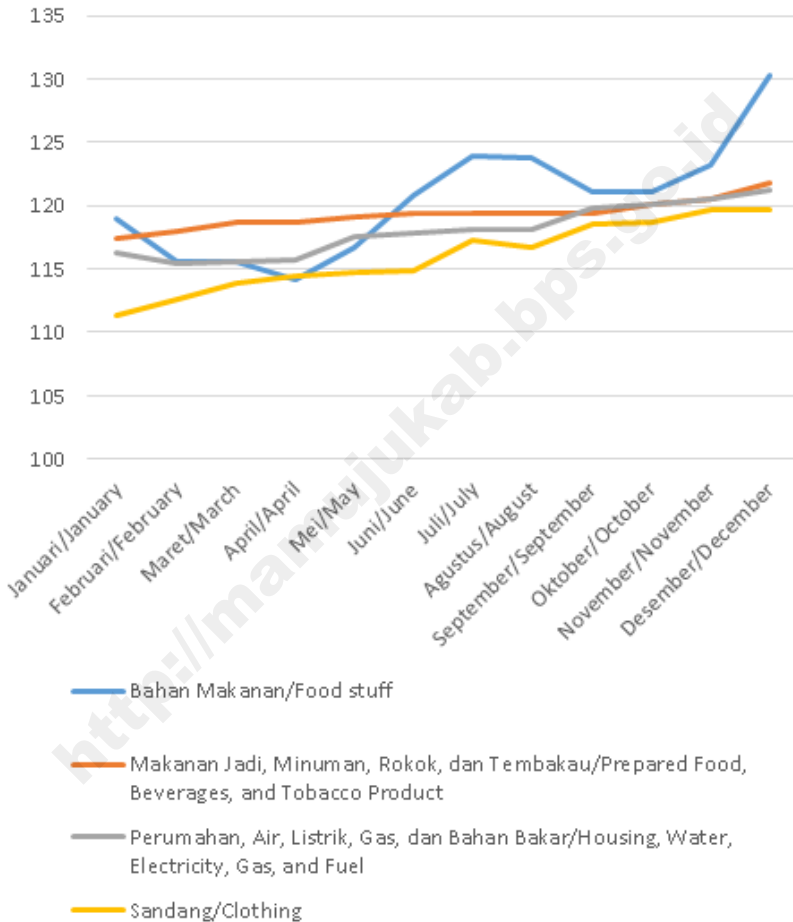
Gambar 16 **Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah)¹, 2015**
Percentage Actual Revenues of Government of Mamuju Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs)¹, 2015



Catatan/Note : ¹ Data APBD/Regional Budget

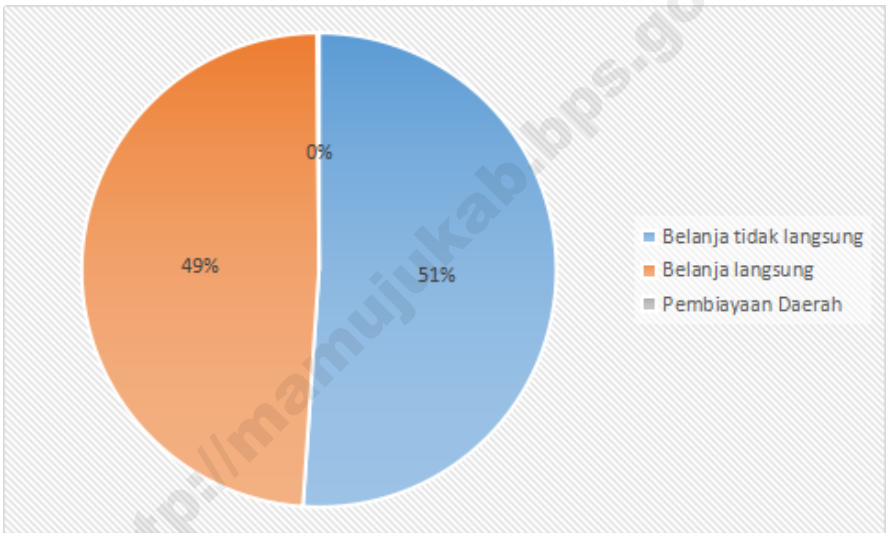
Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regency Government Survey

Gambar 17 Index Harga Konsumen Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2012=100), 2015
Picture **17** Consumer Price Index by Month and by Expenditure Group in Mamuju Regency, 2015



Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Gambar 18 **Persentase Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) ¹, 2015**
Percentage Actual Expenditures of Government of Mamuju Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs) ¹, 2015



Catatan/Note : ¹ Data APBD/Regional Budget

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regency Government Survey

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2015
Table Actual Revenues of Government of Mamuju Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015

Jenis Pendapatan Revenues Items		2012	2013	2014	2015 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	PENDAPATAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT REVENUES	711 239 764	870 212 247	719 182 654	884 067 581
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	31 214 483	41 179 733	41 548 948	74 634 662
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	11 917 611	16 868 274	17 019 514	22 940 417
1.2	Retribusi Daerah <i>Local Revenues</i>	10 135 055	14 408 113	14 537 295	51 694 245
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2 571 955	3 400 000	3 430 484	0
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	6 589 862	6 503 346	6 561 655	0
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	622 281 357	755 861 302	607 535 719	687 726 045
2.1	Bagi Hasil Pajak <i>Tax Share</i>	49 472 476	66 415 971	73 463 640	32 587 987
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	8 051 598	0	0	0
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	504 353 363	587 833 771	463 324 979	563 982 678
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	60 403 920	101 611 560	70 747 100	91 155 380
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	57 743 924	73 171 212	70 097 987	121 706 874
B	PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING	70 842 263	62 608 256	88 019 632	38 063 275
Jumlah/Total		782 082 027	932 820 503	807 202 286	922 130 856

Catatan/Note : ¹ Data APBD/Regional Budget

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regency Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Mamuju Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2012–2015
Actual Expenditures of Government of Mamuju Regency by Type of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2015

Jenis Pengeluaran <i>Expenditures Items</i>		2012	2013	2014	2015 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	PENGELUARAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT EXPENDITURE	695 957 079	919 375 320	793 524 077	921 130 856
1	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditures</i>	359 542 873	423 102 949	373 208 117	471 066 251
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	336 379 183	393 822 154	347 380 289	405 426 619
1.2	Belanja Bunga <i>Interest Expenditure</i>	0	0	0	0
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0	0	0
1.4	Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	6 324 500	11 219 156	9 896 126	24 566 881
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aids Expenditures</i>	1 690 600	2 283 500	2 014 216	15 548 500
1.6	Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditures</i>	0	0	0	0
1.7	Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	13 980 042	14 075 667	12 415 780	24 524 251
1.8	Pengeluaran Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditures</i>	1 168 548	1 702 472	1 501 706	1 000 000
2	Belanja Langsung <i>Direct Expenditures</i>	336 414 206	496 272 371	420 315 960	450 064 605
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	46 214 452	54 762 091	46 380 541	30 122 680
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	123 204 785	188 228 889	159 419 728	241 535 899
2.3	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	166 994 969	253 281 391	214 515 691	178 406 026
B	PEMBIAYAAN DAERAH LOCAL GOVERNMENT FINANCING	86 124 948	13 445 183	13 678 209	1 000 000
Jumlah/Total		782 082 027	932 820 503	807 202 286	922 130 856

Catatan/Note : ¹ Data APBD/Regional Budget

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regency Government Survey

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2012=100), 2015
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Mamuju Regency (2012=100), 2015

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Food stuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	118,94	117,43	116,22	111,34
Februari/ <i>February</i>	115,55	117,99	115,43	112,56
Maret/ <i>March</i>	115,57	118,65	115,54	113,86
April/ <i>April</i>	114,14	118,72	115,79	114,40
Mei/ <i>May</i>	116,67	119,17	117,56	114,73
Juni/ <i>June</i>	120,86	119,33	117,81	114,93
Juli/ <i>July</i>	123,87	119,33	118,11	117,27
Agustus/ <i>August</i>	123,79	119,34	118,18	116,74
September/ <i>September</i>	121,08	119,34	119,88	118,59
Oktober/ <i>October</i>	121,16	120,16	120,08	118,76
November/ <i>November</i>	123,20	120,59	120,49	119,62
Desember/ <i>December</i>	130,29	121,74	121,22	119,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.1*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	120,14	114,36	117,77	117,01
Februari/ <i>February</i>	119,17	114,30	115,08	115,69
Maret/ <i>March</i>	120,72	114,62	116,27	116,20
April/ <i>April</i>	121,42	114,80	117,95	116,31
Mei/ <i>May</i>	121,94	114,93	118,07	117,53
Juni/ <i>June</i>	122,06	115,04	118,29	118,65
Juli/ <i>July</i>	122,06	117,20	119,02	119,82
Agustus/ <i>August</i>	121,79	117,27	117,88	119,58
September/ <i>September</i>	121,95	117,32	119,41	119,84
Oktober/ <i>October</i>	121,99	117,36	119,02	119,99
November/ <i>November</i>	122,12	117,36	119,15	120,73
Desember/ <i>December</i>	122,30	117,36	119,33	122,78

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Mamuju (2012=100), 2015
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Mamuju Regency (2012=100), 2015

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,34	0,33	0,51	0,71
Februari/February	- 2,85	0,48	- 0,68	1,10
Maret/March	0,02	0,56	0,10	1,15
April/April	- 1,24	0,06	0,22	0,47
Mei/May	2,22	0,38	1,53	0,29
Juni/June	3,59	0,13	0,21	0,17
Juli/July	2,49	0,00	0,25	2,04
Agustus/August	- 0,06	0,01	0,06	- 0,45
September/September	- 2,19	0,00	1,44	1,58
Oktober/October	0,07	0,69	0,17	0,14
November/November	1,68	0,36	0,34	0,72
Desember/December	5,75	0,95	0,61	0,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.2*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,54	0,92	- 3,87	0,14
Februari/ <i>February</i>	- 0,81	- 0,05	- 2,28	- 1,13
Maret/ <i>March</i>	1,30	0,28	1,03	0,44
April/ <i>April</i>	0,58	0,16	1,44	0,09
Mei/ <i>May</i>	0,43	0,11	0,10	1,05
Juni/ <i>June</i>	0,10	0,10	0,19	0,95
Juli/ <i>July</i>	0,00	1,88	0,62	0,99
Agustus/ <i>August</i>	- 0,22	0,06	- 0,96	- 0,20
September/ <i>September</i>	0,13	0,04	1,30	0,22
Oktober/ <i>October</i>	0,03	0,03	- 0,33	0,13
November/ <i>November</i>	0,11	0,00	0,11	0,62
Desember/ <i>December</i>	0,15	0,00	0,15	1,70

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

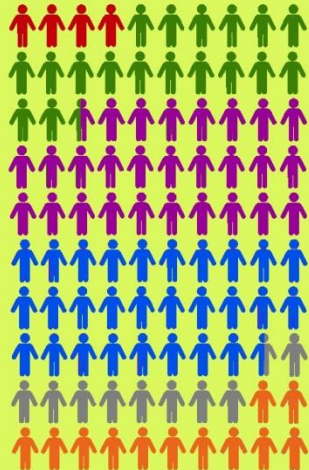
Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Klasifikasi Wilayah Tahun 2015

Monthly Average Expenditure by Regional Classification, 2015



Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Tahun 2015 Population Percentage by Average per Capita Monthly Expenditure Class, 2015

- < 200.000
- 200.000-299.999
- 300.000-499.999
- 500.000-749.999
- 750.000-999.999
- ≥ 1.000.000



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Monthly Expenditure</i> is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</p> |
| <p>2. Data pengeluaran penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret Tahun 2015.</p> | <p>2. <i>Data on consumer expenditure by commodity group of expenditure are obtained from the 2015 National Socio-Economic Survey (Susenas).</i></p> |
| <p>3. Data pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas 2015 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2015, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi.</p> | <p>3. <i>The data of expenditure collected in the 2015 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption. In 2015, the number of food commodity as much as 112 commodities.</i></p> |
| <p>4. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM).</p> | <p>4. <i>Data collection on mostly non-food groups cover only the data value, except for certain types of expenditure also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil.</i></p> |

ULASAN

Persentase pengeluaran penduduk Kabupaten Mamuju untuk makanan terhadap total pengeluaran sebesar 53,26 persen. Menurut daerah tempat tinggal, pengeluaran penduduk perkotaan dan perdesaan memiliki pola yang terbalik. Sebagian besar pengeluaran penduduk di perdesaan (56,38 persen) untuk makanan, sedangkan di perkotaan lebih banyak pengeluaran untuk bukan makanan (52,93 persen).

Data rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan dan bukan makanan disajikan pada Tabel 11.2 dan Tabel 11.3. Pada tabel tersebut, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar Rp. 331.837,-. Pada kelompok makanan, pengeluaran terbesar adalah padi-padian (Rp.69,779,-) dan terendah adalah umbi-umbian (Rp. 2.802,-)

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan yaitu sebesar Rp. 291.186,-. Pengeluaran terbesar kelompok bukan makanan adalah pada perumahan dan fasilitas rumah tangga (Rp.172.603,-) and terendah adalah keperluan pesta dan upacara (Rp. 4.471,-).

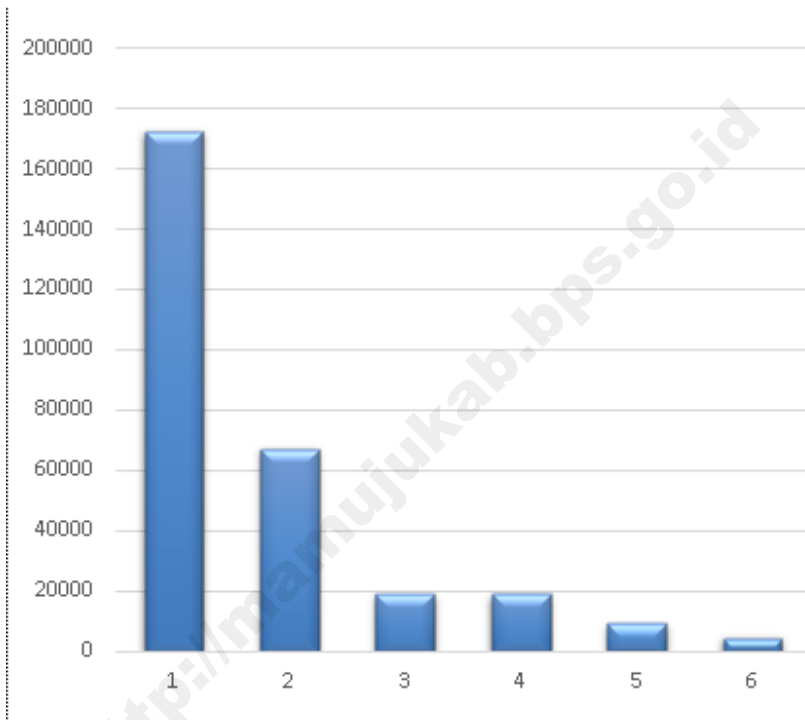
DESCRIPTION

Percentage expenditure on food to total expenditure of Mamuju Regency population amounted to 53.26 percent. According to urban rural classification, urban and rural expenditure have reversed patterns. 56.38 percent of population expenditure in rural areas used for food, while in urban areas 52.93 percent for non food.

Data about the average monthly expenditure per capita according to food and non food presented in Table 11.2 and Table 11.3. This table shows that the monthly average expenditure per capita for food group was 331,837 rupiahs. In the food group, the largest expenditure is cereals (69,779 rupiahs) and the lowest is tubers (2,802 rupiahs).

The monthly average expenditure per capita on non food group is 291,186 rupiahs. The largest expenditure of non food group is housing and household facility (172,603 rupiahs) and the lowest is parties and ceremonies (4,471 rupiahs).

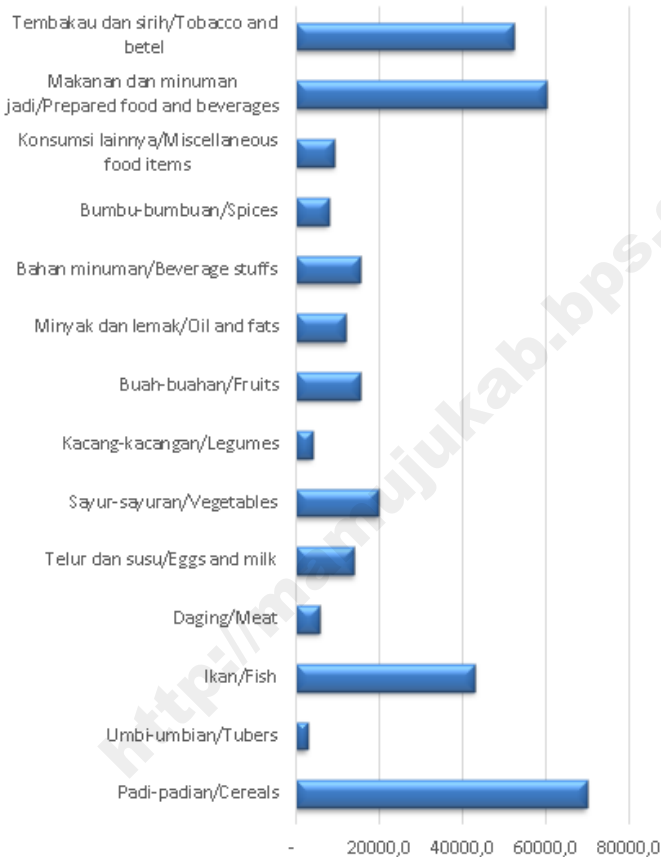
Gambar 19 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Mamuju (Rupiah), 2015
Picture **Average Expenditure per Capita a Month By Non Food Group in Mamuju Regency (Rupiahs), 2015**



- 1 Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/Housing and household facility
- 2 Aneka barang dan jasa/Goods and services
- 3 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear
- 4 Barang yang tahan lama/Durable goods
- 5 Pajak pemakaian dan premi asuransi/Taxes and insurances
- 6 Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Gambar 20 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Mamuju (Rupiah), 2015
Picture Average Expenditure per Capita a Month By Foods Group in Mamuju Regency (Rupiahs), 2015



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Mamuju, 2015**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Mamuju Regency, 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,38
150 000–199 999	2,94
200 000–299 999	18,47
300 000–499 999	27,79
500 000–749 999	28,82
750 000–999 999	9,56
1 000 000–1 499 999	6,40
1 500 000+	5,65
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Mamuju (rupiah), 2015
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Mamuju Regency (rupiahs), 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	69 779
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 802
Ikan/ <i>Fish</i>	43 021
Daging/ <i>Meat</i>	5 824
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	13 984
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	19 855
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 018
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15 403
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 976
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 450
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 989
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 245
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	60 139
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	52 352
Jumlah/<i>Total</i>	331 837

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Mamuju (rupiah), 2015
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Mamuju Regency (rupiahs), 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	172 603
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	67 042
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	18 850
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	19 054
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	9 165
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	4 471
Jumlah/Total	291 186

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

Tabel 11.4 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Tipe Daerah di Kabupaten Mamuju, 2015
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Commodity Group and Area Classification in Mamuju Regency (rupiahs), 2015*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota + Desa <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,30	13,16	11,20
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,19	0,58	0,45
Ikan/ <i>Fish</i>	5,74	7,49	6,91
Daging/ <i>Meat</i>	1,39	0,71	0,93
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,96	1,89	2,24
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,52	3,52	3,19
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,64	0,65	0,64
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,52	2,45	2,47
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	1,42	2,17	1,92
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,54	2,95	2,48
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,12	1,36	1,28
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,40	1,53	1,48
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,19	8,38	9,65
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	6,14	9,54	8,40
Jumlah Makanan/Total of Food	47,07	56,38	53,26
Bukan Makanan/Non Food			
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	30,78	26,16	27,70
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	13,59	9,34	10,76
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,87	3,10	3,03
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,54	2,81	3,06
Pajak pemakaian dan premi asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	1,66	1,38	1,47
Keperluan pesta dan upacara / <i>Parties and ceremonies</i>	0,49	0,83	0,72
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non Food	52,93	43,62	46,74
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12



Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2013-2015 (Milyar Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices 2013-2015 (Billion Rupiahs)

Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan Tertinggi

Subsector with the Highest Growth Rate

- 4 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying **8,22%**
- 3 Konstruksi/Construction **9,29%**
- 2 Informasi dan Komunikasi **10,22%**
- 1 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
Public Administration and Defence; Compulsory Social Security **12,40%**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010.
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi dan kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e.*

REGIONAL INCOME

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan

“production approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public*

Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
4. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mamuju pada tahun 2015 melambat dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2014. Berdasarkan perhitungan PDRB atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Mamuju tahun 2015 adalah sekitar 7,71 persen. Seluruh sektor ekonomi yang ada pada PDRB pada tahun 2015 mencatat pertumbuhan yang positif. Laju pertumbuhan PDRB tertinggi dihasilkan oleh sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar 12,40 persen.

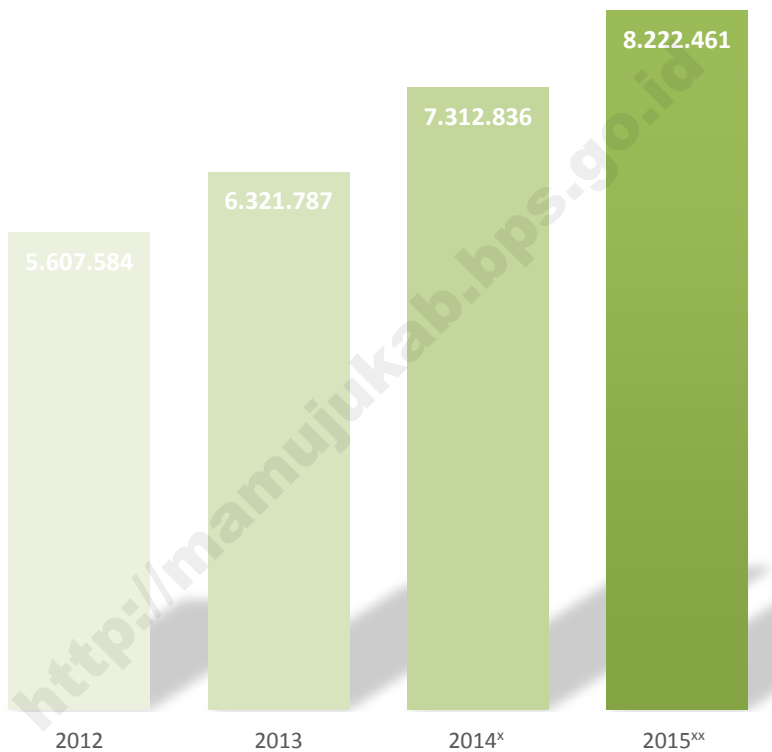
Pada tahun 2015, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tetap yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Mamuju. Sumbangan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 34,02 persen. Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif cukup besar adalah sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib dengan andil sebesar 12,72 persen. Sektor dengan penyumbang terkecil adalah sektor pengadaan listrik dan gas yaitu hanya sebesar 0,07 persen.

DESCRIPTION

The growth rate of Mamuju Regency Gross Regional Domestic Product in 2015 showed a slightly decelerated compared to 2014. Based on GRDP at 2010 constant prices, growth of Mamuju Regency GRDP in 2015 was 7.71 percent. All of the sectors of economy, which compose the GRDP, produced a positive growth in 2015. The highest growth reached by public administration and defence; compulsory social security sector at 12.40 percent.

In 2015, agriculture, forestry, and fishing still gave biggest contribution to Mamuju Regency GRDP. The contribution of agriculture, forestry, and fishing sector in GRDP was 34.02 percent. The next significant contributor to total GRDP was public administration and defence; compulsory social security sector at 12.72 percent. The smallest contribution produced by electricity and gas sector at 0.07 percent.

Gambar 21 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2012–2015
Picture **Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Mamuju Regency (million rupiahs), 2012–2015**

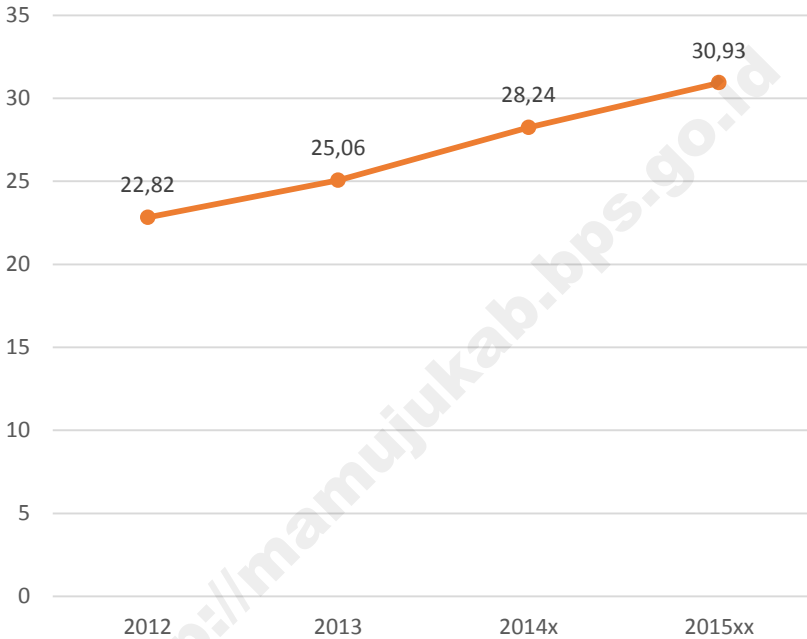


Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/BPS-Statistics of Mamuju Regency

Gambar 22 Produk Domestik Regional Bruto per kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2012–2015
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Mamuju Regency (million rupiahs), 2012–2015



Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju Regency*

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (miliar rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamuju Regency (billion rupiahs), 2012–2015

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 011,97	2 275,61	2 628,14	2 993,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	177,16	194,85	229,42	275,28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	199,37	213,32	256,09	273,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,16	3,19	3,56	3,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	20,07	23,80	25,52	27,60
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	545,84	605,57	725,04	825,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	604,39	682,64	794,01	868,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	117,79	125,62	147,27	163,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15,44	17,72	19,71	21,19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	369,92	411,87	488,01	538,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	168,65	188,34	205,13	225,37
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	139,00	148,84	165,03	183,98
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,78	6,23	6,89	7,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	660,60	775,34	894,85	1 020,27
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	300,51	344,46	378,81	407,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	116,18	135,41	148,34	167,19
R, S, T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	151,76	168,97	198,01	221,79
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5 607,58	6 321,79	7 313,84	8 222,46

Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju Regency*

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (miliar rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamuju Regency (billion rupiahs), 2012–2015

	Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 803,17	1 922,39	2 061,57	2 202,85
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	159,39	174,07	195,39	211,44
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	189,03	200,83	222,84	238,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,57	4,07	4,59	4,73
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17,08	20,14	21,68	23,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	511,41	547,54	606,54	662,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	533,23	585,40	632,60	652,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	114,46	119,71	130,80	140,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	14,64	15,99	17,10	17,85
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	353,59	395,06	443,00	488,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	147,94	157,81	164,58	174,52
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	128,28	132,11	140,33	149,61
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,08	6,40	6,78	7,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	591,45	667,36	732,98	823,90
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	286,03	316,38	338,49	362,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	101,52	111,98	120,08	128,72
R, S, T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	136,84	150,17	172,44	186,54
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5 097,71	5 527,40	6 011,80	6 475,30

Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju Regency*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (persen), 2012–2015
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Mamuju Regency (percent), 2012–2015

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	35,88	36,00	35,93	36,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,16	3,08	3,14	3,35
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,56	3,37	3,50	3,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,05	0,05	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,36	0,38	0,35	0,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,73	9,58	9,91	10,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,78	10,80	10,86	10,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,10	1,99	2,01	1,99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,28	0,28	0,27	0,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,60	6,52	6,67	6,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,01	2,98	2,80	2,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,48	2,35	2,26	2,24
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,10	0,10	0,09	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,78	12,26	12,24	12,41
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,36	5,45	5,18	4,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,07	2,14	2,03	2,03
R, S, T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	2,71	2,67	2,71	2,70
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/BPS-Statistics of Mamuju Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (miliar rupiah), 2012–2015
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mamuju Regency (billion rupiahs), 2012–2015

	Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,54	6,61	7,24	6,85
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,43	9,21	12,25	8,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,95	6,24	10,96	7,22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,73	14,20	12,68	3,16
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	17,23	17,95	7,63	7,77
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,01	7,06	10,78	9,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,45	9,78	8,06	3,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,91	4,58	9,27	7,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,22	9,23	6,94	4,42
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,70	11,73	12,14	10,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	17,15	6,67	4,29	6,04
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,22	2,99	6,22	6,61
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,37	5,38	5,87	6,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	21,44	12,83	9,83	12,40
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13,19	10,61	6,99	6,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,81	10,29	7,24	7,20
R, S, T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	18,38	9,74	14,83	8,18
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	9,92	8,43	8,76	7,71

Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju Regency*

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju (2010=100), 2012–2015
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamuju Regency (2010=100), 2012–2015

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	111,58	118,37	127,48	135,89
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	111,15	111,94	117,42	130,19
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	105,47	106,22	114,92	114,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	88,69	78,34	77,49	63,79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	117,52	118,13	117,70	118,14
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	106,73	110,60	119,54	124,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	113,35	116,61	125,52	133,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	102,91	104,94	112,59	116,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	105,46	110,85	115,30	118,67
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	104,62	104,26	110,16	110,18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	114,00	119,35	124,64	129,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	108,35	112,66	117,60	122,97
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	95,14	97,24	101,56	103,75
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	111,69	116,18	122,08	123,84
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	105,06	108,88	111,91	112,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114,43	120,93	123,54	129,89
R, S, T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	110,90	112,52	114,83	118,90
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		110,00	114,37	121,66	126,98

Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*
^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju Regency*

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mamuju, 2012–2015
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Mamuju Regency, 2012–2015

	Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,84	6,09	7,69	6,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,18	0,71	4,89	10,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,60	0,71	8,19	-0,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-4,70	-11,67	-1,09	-17,68
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,80	0,51	-0,36	0,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,15	3,62	8,08	4,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,43	2,88	7,64	6,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,12	1,97	7,29	3,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,51	5,12	4,01	2,93
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,56	-0,35	5,66	0,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,75	4,69	4,43	3,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,85	3,98	4,38	4,57
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,23	2,21	4,44	2,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,69	4,02	5,08	1,43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,10	3,63	2,79	0,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,71	5,68	2,16	5,14
R, S, T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	9,39	1,46	2,05	3,54
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3,22	3,97	6,37	4,38

Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju Regency*

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Mamuju (juta rupiah), 2012–2015
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Mamuju Regency (million rupiahs), 2012–2015

<i>Rincian Items</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Berlaku (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Price (Million Rupiahs)</i>	5 607 584	6 321 787	7 312 836	8 222 461
Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Harga Berlaku (Juta Rupiah) <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (Millions Rupiahs)</i>	22,82	25,06	28,24	30,93
Jumlah penduduk pertengahan tahun (Orang) <i>Mid-year population (People)</i>	245 703	252 262	258 984	265 800

Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju/*BPS-Statistics of Mamuju Regency*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN REGENCY COMPARISON

13

Mamuju Utara Regency/Kabupaten Mamuju Utara

- Population/Penduduk : 156.464 jiwa/people
- Human Development Indices/IPM : 64,69
- Construction Cost Index/IKK : 95,50

Growth Rate GRDP/Laju Pertumbuhan PDRB : 8,88 %

Mamuju Regency/Kabupaten Mamuju

- Population/Penduduk : 265.800 jiwa/people
- Human Development Indices/IPM : 65,09
- Construction Cost Indices/IKK : 88,13

Growth Rate GRDP/Laju Pertumbuhan PDRB : 7,71%

Majene Regency/Kabupaten Majene

- Population/Penduduk : 163.896 jiwa
- Human Development Indices/IPM : 64,40
- Construction Cost Indices/IKK : 82,90

• Growth Rate GRDP/Laju Pertumbuhan PDRB : 5,94%

Kabupaten Polewali Mandar/Polewali Mandar Regency

- Population/Penduduk : 422.793 jiwa/people
- Human Development Indices/IPM : 60,87
- Construction Cost Indices/IKK : 89,19

• Growth Rate GRDP/Laju Pertumbuhan PDRB : 7,44%

Kabupaten Mamasa/Mamasa Regency

- Population/Penduduk : 121.384 jiwa/people
- Human Development Indices/IPM : 62,22
- Construction Cost Indices/IKK : 93,60

• Growth Rate GRDP/Laju Pertumbuhan PDRB: 6,01%

Kabupaten Mamasa/Mamasa Regency

- Population/Penduduk : 151.825 jiwa/people
- Human Development Indices/IPM : 63,17
- Construction Cost Indices/IKK : 110,27

• Growth Rate GRDP/Laju Pertumbuhan PDRB: 6,76%

**PDRB Perkapita Menurut Kabupaten
di Sulawesi Barat Tahun 2015**
percapita GRDP by Regency in Sulawesi Barat, 2015

mamasa
Rp
13,93
juta rupiah
million rupiahs

mamuju
tengah
Rp
18,75
juta rupiah
million rupiahs

majene
Rp
21,22
juta rupiah
million rupiahs

polewali
mandar
Rp
21,76
juta rupiah
million rupiahs

mamuju
Rp
30,93
juta rupiah
million rupiahs

mamuju
utara
Rp
48,61
juta rupiah
million rupiahs

PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah penduduk setiap kabupaten merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data hasil Sensus Penduduk (SP) 2010.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

TECHNICAL NOTES

1. *Population data of each regency refer to population census 2010 based estimation.*
2. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
3. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/expenditure.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

REGENCY COMPARISON

5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/ keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
 6. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan Tingkat Kemahalan Konstruksi suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap kabupaten/kota atau provinsi lain.
5. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*
 6. *Construction Cost Indices is an index that shows the comparison of construction cost rate of a regency/municipalities or province to other regency/ municipalities or province.*

<http://mamujukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Bab ini menyajikan informasi di beberapa kabupaten di Sulawesi Barat yang antara lain mencakup data penduduk, laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per kapita, penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK).

This chapter presents information of several regencies, such as population, growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Per Capita GRDP, poor people, Human Development Index (HDI), and Construction Cost Index (CCI).

Penduduk Kabupaten Mamuju pada pertengahan tahun 2014 sebesar 258.984 jiwa meningkat menjadi 265.800 jiwa pada 2015. Dengan jumlah tersebut berarti Kabupaten Mamuju merupakan kabupaten dengan penduduk nomor dua terbesar di Provinsi Sulawesi Barat setelah Kabupaten Polewali Mandar (422.793 jiwa). Data selengkapnya tentang jumlah penduduk pertengahan tahun di beberapa kabupaten disajikan pada Tabel 13.1.

Population of Mamuju Regency in 2014 was of 258,984 people and increased to 265,800 people in 2015. This place, Mamuju Regency as the second rank in Sulawesi Barat Province, after Polewali Mandar Regency with 422,793 people. Data on midyear population by regencies are presented in Table 13.1.

Laju pertumbuhan PDRB menurut harga konstan disajikan pada Tabel 13.2. Pada tahun 2015 kabupaten yang mengalami peningkatan laju PDRB terbesar adalah Kabupaten Mamasa dengan laju PDRB tahun 2014 sebesar 4,92 persen dan naik menjadi 6,76 persen pada tahun 2015. Pada tahun 2015 laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Mamuju sebesar 7,71 persen lebih rendah dibanding tahun 2014

Growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) are presented in Table 13.2. The highest increasing of growth rate was Mamasa Regency with 4.92 percent in 2014 increase become to 6.76 percent in 2015. The growth rate of Mamuju Regency's GRDP was 7.71 percent in 2015 lower than the growth in 2014 (8.76 percent).

REGENCY COMPARISON

sebesar 8,76 persen.

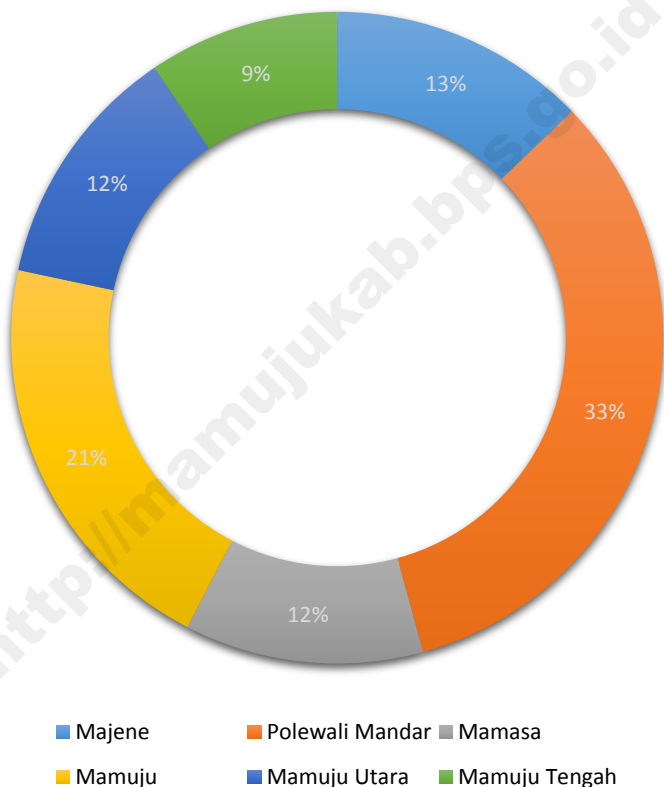
Capaian kualitas hidup tercermin melalui IPM. Tahun 2015, capaian IPM Kabupaten Mamuju sebesar 65,09. Nilai IPM Kabupaten Mamuju merupakan tertinggi dari enam kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat.

Tahun 2015 IKK Kabupaten Mamuju sebesar 88,13. Dengan jumlah tersebut berarti Kabupaten Mamuju merupakan kabupaten dengan IKK nomor dua terendah di Provinsi Sulawesi Barat setelah Kabupaten Majene (82,90).

Achievement of life quality is reflected through the HDI. In 2015, HDI value of Mamuju Regency reached 65.09. HDI value of Mamuju Regency was the highest among the six regencies in the Sulawesi Barat Province.

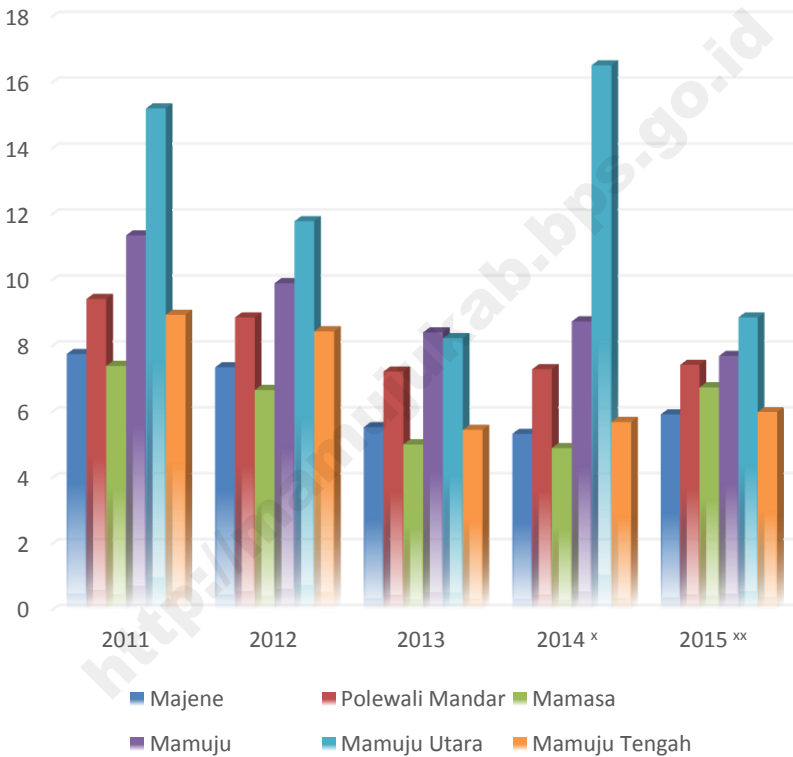
In 2015, CCI of Mamuju Regency was 88.13. This place, Mamuju Regency as the second lowest CCI in Sulawesi Barat Province, after Majene Regency (82.90).

Gambar 23 **Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015**
Percentage of Population by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 24 Perbandingan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2011–2015
Picture Comparison of Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2011–2015



Catatan/Note :^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figure

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2015
Table *Population by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011–2015*

Kabupaten Regency		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Majene	153 869	158 036	158 890	161 132	163 896
2.	Polewali Mandar	401 272	409 648	412 122	417 472	422 793
3.	Mamasa	142 416	146 292	147 660	149 809	151 825
4.	Mamuju	349 571	358 527	252 262	258 984	265 800
5.	Mamuju Utara	142 075	145 502	148 129	152 505	156 464
6.	Mamuju Tengah ¹	-	-	115 188	118 188	121 384
Sulawesi Barat		1 189 203	1 218 005	1 234 251	1 258 090	1 282 162

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2011 dan 2012 masih bergabung dengan Kabupaten Mamuju/Data in 2011 and 2012 were included in Mamuju Regency

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2011–2015**
Gross Regional Domestic Product by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiah), 2011–2015

Kabupaten Regency		2011	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Majene	2 337,55	2 587,25	2 847,11	3 175,43	3 478,50
2.	Polewali Mandar	5 725,01	6 450,85	7 161,03	8 181,33	9 197,99
3.	Mamasa	1 472,93	1 623,38	1 757,57	1 917,27	2 114,61
4.	Mamuju	4 942,42	5 607,58	6 321,79	7 313,84	8 222,46
5.	Mamuju Utara	4 155,76	4 741,06	5 329,82	6 747,29	7 606,29
6.	Mamuju Tengah	1 460,15	1 614,87	1 800,62	2 045,28	2 276,23
Sulawesi Barat		20 189,34	22 626,21	25 249,49	29 463,35	33 016,03

Catatan/Note ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2011–2015
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2011–2015

Kabupaten Regency		2011	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Majene	7,77	7,37	5,55	5,35	5,94
2.	Polewali Mandar	9,44	8,88	7,24	7,31	7,44
3.	Mamasa	7,41	6,68	5,03	4,92	6,76
4.	Mamuju	11,37	9,92	8,43	8,76	7,71
5.	Mamuju Utara	15,22	11,80	8,25	16,53	8,88
6.	Mamuju Tengah	8,96	8,46	5,47	5,71	6,01
Sulawesi Barat		10,73	9,25	6,93	8,88	7,37

Catatan/Note : ^x Angka sementara/*Preliminary figures*

^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

REGENCY COMPARISON

Tabel 13.4 **Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2011–2015**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2011–2015

Kabupaten Regency		2011	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Majene	15,18	16,55	17,92	19,71	21,22
2.	Polewali Mandar	14,23	15,83	17,38	19,60	21,76
3.	Mamasa	10,26	11,16	11,90	12,80	13,93
4.	Mamuju	20,69	22,82	25,06	28,24	30,93
5.	Mamuju Utara	29,77	33,02	35,98	44,24	48,61
6.	Mamuju Tengah	13,39	14,38	15,63	17,31	18,75
Sulawesi Barat		17,00	18,69	20,46	23,42	25,75

Catatan/Note:^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figure

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2010–2014
Table *Number of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand), 2010–2014*

	Kabupaten Regency	2010	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Majene	27,80	26,60	25,92	24,3	24,74
2.	Polewali Mandar	84,30	80,40	78,02	74,5	75,68
3.	Mamasa	22,80	21,70	20,98	20,6	21,11
4.	Mamuju	27,70	26,40	25,63	25,2	25,92
5.	Mamuju Utara	8,40	8,00	7,67	7,0	7,25
6.	Mamuju Tengah ¹	-	-	-	-	-
	Sulawesi Barat	171,00	163,10	158,22	151,60	154,70

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2011–2015 masih bergabung dengan Kabupaten Mamuju/Data in 2011–2015 were included in Mamuju Regency

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic

Tabel 13.6 Angka Harapan Hidup Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2015
Table Life Expectancy of Population by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011–2015

Kabupaten Regency		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Majene	59,93	60,03	60,15	60,21	60,51
2.	Polewali Mandar	61,04	61,09	61,12	61,14	61,54
3.	Mamasa	70,17	70,20	70,25	70,28	70,38
4.	Mamuju	65,90	66,10	66,28	66,37	66,38
5.	Mamuju Utara	64,20	64,44	64,70	64,83	64,93
6.	Mamuju Tengah	66,59	66,78	66,93	67,00	67,20
Sulawesi Barat		62,78	63,04	63,32	64,04	64,22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 13.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2015
Table *Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011–2015*

	Kabupaten Regency	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Majene	62,56	63,06	63,32	63,74	64,40
2.	Polewali Mandar	58,26	58,62	59,27	60,09	60,87
3.	Mamasa	61,45	61,95	62,57	62,85	63,17
4.	Mamuju	62,28	63,24	64,17	64,71	65,09
5.	Mamuju Utara	62,23	63,00	63,76	64,04	64,69
6.	Mamuju Tengah ¹	-	-	61,05	61,48	62,22
Sulawesi Barat		60,63	61,01	61,53	62,24	62,96

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2011 dan 2012 masih bergabung dengan Kabupaten Mamuju/Data in 2011 and 2012 were included in Mamuju Regency

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Tabel 13.8 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2011–2015
Table Construction Cost Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2011–2015

Kabupaten Regency		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Majene	92,25	99,05	98,58	101,82	82,90
2.	Polewali Mandar	90,45	89,53	81,81	82,93	89,19
3.	Mamasa	107,59	126,22	108,55	113,94	110,27
4.	Mamuju	90,88	103,06	94,17	100,88	88,13
5.	Mamuju Utara	95,07	100,71	95,63	97,26	95,50
6.	Mamuju Tengah ¹	-	-	-	102,95	93,60
Sulawesi Barat		90,06	95,53	91,96	94,79	98,46

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2011, 2012, dan 2013 masih bergabung dengan Kabupaten Mamuju /Data in 2011, 2012, and 2013 were included in Mamuju Regency

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<http://mamujkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAMUJU
BPS-Statistics of Mamuju Regency
Jl. Trans Sulawesi, NO:- Lingkungan Timbu, Mamuju 91511
Telp : 081399152242
Homepage: <http://mamujkab.bps.go.id> e-mail: bps7604@bps.go.id

